

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA  
DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) DAN GENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S.1)

Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



OLEH :

**IVO NOVINDA**

NIM. 20571004

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**TAHUN 2024**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

**Kepada**

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah dilaksanakannya pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ivo Novinda

Nim : 20571004

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa  
Ditinjau Dari AQ Dan Gender

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Rejang Lebong, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Ivo Latifa Irsal, M.Pd  
NIP. 199305222019032027



Dini Palupi Putri, M.Pd  
NIP. 198810192015032009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivo Novinda

NIM : 20571004

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Matematika (TMM)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali saran tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Juli 2024

Penulis



Ivo Novinda

NIM. 20571004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email [iain.curup@gmail.com](mailto:iain.curup@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : **1606** /In.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Ivo Novinda  
NIM : 20571004  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari  
*Adversity Quotient (AQ) Dan Gender*

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juli 2024**  
Pukul : **09.00-10.30 WIB**  
Tempat : **Ruang ujian RKB**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**


**Ketua,**

  
**Irni Latifa Irsal, M.Pd**  
NIP. 19930522 201903 2 027

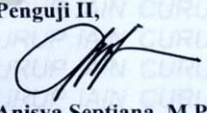
**Sekretaris,**

  
**Dini Palupi Putri, M.Pd**  
NIP. 19881019 201503 2 009

**Penguji I,**

  
**Syarifah, M.Pd**  
NIP. 19860114 201503 2 002

**Penguji II,**

  
**Anisya Septiana, M.Pd**  
NIP. 19900920 202321 2 037

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**

  
**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, terutama nikmat sehat dan kesempatan serta kelapangan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Dan Gender”. Shalawat beserta Salam tidak pernah lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari jamanjahiliah menuju zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti apa yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan penulis dalam rangka mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Tadris Matematika (TMM), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses menyusun skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup, beserta staff dan karyawannya.
2. Bapak Dr. Yusefri M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup, beserta staff dan karyawannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup, beserta staff dan karyawannya.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup, beserta staff dan karyawannya.

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, beserta staff dan karyawannya.
6. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum. selaku Wakil Dekan I, Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, beserta staff dan karyawannya.
7. Ibu Anisya Septiana, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika IAIN Curup.
8. Ibu Endah Kartika, S.Pd selaku Staff Program Studi Tadris Matematika IAIN Curup.
9. Ibu Irni Latifa Irsal, M.Pd selaku pembimbing I.
10. Ibu Dini Palupi Putri, M.Pd selaku pembimbing II.
11. Ibu Syaripah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
12. Seluruh Dosen selingkup Fakultas Tarbiyah terutama Dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan penulis ilmu dan wawasan selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
13. Rekan-rekan seperjuangan Prodi Tadris Matematika terutama Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritikan dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan guna untuk kesempurnaan dan kebenarannya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rejang Lebong, 24 Juli 2024

Penulis

IVO NOVINDA

NIM. 20571004

## MOTTO

**“Setiap kesulitan merupakan tantangan, setiap tantangan merupakan  
sesuatu peluang, dan setiap peluang harus disambut”**

~ Ivo Novinda

**“Ketahuilah kamu tidak akan memperoleh ilmu kecuali  
dengan bekal 6 perkara, yaitu: cerdas, semangat,  
bersabar, memiliki bekal, petunjuk atau bimbingan guru,  
dan waktu yang lama”**

~Ali bin Abi Thalib

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan atas segaladukungan serta do'a dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, dengan rasa bangga serta bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat dibuat dan selesai.
2. Teruntuk Ayah (Basori) dan Ibu (Adis) terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya, sungguh cinta kasih Ayah dan Ibu yang tulus, doa dari kalian serta kasih sayang yang tidak pernah saya lupakan yang membuat saya bisa menjadi seperti sekarang ini. Tanpa kalian saya tidak bisa sekuat ini.
3. Teruntuk kakak tersayang Ifan Fitriansyah, terimakasih selalu ada di saat saya butuhkan, yang selalu menjaga dan melindungi saya dari apapun. Terimakasih telah menuruti kemauan saya dan selalu mengutamakan saya.
4. Teruntuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan mewujudkan satu impian dari orangtua. Tetap kuat sampai bisa mewujudkan semua impian dari orangtua.
5. Teruntuk keluarga besar Alm. Maddani dan Domiri yang sudah memberikan semangat dan motivasi saya sehingga saya dapat sampai di tahap ini.
6. Teruntuk Ibu Gustia selaku guru matematika di SMAN 02 Rejang

Lebong, terimakasih selalu membimbing saya dari SMA hingga pada tahap ini. Terimakasih telah mengajari saya banyak hal dan memotivasi saya cara menjadi guru matematika yang disenangi banyak siswa.

7. Teruntuk kedua sahabat saya ( Zaskia Herawati & Sintya Oktarina), terimakasih selalu ada untuk saya, mendengarkan keluh dan kesah saya, serta selalu membantu saya dalam keadaan apapun selama masa perkuliahan.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan khususnya untuk Tadris Matematika Angkatan 2020 yang selalu memberikan rangkulan dan dukungan selama proses Perkuliahan.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.



## ABSTRAK

Ivo Novinda, (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari *Adversity Quotient* (AQ) Dan Gender. Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

*Adversity Quotient* (AQ) mengukur kemampuan individu dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan, yang diperkirakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi matematis. Selain itu, perbedaan gender juga menjadi faktor penting yang harus ditinjau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematis siswa dengan mempertimbangkan faktor AQ dan Gender.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.F dengan siswa sebanyak 36 orang SMAN 2 Rejang Lebong dari populasi seluruh kelas X yang terdiri dari 10 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, angket, dan observasi. Teknik analisis pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kemampuan literasi matematis siswa tipe *climber* antara siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 11 siswa atau sebesar 30,5% siswa dimana terdapat 5 siswa perempuan (45%) yang memiliki kemampuan literasi sedang pada tipe *climber* dan 2 siswa laki-laki (18%) dan 4 siswa perempuan (37%) memiliki kemampuan literasi matematis tinggi pada tipe *climber*. 2) kemampuan literasi matematis siswa tipe *camper* antara siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 21 siswa sebesar 58,3% siswa dimana terdapat 3 siswa laki-laki (14%) dan 4 siswa perempuan (19%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *camper*, dan terdapat 4 siswa laki-laki (19%) dan 7 siswa perempuan (33%) yang memiliki kemampuan literasi sedang pada tipe *camper*, serta terdapat 3 siswa perempuan (15%) yang memiliki kemampuan literasi tinggi pada tipe *camper*. 3) kemampuan literasi matematis siswa tipe *quitter* antara siswa laki-laki dan perempuan sebanyak 4 siswa atau sebesar 11,2% siswa dimana terdapat 3 siswa laki-laki (75%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *quitter* dan 1 siswa perempuan (25%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *quitter*.

**Kata Kunci** : Kemampuan Literasi Matematis, *Adversity Quotient*, Gender

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Kemampuan Literasi Matematis .....	15
2. <i>Adversity Quotient</i> (AQ).....	22
3. Gender .....	42
B. Penelitian Yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	57
B. Populasi Dan Sampel.....	58

C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	59
D. Teknik Pengumpulan Data .....	60
E. Instrumen Penelitian.....	62
F. Pengujian Instrumen Penelitian .....	71
G. Teknik Analisis Data.....	85
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>93</b>
A. Hasil Penelitian .....	93
1. Hasil <i>Adversity Quotient</i> Siswa .....	93
2. Hasil Literasi Matematis Siswa .....	94
3. Hasil observasi .....	96
4. Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ Tipe <i>Climber</i> Dan Gender .....	100
5. Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ Tipe <i>Camper</i> Dan Gender .....	105
6. Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ Tipe <i>Quitter</i> Dan Gender .....	110
B. Pembahasan .....	114
1. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tipe <i>Climber</i> Dan Gender....	114
2. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tipe <i>Camper</i> Dan Gender....	117
3. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tipe <i>Quitter</i> Dan Gender .....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Domain Proses Literasi Matematis .....	20
tabel 2.2 Profil lengkap tiga tingkatan AQ.....	31
Tabel 2.3 Indikator AQ .....	37
Tabel 2.4 Indikator AQ dalam Tipe AQ .....	38
Tabel 2.5 Perbedaan Otak Laki-laki dan Otak Perempuan .....	44
Tabel 2.6 Perbedaan Gender dari segi karakteristik .....	47
Tabel 3.1 Jumlah siswa SMAN 02 Rejang Lebong .....	58
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	63
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Adversity Response Profile (ARP) .	67
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi siswa tipe AQ .....	69
Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi Siswa Gender.....	70
Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Validitas Aiken (V).....	73
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Tes .....	74
Tabel 3.8 Kriteria Validitas Butir Soal .....	77
Tabel 3.9 Hasil Validitas Butir Soal Kemampuan Literasi Matematis .....	78
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas Tes .....	80
Tabel 3.11 Hasil Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis ....	80
Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	81
Tabel 3.13 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Literasi Matematis.....	82
Tabel 3.14 Kriteria Daya Pembeda.....	84

Tabel 3.15 Hasil Daya Pembeda Soal Literasi Matematis .....	84
Tabel 3.16 Kategori Kemampuan Literasi Matematis Siswa.....	88
Tabel 3.17 Penskoran AQ siswa.....	89
Tabel 3.18. Kategori AQ siswa .....	90
Tabel 3.19 Kriteria Penilaian Pembelajaran.....	91
Tabel 4.1 Hasil Angket AQ Dan Gender Siswa Kelas X.F SMAN 02	
Rejang Lebong.....	93
Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Literasi Matematis .....	95
Tabel 4.3 Klasifikasi Kemampuan Literasi Matematis Siswa .....	95
Tabel 4.4 Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ	
Tipe <i>Climber</i> Dan Gender .....	101
Tabel 4.5 Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ	
Tipe <i>Camper</i> Dan Gender .....	105
Tabel 4.6 Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ	
Tipe <i>Quitter</i> Dan Gender .....	110



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor PISA Indonesia dalam Bidang Matematika .....	4
Gambar 1.2 Soal Literasi Matematis Awal .....	5
Gambar 1.3 Pencapaian Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tingkat Tinggi ...	5
Gambar 1.4 Pencapaian Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tingkat Sedang .	6
Gambar 1.5 Pencapaian Kemampuan Literasi Matematis Siswa Tingkat Rendah .	7
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi berdasarkan 4 Dimensi.....	97
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Verbal.....	98
Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Kemampuan Spasial.....	99
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Kemampuan Matematika .	100
Gambar 4.5 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Perempuan Tipe <i>Climber</i> .....	102
Gambar 4.6 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Laki-laki Tipe <i>Climber</i> .....	104
Gambar 4.7 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Perempuan Tipe <i>Camper</i> .....	107
Gambar 4.8 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Laki-laki Tipe <i>Camper</i> .....	108
Gambar 4.9 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Perempuan Tipe <i>Quitter</i> .....	111
Gambar 4.10 Jawaban Hasil Tes Literasi Matematis Siswa Laki-laki Tipe <i>Quitter</i> .....	113

Gambar 4.11 Perbedaan Pengerjaan Siswa Laki-laki dan Perempuan tipe <i>Climber</i> .....	116
Gambar 4.12 Perbedaan Pengerjaan Siswa Laki-laki dan Perempuan tipe <i>Camper</i> .....	118
Gambar 4.13 Perbedaan Pengerjaan Siswa Laki-laki dan Perempuan tipe <i>Quitter</i> .....	120

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang diajarkan secara konsisten pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran utama yang diajarkan pada tingkat SD, SMP, dan SMA. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) telah mengidentifikasi lima kompetensi dalam pembelajaran matematika: (1) pemecahan masalah matematis, (2) komunikasi matematis, (3) penalaran matematis, (4) koneksi matematis, dan (5) representasi matematika.<sup>1</sup> Kelima kompetensi tersebut sangat penting untuk berkembangnya peserta didik menjadi warga negara yang kreatif dan bermanfaat, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan potensi peserta didik menjadi individu yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, mandiri, kreatif, dan demokratis. Kelima kompetensi tersebut secara bersama-sama disebut dengan kemampuan literasi matematis.<sup>2</sup>

Literasi matematis adalah kemampuan membaca dan memahami matematika, serta menerapkannya pada berbagai permasalahan kontekstual. Hal ini dicapai dengan mempertimbangkan secara kritis (penalaran),

---

<sup>1</sup> Maryanti, E “peningkatan literasi matematis siswa melalui pendekatan metacognitive guidance.”(Tesis pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan, 2012) hlm 5.

<sup>2</sup> Hikmahurrahman, “analisis kemampuan literasi matematika siswa kelas x SMAN 2 takalar dalam menyelesaikan soal PISA (programme for international student assesment)”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018),hlm. 15.

memanfaatkan pengetahuan sebelumnya, memberikan pembenaran rasional, dan mengkomunikasikan secara efektif bagaimana menggunakan matematika kepada orang lain.

Literasi matematis adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan matematika dalam berbagai konteks untuk menyelesaikan permasalahan, serta menjelaskan proses penggunaan matematika kepada orang lain. Proses tersebut memerlukan pengembangan keterampilan penalaran matematis, yang dimulai dengan kapasitas untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan.<sup>3</sup>

Literasi matematis mencakup kemampuan merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Kemampuan merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam konteks permasalahan sehari-hari disebut dengan literasi matematika.<sup>4</sup>

Literasi matematis didefinisikan oleh PISA 2012 sebagai kapasitas individu untuk mengonsep, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, seperti dengan menalar secara matematis dan memanfaatkan konsep, prosedur, fakta, dan instrumen matematika untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena.<sup>5</sup>

Literasi matematis sangat penting karena merupakan keterampilan dasar yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup dan masa depan yang lebih cerah. Menurut Kementerian Pendidikan Ontario, literasi matematika

---

<sup>3</sup> Abidin, Y. Mulyati T. & Yunansah, H. "Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika" (Sains, Membaca Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm. 21-24

<sup>4</sup> Nurani, M. Mahfud, MS, Agustin "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sma Ditinjau Dari Gender" (Jurnal Pendidikan Matematika, 2020) Hlm. 8

<sup>5</sup> Kemendikbud, "konsep dan implementasi kurikulum 2013" 2014.

merupakan prasyarat untuk sukses dalam hidup, serta untuk mengejar peluang dan masa depan yang menjanjikan.<sup>6</sup> Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa memiliki keterampilan literasi matematika akan memungkinkan seseorang untuk terlibat secara produktif dalam masyarakat dan membuat keputusan yang tepat dalam hidupnya. Matematisasi adalah komponen literasi yang penting, karena melibatkan formulasi, penggunaan, interpretasi, dan evaluasi matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi pemanfaatan bahasa sehari-hari yang memuat rancangan matematika, dan penerjemahannya ke dalam bahasa matematika, yang memerlukan kemampuan siswa dalam memanfaatkan ilmunya.<sup>7</sup>

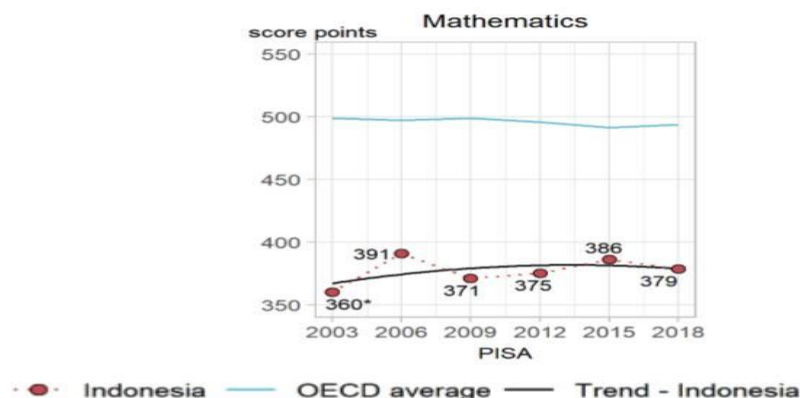
Keterampilan matematika siswa Indonesia secara umum berada di bawah standar dalam penilaian PISA. Klasifikasi PISA Indonesia tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2015, berdasarkan studi PISA 2018 yang dipublikasikan Selasa, 3 Desember 2019. Penelitian yang dilakukan membandingkan kinerja matematika, membaca, dan sains. Indonesia berada di peringkat 73 dari 79 negara yang mengikuti survei kategori matematika. Rata-rata nilai PISA matematika yang diperoleh siswa Indonesia pada tahun 2003 hingga 2018 digambarkan pada Gambar 1.1 di bawah ini.

---

<sup>6</sup> Abidin, Y. Mulyati T. & Yunansah, H. "Pembelajaran Literasi:Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika"(Sains,Membaca Dan Menulis. Jakarta:Bumi Aksara, 2017) hlm. 26

<sup>7</sup> Mahdiansyah Dan Rahmawati, "Literasi Matematika Siswa Jenjang Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional Dengan Konteks Indonesia" (Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) Hlm. 455





**Gambar 1.1 Skor PISA Indonesia dalam Bidang Matematika**

(Sumber: Indonesia - Country Note - PISA 2018 Results)

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya prestasi siswa mungkin adalah kemampuan siswa dalam merespons atau memecahkan masalah matematika.<sup>8</sup> Potensi setiap siswa dalam memecahkan matematika adalah unik. Beberapa siswa mungkin meninggalkan tugas sebelum mencoba menyelesaikannya, sementara yang lain mungkin berhenti di tengah jalan. Ada juga siswa yang mungkin terus memecahkan pertanyaan dan mencari solusi.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan pada akhir tahun 2023 di SMA 02 rejang lebong yang dilakukan terhadap guru dan siswa matematika menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa beragam. Sekelompok siswa gagal menyelesaikan soal yang diberikan, sedangkan kelompok lain berusaha menyelesaikannya tetapi tidak berhasil. Kelompok ketiga bertahan sampai pertanyaannya selesai dan akurat. Adapun soal yang

<sup>8</sup> Nurjanah, Ellis. "Penerapan Pembelajaran matematika Dengan Model Student Teams Achievement Division (STAD) Dan Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta didik". Surakarta: UMS, thn 2016.

digunakan untuk mengetahui literasi matematis awal siswa yang diadaptasi dari fatwa<sup>9</sup>, dapat dilihat pada gambar 1.2

1. Jumlah dua bilangan  $x$  dan  $y$  sama dengan 20. Jika hasil kali kedua bilangan itu dinyatakan dengan  $p$ , maka carilah persamaan  $p$  sebagai fungsi  $x$ !

**Gambar 1.2 Soal literasi matematis awal**

a) Pencapaian tinggi

Jawaban siswa untuk tingkat pencapaian tinggi dapat dilihat pada gambar

1.3.

Diket:  ~~$x + y = 20$~~   
 $x \cdot y = p$   
 ↪ ganti nilai  $y$   
 ~~$x + (20 - x) = p$~~   
 ~~$x$~~   
 $x \cdot (20 - x) = p$   
 $20x - x^2 = p$   
 $p = -x^2 + 20x$

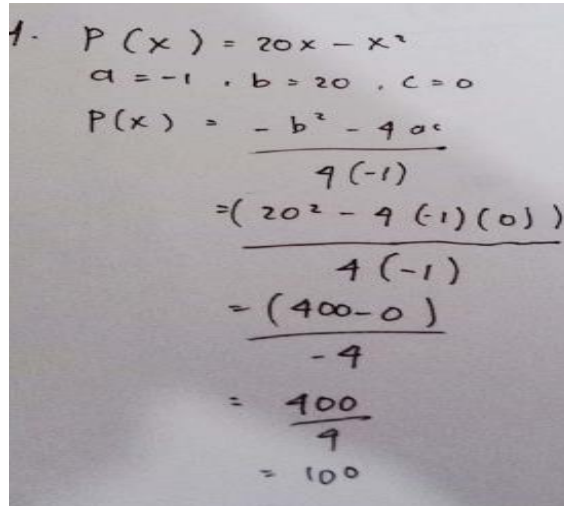
**Gambar 1.3. Pencapaian kemampuan literasi matematis siswa tingkat tinggi**

Pada gambar 1.3, dari 36 siswa yang turut memberikan respons pada survei, siswa yang mampu menjawab soal dengan benar hanya 7 siswa atau jika dipersentasekan hanya 19,4%.

<sup>9</sup> Fatwa Maulidatul Akhirah, "analisis kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal materi sistem pertidaksamaan linear kuadrat (sptlk) di tinjau dari gender pada siswa kelas x di sma negeri 1 karanggede" (Publikasi Ilmiah, UM Sukarta, 2020) hlm. 5

## b) Pencapaian sedang

Jawaban siswa untuk tingkat pencapaian sedang dapat dilihat pada gambar 1.4.



Handwritten mathematical work showing the calculation of the discriminant for the quadratic equation  $P(x) = 20x - x^2$ . The student identifies  $a = -1$ ,  $b = 20$ , and  $c = 0$ . They then use the formula  $P(x) = \frac{-b^2 - 4ac}{4a}$  to calculate the discriminant, resulting in  $100$ .

$$\begin{aligned}
 1. \quad P(x) &= 20x - x^2 \\
 a &= -1, b = 20, c = 0 \\
 P(x) &= \frac{-b^2 - 4ac}{4a} \\
 &= \frac{(20^2 - 4(-1)(0))}{4(-1)} \\
 &= \frac{(400 - 0)}{-4} \\
 &= \frac{400}{-4} \\
 &= -100
 \end{aligned}$$

**Gambar 1.4** Pencapaian kemampuan literasi matematis siswa tingkat sedang

Pada gambar 1.4, dari 36 siswa yang turut memberikan respons pada survei, siswa yang mampu menjawab soal tapi masih ada kesalahan dalam menyelesaikan jawaban, terdapat 14 siswa atau jika dipersentasekan hanya 38,9%.

## c) Pencapaian rendah

Jawaban siswa untuk tingkat pencapaian rendah dapat dilihat pada gambar 1.5.

$$1) x = \frac{-b}{2a}$$

$$D = \frac{-b^2 - 4ac}{4a}$$

**Gambar 1.5 Pencapaian kemampuan literasi matematis siswa tingkat rendah**

Pada gambar 1.5, dari 36 siswa yang turut memberikan respons pada survei, siswa yang menjawab secara asal-asalan atau tidak menjawab sama sekali terdapat 15 siswa atau jika dipersentasekan hanya 41,7%.

Berdasarkan jawaban tersebut dari siswa yang berbeda ditemukan bahwa dalam pembelajaran matematika khususnya materi persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, literasi matematis siswa sangat berbeda-beda terlihat dari cara siswa menjelaskan dan mengerjakan soal, ada sekelompok siswa yang tidak mengisi jawabannya dan menjawab asal-asalan, ada juga sekelompok siswa menjawab soal tapi tidak sampai menyelesaikannya, dan ada juga sekelompok siswa yang menjawab soal dengan penyelesaian yang benar.

Beberapa masalah matematika yang lain ditemukan di kelas yaitu terlihat dari pengerjaan soal ditemukan bahwa antara pengerjaan siswa laki-laki dengan perempuan terdapat perbedaan dalam mengambil Langkah-langkah penyelesaian.

Adapun hasil wawancara Guru mata pelajaran matematika yang mengampu kelas X IPA, bahwa karakteristik siswa sangat bermacam-

macam, dari siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, ada pula siswa yang tidak memperhatikan tetapi jika ditanya oleh guru ia dapat menjelaskan apa yang disampaikan, dan ada juga siswa yang malas. Menurut beliau juga masih terdapat siswa yang menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal latihan, ada juga siswa merasa bingung dan akhirnya berhenti mengerjakan soal tersebut. Adapula siswa yang semangat dalam menyelesaikan soal latihan terus berusaha mencari penyelesaian soal tersebut.

Rendahnya kemampuan literasi matematis siswa dan adanya perbedaan dalam hal menjawab soal matematika dalam materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel tersebut tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor internal dan eksternal pada proses belajar siswa yang semestinya diperhatikan lebih lanjut oleh guru. Adapun faktor internal tersebut yaitu faktor fisiologis yang berkaitan dengan kecerdasan, motivasi, ingatan dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial yang berkaitan dengan lingkungan sosial sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan lingkungan non-sosial yang berkaitan dengan perangkat penunjang pembelajaran<sup>10</sup>

Selain itu, pembelajaran matematika meliputi peran dari tiga aspek secara komprehensif yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, aspek efektif berkaitan dengan sikap dan psikologis, serta aspek psikomotor berkaitan

---

<sup>10</sup> Gusnarib Wahab and Rosnawati, "Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran", (Indramayu: CV Adanu Abimata,2021) hlm. 37-44



dengan aktivitas dan perilaku yang ditunjukkan siswa. Dengan demikian, diperoleh bahwa kecerdasan individu yang berkenaan dengan psikologis siswa, serta perbedaan gender dengan segala karakteristik dan kondisi fisiologisnya berpotensi dapat mempengaruhi pencapaian belajar matematika siswa, yaitu pada kemampuan literasi matematis.<sup>11</sup>

Salah satu jenis kecerdasan individu adalah *Adveristy Quotient* (AQ) yang berada diantara *Emotional Quotient (EQ)* dan *Intelegence Quotient (IQ)*.<sup>12</sup> Menurut Stoltz AQ adalah ketekunan seseorang dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pendakian menuju puncak kesuksesan yang diinginkan.<sup>13</sup> Dalam pembelajaran matematika, Nas membuktikan bahwa AQ berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut ditinjau berdasarkan tingkat kendali, rasa bersalah, dan tanggung jawab siswa selama pembelajaran.<sup>14</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Le Qin mengatakan bahwa AQ berperan penting sebagai salah satu kunci kesuksesan belajar matematika, dimana AQ diharapkan mampu membantu keberhasilan siswa ketika mereka dihadapkan pada permasalahan yang harus dipecahkan.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Evy Tri Nadiyah, "Pengaruh AQ (AQ) Dan Gender Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa", (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2023) hlm. 5

<sup>12</sup> Paul G. Stolz, "AQ: Turning Obstacles Into Opportunities", (New York: John Wiley and Sons, Inc. 1997), hlm. 16

<sup>13</sup> Ibid, hlm,17

<sup>14</sup> Sulastri Nas, "Pengaruh AQ , Motivasi Belajar , Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Smpn Se- Kecamatan Wara Utara", (Pedagogy, Vol. 3, No. 2, 2018), hlm. 118.

<sup>15</sup> Le Qin, Ying Zhou, and Wijaya Tommy Tanu, "The Analysis of Mathematics AQ of Left Behind Junior High School Students in Rural Areas", (Open Journal of Social Sciences, Vol. 07, No. 10, 2019), hlm. 331 - 332.

Stoltz mengklarifikasi bahwa AQ adalah tes yang mengevaluasi respons individu terhadap tantangan dan mengubahnya menjadi peluang. Letak AQ berada di antara EQ dan IQ, menurut Stoltz hal ini menjadi jembatan yang memudahkan integrasi EQ dan IQ sehingga dapat mengoptimalkan perannya masing-masing.

Stoltz mengkategorikan individu ke dalam tiga kategori AQ: *Quitter*, *Camper*, dan *Climber*. *Climber* adalah sekelompok individu yang gigih dalam upayanya untuk bertahan dan mengatasi berbagai rintangan, tantangan, dan kesulitan lain yang mereka temui sehari-hari. *Camper* adalah individu yang memiliki tekad untuk menghadapi tantangan; namun, mereka menghentikan upaya mereka karena keyakinan bahwa mereka tidak mampu melanjutkan. Untuk sementara, *Quitter* adalah sekelompok individu yang tidak mau menghadapi rintangan dalam hidupnya.

Selain AQ, jenis kelamin (gender) siswa menjadi faktor lain yang harus diperhatikan ketika mempelajari matematika. Yuri Belfali, Kepala Divisi Anak Usia Dini dan Sekolah di Direktorat Pendidikan dan Keterampilan OECD, memaparkan temuan menarik. Ia menemukan bahwa kesenjangan gender dalam kinerja adalah kesenjangan kinerja pembelajaran yang kecil antara perempuan dan laki-laki. Meskipun kesenjangan gender dalam PISA 2018 tidak terlalu signifikan, namun

ditentukan bahwa siswa perempuan mengungguli siswa laki-laki di semua bidang ujian.<sup>16</sup>

Tidak ada keraguan bahwa perbedaan gender mengakibatkan perbedaan fisiologi dan efek psikologis dalam konteks penelitian.<sup>17</sup> Sehingga siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam mempelajari matematika. Mereka memiliki pola pikir berbeda dalam menyelesaikan masalah matematika, yang seringkali memerlukan pendekatan sistematis dan penggunaan berbagai strategi untuk menemukan solusi yang benar.

Karena adanya kaitan dari AQ dan gender terhadap literasi matematis, untuk mencari sebuah solusi maka harus dianalisis terlebih dahulu dari faktor AQ dan Gender sehingga nanti akan mengetahui model atau solusi untuk meningkatkan atau menguatkan literasi matematis di Indonesia. Maka dari itu saya lebih tertarik untuk menganalisis terlebih dahulu kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari AQ dan Gender sebagai dasar sebelum mencari solusi yang tepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. kemampuan siswa dalam bidang matematika berada di bawah standar dalam penilaian PISA. Indonesia berada di peringkat 73 dari 79 negara yang mengikuti survei kategori matematika

---

<sup>16</sup> Pusat Penelitian Pendidikan Balitbang Kemendikbud 2018. hlm 60.

<sup>17</sup> P Dr. Rilla Sovitriana, "Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 8.

2. terdapat perbedaan dalam AQ siswa yang dapat berpotensi membuat cara mereka menghadapi kesulitan dalam pembelajaran matematika berbeda.
3. Perbedaan gender dapat berperan dalam bagaimana cara siswa laki-laki dan perempuan mengambil langkah-langkah dalam penyelesaian matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, agar penelitian lebih fokus dan tidak terlalu meluas, masalah dalam penelitian ini dibatasi beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi matematis berdasarkan tiga indikator, yaitu 1) mampu merumuskan masalah matematis, 2) mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis, 3) Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika.
2. Pengukuran AQ berdasarkan empat dimensi CO<sub>2</sub>RE, yaitu *control*, *origin*, *ownership*, *reach*, *endurance*. AQ pada penelitian ini diklasifikasikan dalam tiga tingkatan, yaitu *Climber*, *Camper* dan *Quitter*.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *climber* pada siswa laki-laki dan perempuan?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *camper* pada siswa laki-laki dan perempuan?

3. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *quitter* pada siswa laki-laki dan perempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *climber* pada siswa laki-laki dan perempuan
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *camper* pada siswa laki-laki dan perempuan
3. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki tipe AQ *quitter* pada siswa laki-laki dan perempuan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat menjadi masukan bahwa dalam proses pembelajaran matematika di kelas yang melibatkan kemampuan literasi matematis siswa, tidak terlepas dari pengaruh faktor internal siswa itu sendiri, sehingga faktor-faktor tersebut dapat menjadi perhatian dan pertimbangan lebih dari guru dalam merancang pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dapat menjadi rujukan referensi dalam melakukan pengembangan dan pembaruan kualitas pembelajaran, karena aspek AQ dan Gender yang dimiliki secara heterogen oleh siswa patut dipertimbangkan.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi acuan di masa mendatang untuk merancang pembelajaran dan menyusun perangkatnya dengan memerhatikan faktor-faktor internal darisiswa.
4. Bagi siswa, dengan menguasai literasi matematis, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan matematika. Hal ini akan

membantu mereka dalam mengembangkan AQ yang tinggi, yaitu kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi rintangan serta tantangan dalam belajar matematika. Dengan memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan literasi matematis, siswa dapat meraih kesuksesan dalam bidang matematika dan mengatasi kesenjangan gender yang ada.

5. Bagi program studi matematika, dengan mengetahui perbedaan kemampuan literasi matematis antara siswa berdasarkan AQ dan gender, program studi matematika dapat merancang program pembelajaran yang lebih inklusif dan memperhatikan kebutuhan individu siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kesuksesan siswa dalam mata pelajaran matematika.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kemampuan Literasi matematis**

###### a. Pengertian kemampuan literasi matematis

Literasi matematika merupakan seperangkat kemampuan internal yang memungkinkan individu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk memecahkan permasalahan sehari-hari.<sup>1</sup>

Literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan masalah, serta kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan tersebut kepada orang lain yang juga menggunakan matematika. Proses tersebut melibatkan kemampuan berpikir matematis, yang diawali dengan kemampuan mengidentifikasi dan memahami masalah.<sup>2</sup>

Proses analisis matematis merupakan komponen penting dari literasi matematika, yang melibatkan perumusan, penggunaan, interpretasi, dan evaluasi matematika dalam berbagai konteks. Salah satunya adalah bahasa yang digunakan sehari-hari dan berisi rancangan matematika. Hal ini diterjemahkan ke dalam bahasa matematika, yang tentu saja menuntut

---

<sup>1</sup>Nurani, M. dkk. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Ditinjau dari Gender." (Jurnal Pendidikan Matematika. 2020) 8(4): 336-347.

<sup>2</sup> Abidin Yunus, dkk "Pembelajaran Literasi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis".(Jakarta : Bumi Aksara, 2017) hlm.99

siswa untuk meningkatkan pemahamannya.<sup>3</sup>

Dewan Nasional Guru Matematika (NCTM) menyatakan pada tahun 2000 bahwa pengajaran matematika mencakup lima kemampuan matematika. Ada lima keterampilan yang harus diperoleh siswa setelah mempelajari matematika: pemecahan masalah matematis, penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis, dan komunikasi matematis.<sup>4</sup> Kemampuan literasi matematika termasuk di antara lima kemampuan matematika.

Menurut rancangan kerangka penilaian PISA 2021, literasi matematika adalah kemampuan menalar secara sistematis, merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan guna memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Mata kuliah ini meliputi konsep, prosedur, fakta, dan instrumen yang diperlukan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memperkirakan fenomena. Literasi matematika dapat membantu seseorang dalam memahami fungsi atau penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan kehidupannya sebagai warga abad 21 yang mengkonstruksi, merawat, dan merenung.<sup>5</sup>

Selain itu, literasi matematika mendorong pengembangan penilaian

---

<sup>3</sup> Astuti, P. "Kemampuan Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi." Makalah disajikan dalam PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. (Universitas Negeri Malang, Malang. 2018)

<sup>4</sup> NCTM, "Curriculum and evaluation standards for school mathematics", (Reston: CTM, 1989).

<sup>5</sup> Putra, Y.Y. & Vebrian, R. "Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung." (Yogyakarta: Budi utama. 2019), hlm. 45-47.



yang baik dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, yang penting bagi warga untuk membuat keputusan yang konstruktif dan reflektif. Selain itu, literasi matematika mengharuskan seseorang untuk mengartikulasikan dan menjelaskan fenomena yang mereka kenal.<sup>6</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan individu dalam membaca, mendengar, menulis, atau berbicara tentang pengetahuan matematika, yang digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah matematika, berdasarkan berbagai pendapat.

b. Indikator Kemampuan Literasi Matematika

*Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) telah mengidentifikasi tiga indikator kemampuan literasi matematika yang mencakup komponen kemampuan literasi matematika: proses matematika, konten matematika, dan konteks matematika. Definisi literasi matematika menekankan pada kapasitas individu dalam mengonsep, menerapkan, dan menafsirkan matematika. Ketiga istilah ini, “merumuskan,” “menggunakan,” dan “menafsirkan,” menawarkan kerangka praktis dan bermakna untuk mengatur proses matematika, yang menggambarkan tindakan yang diambil seseorang untuk menghubungkan konten matematika dengan konteks masalah.<sup>7</sup>

Proses, isi, dan konteks pembelajaran matematika yang menjadi indikator penilaian kemampuan literasi matematika siswa adalah sebagai

---

<sup>6</sup> ibid

<sup>7</sup> Puspitasari, A. "analisis kemampuan literasi matematika siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Ambulu berdasarkan kemampuan matematika." Artikel Ilmiah Mahasiswa

berikut menurut OECD:<sup>8</sup>

1) Mampu merumuskan masalah matematis (*formulating situations mathematically*)

Dalam definisi literasi matematika, istilah “merumuskan” menunjukkan kapasitas siswa untuk mengembangkan solusi terhadap masalah yang disajikan secara kontekstual. Siswa dapat mengidentifikasi komponen penting dalam analisis, pengorganisasian, dan penyelesaian masalah dengan merumuskan situasi secara matematis. Siswa mampu mengubah permasalahan dunia nyata menjadi model matematika dan menyelesaikannya menggunakan struktur matematika dan metode representasi.

2) Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis (*employing mathematical concept, facts, procedures, and reasoning*)

Dalam definisi literasi matematika, istilah “menggunakan” menunjukkan kapasitas individu untuk menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran untuk menyelesaikan masalah yang dirancang untuk menghasilkan kesimpulan matematika. Siswa menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika untuk memecahkan masalah, menerapkan langkah-langkah matematika yang diperlukan untuk memperoleh hasil dan mengidentifikasi solusi matematika.

---

<sup>8</sup> OECD, PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy (Paris: OECD Publisher, 2013).

3) Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika (*interpreting, applying, and evaluating mathematical outcomes*)

Definisi literasi matematika menggunakan istilah "menafsirkan" untuk menggambarkan kapasitas siswa dalam memahami masalah, hasil, atau kesimpulan matematika dan menempatkannya dalam konteks permasalahan dunia nyata. Hal ini memerlukan penerjemahan solusi matematis ke dalam konteks masalah dan penilaian relevansi hasil dalam konteks masalah. Siswa yang terlibat dalam proses ini mungkin diminta untuk mengembangkan dan mengartikulasikan penjelasan dan argumen dalam konteks masalah, sehingga menunjukkan proses pemodelan dan hasilnya. Derajat literasi matematika pada siswa ditentukan oleh kemampuannya dalam menerapkan keterampilan matematika dan kemampuan memecahkan masalah.

Indikator pencapaian siswa yang literasi menurut Nurjannah yaitu<sup>9</sup>:

1. Merumuskan masalah atau memahami konsep.
2. Menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah.
3. Menghubungkan kemampuan matematis dengan berbagai konteks.
4. Memecahkan masalah.
5. Mengkomunikasikannya kedalam bahasa matematis.

---

<sup>9</sup> Putri Eka Indah Nurjannah, Windi Amaliyah, dan Aflich Yusnita Fitrianna, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat", (Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika 4, no. 1,30 Mei 2018): 15–28,

6. Menginterpretasikan kemampuan matematis dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai konteks.

Lebih lanjut Ika Santia mengidentifikasi indikator literasi matematika sebagai berikut:<sup>10</sup> 1) komunikasi, 2) matematisasi, 3) representasi, 4) pemilihan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah, dan 5) penalaran. Sedangkan Nora Chusna mengidentifikasi empat indikator kemampuan literasi matematika pada siswa: 1) merumuskan masalah aktual dalam pemecahan masalah; 2) memanfaatkan matematika dalam pemecahan masalah; 3) menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah; dan 4) mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah.<sup>11</sup>

Indikator kemampuan literasi matematika yang peneliti gunakan didasarkan pada indikator penilaian kemampuan literasi matematika siswa yang diuraikan oleh OECD, seperti tergambar pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Indikator Domain Proses Literasi Matematis**

No	Kategori	Indikator
1	Mampu merumuskan masalah matematis	➤ Mengidentifikasi aspek-aspek matematika dalam permasalahan yang berhubungan dengan konteks nyata serta mengidentifikasi variabel-variabel yang signifikan.

<sup>10</sup> Ika Santia, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa" (2018).hlm 3

<sup>11</sup> Nora Chusna Saputri, Rika Kurnia Sari, dan Dhea Ayunda, —Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,|| Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (*JPPT*) 3, no. 1 (3 Juli 2021): 15–26

No	Kategori	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyederhanakan situasi atau masalah untuk mengubahnya menjadi mudah diterima dengan analisis matematika.</li> <li>➤ Memahami dan menjelaskan hubungan antara bahasa, simbol, dan konteks sehingga dapat disajikan secara matematika.</li> <li>➤ Mengubah permasalahan ke dalam bentuk bahasa matematika atau model matematika.</li> <li>➤ Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika.</li> </ul>
2	Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerapkan fakta, aturan, algoritma, dan struktur matematika dalam menemukan solusi.</li> <li>➤ Memanipulasi bilangan, grafik, data statistik, bentuk aljabar, informasi, persamaan, dan bentuk geometri.</li> <li>➤ Menggunakan dan menganalisis</li> </ul>

No	Kategori	Indikator
		<p>berbagai jenis situasi dalam proses menemukan solusi.</p> <p>➤ Merefleksikan pendapat matematika dan menjelaskan serta memberikan penguatan hasil matematika</p>
3	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	<p>➤ Menginterpretasikan kembali hasil matematika ke konteks nyata</p> <p>➤ Mengevaluasi alasan-alasan yang masuk akal dari solusi matematika kedalam masalah nyata</p> <p>➤ Menjelaskan mengapa hasil matematika sejalan dengan konteks yang diberikan atau tidak.</p>

## 2. *Adversity Quotient (AQ)*

Istilah “*adversity*” berasal dari kata bahasa Inggris “*adverse*” yang berarti suatu kondisi yang tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesulitan adalah masalah, kesulitan, atau musibah. Sebaliknya, kamus bahasa Inggris mengartikan hasil bagi sebagai derajat jumlah kualitas atau karakteristik tertentu yang ada dalam

kaitannya dengan entitas lain, seperti kemampuan mengukur seseorang.<sup>12</sup>

AQ juga dapat diartikan sebagai perebutan kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mempertahankan atau mencapai sesuatu melalui usaha yang gigih, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2007 Departemen Pendidikan Nasional.

Paul G. Stoltz mengembangkan teori AQ untuk menghubungkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Stoltz berpendapat bahwa kedua faktor ini tidak cukup untuk mengevaluasi kesuksesan seseorang. Dengan cara ini, bahkan jika seseorang memiliki IQ dan EQ yang tinggi, namun tidak memiliki kapasitas untuk merespons tantangan secara efektif dan memiliki semangat juang yang kuat, kedua atribut ini akan menjadi tidak berarti. AQ sebagaimana didefinisikan oleh Paul G. Stoltz adalah kapasitas dan ketahanan individu untuk menghadapi kesulitan atau hambatan secara konsisten, sehingga meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Secara historis, kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dianggap sebagai faktor paling penting dalam menentukan kesuksesan seseorang. Namun, karena banyak individu dengan IQ dan EQ tinggi yang masih mengalami kegagalan, kegagalan tersebut tidak lagi dapat diandalkan sebagai indikator kesuksesan. Meskipun demikian, setiap bentuk kecerdasan mempunyai keunggulan uniknya masing-masing. Ini hanyalah sebuah pertanyaan mengapa individu tertentu mampu bertahan dan tidak pernah

---

<sup>12</sup> Diana Vivanti Sigit, dkk, 'The Effect of AQ and Gender to Learning Outcome of High School Students', (International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering, 8.6 C2, 2019), 34–37.

menyerah dalam menghadapi kesulitan, meskipun faktanya mereka mungkin brilian dan mahir dalam bersosialisasi. Stoltz berpendapat bahwa inilah titik di mana AQ membedakan mereka.

Stoltz menempatkan AQ ke dalam kategori yang sama dengan EQ dan IQ. Hal ini dimaksudkan dengan hadirnya benang penghubung AQ antara EQ dan IQ akan mengoptimalkan perannya masing-masing. AQ adalah ukuran kemampuan individu dalam menavigasi keadaan yang menantang atau penuh kesulitan dalam hidup. AQ merupakan kecerdasan individu dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.<sup>13</sup> Selain itu, ditegaskan bahwa AQ (AQ) dimulai dari persepsi kita dan keterkaitannya dengan hambatan.

Stoltz membandingkan kehidupan dengan pendakian gunung, di mana kepuasan diperoleh melalui usaha bisnis yang tidak pernah melelahkan, meskipun terkadang diperlukan langkah yang lambat dan menyakitkan untuk melanjutkannya. AQ adalah kapasitas individu untuk mengamati dan menganalisis tantangan dengan kecerdasan, sehingga menghadirkan tantangan yang harus diatasi. Makman juga menyatakan bahwa AQ merupakan salah satu bentuk pengetahuan yang berkaitan dengan ketahanan seseorang, yang pada gilirannya memaksimalkan penggunaan akal. Hal ini akan menghasilkan keberhasilan dalam mengatasi tantangan, berapapun besarnya, dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan adalah komponen perjalanan yang harus dirangkul dengan positif. Biasanya, individu berhenti berusaha mengatasi rintangan hidup sebelum benar-benar menguji ketahanan dan kemampuan mereka. Seseorang yang mampu mengatasi segala rintangan

---

<sup>13</sup> R A Puriani dan R S Dewi, *Konsep Adversity & Problem Solving Skill* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), hlm. 4.



disebut memiliki AQ.<sup>14</sup>

#### **a. Teori-teori Pendukung AQ**

Psikologi kognitif, neurofisiologi, dan psikoneuroimunologi merupakan teori-teori yang berkaitan dengan AQ. Sesuai dengan berikut ini:

##### **1. Psikologi Kognitif**

Psikologi kognitif adalah bidang studi yang menyelidiki perolehan, transformasi, representasi, penyimpanan, dan pengenalan pengetahuan, serta penerapan pengetahuan ini untuk pemecahan masalah, pemikiran, dan ucapan<sup>15</sup>.

Individu yang tanggap atau percaya bahwa kemalangan itu abadi akan mengalami penderitaan, sedangkan mereka yang percaya bahwa kemalangan mudah diatasi akan maju dan berkembang dengan cepat. Efektivitas, kinerja, dan kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh respons mereka terhadap kesulitan.

---

<sup>14</sup> Stoltz. Poul G. 2005 AQ, Turning Obstacles Into Opportunities, (Mengubah Hambatan Menjadai Peluang) yang di alih bahasakan oleh T. Hermaya..h: 20

<sup>15</sup> Makalah Psikologi Kognitif, Yulia Solichatun.2006

## 2. Neurophysiology

Pengetahuan ini berkontribusi pada pemahaman bahwa otak telah dilengkapi secara optimal untuk membentuk kebiasaan yang dapat segera dihentikan dan diubah. Akibatnya, kebiasaan individu dalam merespons kesulitan dapat segera diinterupsi dan diubah. Dengan cara ini, kebiasaan-kebiasaan lama akan memburuk, sedangkan kebiasaan-kebiasaan baru akan berkembang dan berkembang dengan perbaikan yang positif.<sup>16</sup>

## 3. Psikoneurominologi

Bukti hubungan fungsional antara otak dan sistem kekebalan tubuh, serta hubungan langsung dan terukur antara pikiran dan emosi seseorang mengenai kesulitan dan kesehatan mental dan fisiknya, disediakan oleh ilmu pengetahuan ini.<sup>17</sup> Neurotransmitter dan neuromodulator, yang juga memodulasi daya tahan tubuh, sebenarnya memediasi pikiran dan emosi. Pengendalian diri sangat diperlukan untuk umur panjang dan kesehatan.

Tujuan utama AQ adalah untuk meningkatkan kemandirian manusia dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan memfasilitasi munculnya pemahaman baru, ketersediaan tindakan, dan seperangkat alat. Ketiga teori ini digabungkan membentuk AQ.

---

<sup>16</sup> Sutardjo. Pengantar Psikologi Klinis. 2004. h:27

<sup>17</sup> Ibid hal:59

## b. Tipe-tipe AQ

Paul G. Stolz mengategorikan AQ ke dalam tiga kategori yang dianalogikan dengan sebuah proses pendakian, yaitu sebagai berikut.<sup>18</sup>

- 1) *Quitter* atau orang-orang yang berhenti, adalah individu yang menarik diri atau berhenti bertindak saat dihadapkan pada tantangan. Orang yang menyerah mengabaikan tantangan dalam semua aspek kehidupan. Mereka memilih untuk mengabaikan potensi mereka dan lari dari tantangan. Tipe *quitter* adalah siswa yang memiliki AQ rendah.

Terbatasnya kemampuan individu dalam mengelola tantangan merupakan indikasi rendahnya AQ. Individu cenderung menyerah dan menjadi tidak berdaya ketika menghadapi tantangan yang semakin berat. Hal ini juga umum bagi individu untuk menghubungkan tantangan mereka dengan orang lain dan menghindari memikirkan solusi potensial. Segala tantangan yang dihadapi seseorang cenderung berdampak pada seluruh aspek kehidupannya, sehingga menimbulkan persepsi bahwa hidupnya penuh dengan hambatan. Hal ini menyebabkan individu putus asa dan akhirnya menyerah, karena mereka menganggap tantangan sebagai sesuatu yang bertahan lama dan bahkan bertahan lama.<sup>19</sup>

Dalam proses pembelajaran, siswa yang termasuk dalam

---

<sup>18</sup> Stoltz. Poul G. 2005 AQ, Turning Obstacles Into Opportunities, (Mengubah Hambatan Menjadai Peluang) yang di alih bahasakan oleh T. Hermaya. h: 18

<sup>19</sup> Haryandi, " Hubungan Antara AQ Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir"( Universitas Negeri Makassar,2019) Hlm. 25

golongan *Quitter* adalah siswa yang cenderung mudah putus asa dan mudah menyerah ketika dihadapkan pada suatu tantangan. Stoltz juga mengungkapkan bahwa siswa sering kali menunjukkan sifat *Quitter*, yang ditandai dengan kegagalan mereka untuk mengakui, menyembunyikan, atau melupakan kebutuhan mendasar akan dorongan dalam pendidikan. Siswa *quitter* memiliki sedikit rasa inisiatif, sedikit antusiasme, dan upaya mereka kurang optimal. Mereka menganggap hal ini sebagai tantangan yang mengharuskan mereka untuk berhenti ketika menemui kendala, dan pada akhirnya, langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut tidaklah cukup.<sup>20</sup>

- 2) ***Camper*** atau orang-orang yang berkemah, adalah individu yang siap menghadapi rintangan hingga mencapai titik tertentu, yang pada titik tersebut mereka menghentikan usahanya karena kepuasan terhadap pencapaiannya atau kebosanan terhadap situasi yang antagonis. Para peserta perkemahan dapat dengan mudah bersantai dan merasa puas dengan apa yang telah dicapai, sambil mengabaikan semua kemungkinan kejadian di masa depan. Mereka melepaskan peluang untuk maju, yang dapat dicapai dengan mengoptimalkan konsumsi energi dan pemanfaatan sumber daya. Tipe camper adalah siswa yang memiliki AQ sedang.

Telah dibuktikan bahwa individu dengan AQ sedang mampu

---

<sup>20</sup>Sudarman, "AQ Pembangkit Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika", (Jurnal Pendidikan Matematika UNTAD Tahun 2007), h. 36

mempertahankan pengendalian diri yang efektif. Namun demikian, seiring dengan meningkatnya tantangan, sejumlah besar individu mengalami kesulitan dalam mengatasinya. Jika individu mengalami kelelahan ekstrem, mereka cenderung menghubungkan kelelahan tersebut dengan orang lain. Ketika seseorang mengalami tantangan dalam satu bidang kehidupannya, hal tersebut biasanya berdampak pada bidang lain, sehingga menimbulkan rasa beban yang lebih besar. Hal ini terjadi pada individu dengan AQ sedang. Individu mungkin menganggap tantangan bersifat sementara dan sementara; namun, ketika hal-hal tersebut terakumulasi, hal-hal tersebut mungkin kehilangan kepercayaan dan percaya bahwa hal-hal tersebut akan bertahan tanpa batas waktu.<sup>21</sup>

*Camper* merupakan siswa yang memiliki jiwa inisiatif dan tekun dalam berusaha menyelesaikan tantangan, meskipun belum tentu mencapai hasil yang optimal. Setelah berusaha keras, mereka akan menghentikan usahanya ketika mereka merasa bahwa mereka tidak mampu mencapai apa pun. Beberapa siswa yang *camper* akan berusaha memecahkan masalah matematika, namun kemampuannya belum dimanfaatkan secara maksimal. Kadang-kadang, mereka puas dengan kondisi atau pencapaian saat ini dan ragu-ragu untuk mengambil risiko yang berlebihan ketika mencoba

---

<sup>21</sup> Haryandi, " Hubungan Antara AQ Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir"( Universitas Negeri Makassar,2019) Hlm. 24

memecahkan masalah matematika.<sup>22</sup>

3) *Climber* atau pendaki adalah orang yang mempunyai komitmen mendalam terhadap upaya pemulihan dan perbaikan yang berkelanjutan. Seorang pendaki selalu merenungkan bagaimana mengatasi rintangan dalam hidup dan tertarik pada tantangan yang baik. Tipe *climber* adalah tipe orang yang ulet dan gigih dalam menghadapi kesulitan. Ketika menemui jalan buntu, mereka segera mencari jalan alternatif. Meski kelelahan, mereka akan tetap melakukan refleksi diri dan kelangsungan hidup. Keberanian dan disiplin sejati memungkinkan pendaki mengatasi rintangan. Para *climber* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu yang memiliki AQ tinggi.

AQ yang tinggi ditandai dengan kemampuan mengatasi tantangan, mempertahankan pandangan positif dalam keadaan yang penuh tantangan, dan cepat pulih dari kesulitan. Adanya kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah tanpa menyalahkan orang lain. Tantangan permasalahan yang dihadapi tidak mengganggu aspek lain dari keberadaan seseorang. Individu yang memiliki AQ tinggi menganggap tantangan bersifat sementara dan memandangnya sebagai peluang dan tantangan yang dapat diatasi dengan sukses.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sudarman, "AQ Pembangkit Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika", (Jurnal Pendidikan Matematika UNTAD Tahun 2007), h. 36

<sup>23</sup> Haryandi, " Hubungan Antara AQ Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir"( Universitas Negeri Makassar,2019) Hlm. 24

*Climber* adalah siswa yang optimis dalam mengejar prestasi akademisnya, karena mereka secara konsisten berusaha mengatasi rintangan dan pantang menyerah. Siswa yang tergolong “tipe pendaki” adalah siswa yang secara konsisten menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan hingga mencapai hasil yang diinginkan. Mereka akan menyelesaikannya dengan sangat tekun, dan mereka tidak akan berhenti sampai mendapatkan solusi yang diinginkan. Mereka akan menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk mengidentifikasi solusi permasalahan matematika yang telah diberikan.<sup>24</sup> Adapun profil lengkap AQ dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**tabel 2.2 Profil lengkap tiga tingkatan AQ<sup>25</sup>**

Profil	Ciri, Deskripsi Dan Karakteristik
<i>Quitter</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menolak untuk mendaki lebih tinggi lagi</li> <li>2. Gaya hidupnya tidak menyenangkan atau datar dan tidak bergerak dinamis</li> <li>3. Bekerja sekedar untuk hidup</li> <li>4. Cenderung menghindari tantangan berat yang muncul dari komitmen yang sesungguhnya</li> <li>5. Jarang sekali memiliki persahabatan yang sejati</li> <li>6. Dalam menghadapi perubahan mereka</li> </ol>

<sup>24</sup> Sudarman, “AQ Pembangkit Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika”, (Jurnal Pendidikan Matematika UNTAD Tahun 2007), h. 36

<sup>25</sup> Sultoni, M. “Hubungan antara Adersity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2013-2014 Di SMP Negeri 1 Lawang.” Skripsi (2013). Hlm. 21-23.

	<p>cenderung melawan atau lari dan cenderung menolak dan menghindari perubahan</p> <p>7. Terampil dalam menggunakan kata-kata yang sifatnya membatasi, seperti “tidak mau”, “mustahil”, “ini konyol” dan sebagainya</p> <p>8. Kemampuan kecil bahkan atau tidak ada sama sekali. Mereka tidak memiliki visi dan keyakinan akan masa depan dan kontribusinya terhadap diri sendiri maupun untuk orang lain sangat sedikit</p>
<i>Camper</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereka mau untuk mendaki, meskipun akan berhenti di satu tempat dan merasa cukup untuk sampai di situ saja.</li> <li>2. Cukup puas telah mencapai suatu tahapan tertentu “satisficer”</li> <li>3. Masih memiliki sejumlah inisiatif, sedikit semangat dan beberapa usaha</li> <li>4. Menahan diri terhadap perubahan, meskipun kadang tidak menyukai perubahan besar karena mereka merasa nyaman dengan kondisi yang ada.</li> <li>5. Menggunakan Bahasa dan kata-kata yang kompromistis, misalnya “ini cukup bagus”, atau “kita cukuplah sampai disini saja”.</li> </ol>



	<p>6. Meskipun telah melalui berbagai rintangan, namun mereka akan berhenti juga pada suatu tempat.</p>
<i>Climber</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereka membaktikan dirinya untuk terus “mendaki”, mereka adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan</li> <li>2. Hidupnya “lengkap” karena telah melewati dan mengalami semua tahapan sebelumnya. Mereka menyadari bahwa akan banyak imbalan yang diperoleh dalam jangka Panjang melalui “Langkah-langkah kecil” yang sedang dilewatinya.</li> <li>3. Menyambut baik tantangan, memotivasi diri, memiliki semangat tinggi dan berjuang mendapatkan yang terbaik dalam hidup dan mereka cenderung membuat segala sesuatu terwujud.</li> <li>4. Menyambut baik setiap perubahan, bahkan ikut mendorong setiap perubahan tersebut ke arah yang positif.</li> <li>5. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa dan kata-kata yang penuh dengan kemungkinan-kemungkinan. Mereka berbicara tentang apa yang bisa dikerjakan dan cara mengerjakannya,</li> </ol>

	<p>mereka berbicara tentang Tindakan dan tidak mentolerir dengan kata-kata yang tidak didukung dengan perbuatan.</p> <p>6. Mereka tidak asing dengan situasi sulit karena kesulitan merupakan bagian dari hidup.</p>
--	--

Dapat disimpulkan bahwa AQ mempunyai tiga kategori, sebagai hasil dari penjelasan kategorisasi AQ yang telah diberikan di atas. Daya tahan yang kuat dan kemampuan mengatasi rintangan tanpa menyalahkan orang lain merupakan ciri-ciri AQ yang tinggi. AQ sedang ditandai dengan tingkat pengendalian diri yang moderat, namun memiliki kecenderungan untuk menyalahkan orang lain. AQ rendah didefinisikan oleh kecenderungan untuk menjadi putus asa dan impoten, dan mengaitkan tantangan mereka kepada orang lain.

### c. Dimensi AQ (AQ)

Dalam mengklasifikasikan tipe AQ seseorang, diperlukan analisis mendalam tentang dimensi-dimensi yang ada pada AQ, yaitu CO<sub>2</sub>RE. CO<sub>2</sub>RE merupakan akronim untuk empat komponen dimensi AQ sebagai berikut.<sup>26</sup>

- 1) **Control (Kendali):** pada dimensi ini, dipertanyakan tentang kendali yang dirasakan seseorang dalam merespon suatu kesulitan. Seseorang yang memiliki AQ tinggi akan lebih merasa bahwa ia memiliki kendali yang besar dan mampu mengambil tindakan

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 140-165

untuk menghadapi kesulitan dibandingkan dengan seseorang dengan AQ yang rendah.

- 2) ***Origin and Ownership (Asal usul dan pengakuan)***: pada dimensi ini, dipertanyakan tentang asal usul munculnya kesulitan dan sampai sejauh mana seseorang mengakui akibat-akibat dari kesulitan tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan rasa tanggung jawab seseorang untuk memperbaiki situasi. Seseorang dengan AQ tinggi, akan menganggap kesulitan yang ia hadapi tidak sepenuhnya berasal dari dalam dirinya sendiri, melainkan terdapat beberapa faktor lain yang turut andil, sehingga ia akan berpikir positif dan berusaha untuk mencari solusi untuk menghadapi situasi tersebut. Adapun seseorang dengan AQ rendah, akan menganggap dirinya sebagai satu-satunya penyebab terjadinya kesulitan tersebut, sehingga ia cenderung terpuruk dan timbul rasa bersalah yang bersifat merusak (*destruktif*).
- 3) ***Reach (Jangkauan)***: pada dimensi ini, dipertanyakan tentang sejauh mana kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan. Seseorang dengan AQ tinggi, akan membatasi jangkauan kesulitan yang sedang ia hadapi agar tidak merembet terlalu luas ke bagian-bagian lain dalam hidupnya. Adapun seseorang dengan AQ rendah, akan menganggap kesulitan yang ia hadapi sebagai sebuah bencana besar dan membiarkannya menembus bagian-bagian lain dalam kehidupannya, sehingga akan mengganggu ketenangan pikiran dan menjadi kewalahan.
- 4) ***Endurance (Daya Tahan)***: pada dimensi ini, dipertanyakan

tentang pertahanan diri seseorang dalam menghadapi kesulitan dan lamanya perkiraan waktu kesulitan tersebut akan berlangsung beserta dengan penyebab timbulnya kesulitan itu sendiri. Seseorang dengan AQ tinggi akan menganggap bahwa kesulitan yang ia hadapi bersifat sementara dan tidak akan berlangsung lama, sehingga ia akan fokus dengan solusi penyelesaian dan bersiap dengan kesuksesan. Adapun seseorang dengan AQ rendah, ia akan menganggap kesulitan dan penyebabnya akan berlangsung dalam jangka waktu lama, sedangkan hal-hal positif dalam hidupnya dianggap sementara, sehingga menyebabkan ia cenderung menunda-nunda penyelesaian dan mudah menyerah.

Berdasarkan dimensi-dimensi tersebut, dapat dilihat pada tabel 2.3 indikator yang akan digunakan untuk mengukur klasifikasi AQ masing-masing siswa pada penelitian ini adalah indikator yang diadaptasi dari Evy yang dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan memerhatikan empat aspek yang ada pada AQ (AQ) yaitu CO<sub>2</sub>RE (*Control, Origin, Ownership, Reach, Endurance*). Selanjutnya, indikator-indikator tersebut akan dikembangkan sebagai angket *Adversity Response Profile (ARP)*.

Tabel 2.3 Indikator AQ

DIMENSI	INDIKATOR
<i>Control</i> (kendali)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan</li> <li>2. Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan</li> <li>3. Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam upaya penyelesaian masalah</li> <li>4. Meminimalisir kesulitan</li> </ol>
<i>Origin and Ownership</i> (Asalusul dan pengakuan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi</li> <li>2. Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu- satunya penyebab munculnya kesulitan</li> </ol>
<i>Reach</i> (Jangkauan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya</li> </ol>
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat sementara</li> <li>2. Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah</li> </ol>

Selanjutnya, untuk melihat indikator AQ di tiap-tiap tipe AQ dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Indikator AQ dalam Tipe AQ<sup>27</sup>

DIMENSI	INDIKATOR	TIPE AQ	KETERANGAN
<i>Control</i> (kendali)	1. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan	<i>Climber</i>	- Memiliki dorongan kuat untuk mengambil kendali atas situasi yang dihadapi
	2. Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan		- Cenderung mengambil risiko, dan bertindak proaktif dalam mencapai tujuan
	3. Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam upaya penyelesaian masalah	<i>Camper</i>	- Memiliki pendekatan yang lebih santai dan reflektif terhadap kendali. - Memperhatikan situasi dengan hati-hati
	4. Meminimalisir kesulitan	<i>Quitter</i>	- Kemampuan pengendaliannya sering menjadi tak berdaya saat menghadapi kesulitan - Pandangan hidup yang fatalistik atau menyerah kepada nasib

<sup>27</sup> Stoltz. Poul G. 2018 AQ, Turning Obstacles Into Opportunities, (Mengubah Hambatan Menjadai Peluang) yang di alih bahasakan oleh T. Hermaya..h: 141-166

<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TIPE AQ</b>	<b>KETERANGAN</b>
<i>Origin and Ownership</i> (Asalusul dan pengakuan)	1. Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi 2. Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu-satunya penyebab munculnya kesulitan	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggungjawab untuk memperbaiki situasi</li> <li>- Mengambil tanggungjawab penuh atas kesalahan atas masalah yang muncul</li> <li>- Menghindari perilaku menyalahkan diri sendiri yang tidak perlu</li> </ul>
		<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- merespon kesulitan kadang-kadang berasal dari luar dan kadang-kadang berasal dari sendiri</li> <li>- membatasi tanggungjawab hanya pada hal-hal yang merupakan penyebab masalah tersebut.</li> </ul>
		<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganggap diri sendiri sebagai asal mula peristiwa-peristiwa buruk</li> <li>- Menolak pengakuan, dengan menghindarkan</li> </ul>

<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TIPE AQ</b>	<b>KETERANGAN</b>
			diri dari tanggungjawab untuk menangani situasinya.
<i>Reach</i> (Jangkauan)	1. Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya	<i>Climber</i>	- Memiliki jangkauan yang luas dalam mencari peluang atau menghadapi tantangan.
		<i>Camper</i>	- Cenderung memilih berkonsentrasi pada tujuan atau lingkup yang lebih kecil
		<i>Quitter</i>	- Menghindari peluang baru atau tantangan yang lebih besar
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	1. Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat sementara 2. Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah	<i>Climber</i>	- Menganggap kesulitan dan penyebab-penyebabnya sebagai sesuatu yang bersifat sementara, cepat berlalu, dan kecil kemungkinannya terjadi lagi - Memiliki kemampuan untuk tetap tenang dan focus



DIMENSI	INDIKATOR	TIPE AQ	KETERANGAN
			saat menghadapi situasi sulit
		<i>Camper</i>	- Memiliki tingkat ketahanan yang cukup tinggi, tapi lebih cenderung mengambil waktu yang lebih lama dalam menanggapi tantangan dan tekanan.
		<i>Quitter</i>	- Memiliki tingkat ketahanan yang rendah - Cenderung menyerah lebih cepat Ketika menghadapi kesulitan atau tantangan - Memandang kesulitan dan penyebabnya sebagai peristiwa yang berlangsung lama

### 3. Gender

#### a. Pengertian Gender

Dalam mempelajari matematika, banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti kemauan, kemampuan, kecerdasan khusus,

kesiapan guru, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajian. Jenis kelamin murid juga merupakan faktor penting. Perbedaan fisiologis dan perbedaan psikologis dalam belajar dipengaruhi oleh perbedaan gender, sehingga banyak terjadi perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pendekatan mereka terhadap matematika. Permasalahan pribadi, masyarakat, pekerjaan, dan keilmuan banyak ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari isu-isu ini terkait dengan penerapan matematika.

Dilihat dari struktur bahasanya, istilah “gender” merupakan kata benda nominal (nomina) yang berasal dari bahasa Inggris dan menunjukkan ragam jenis kelamin. Gender juga disebut sebagai al-jins dalam bahasa Arab, yang diterjemahkan menjadi “gender”. Dimensi sosiokultural dan psikologis yang membedakan laki-laki dan perempuan disebut sebagai gender.<sup>28</sup> Istilah “gender” berbeda dengan kategori jenis kelamin. Dimensi biologis perempuan dan laki-laki dikaitkan dengan tipe gender. Harapan sosial yang menentukan pikiran, emosi, dan perilaku laki-laki dan perempuan disebut sebagai peran gender.

Hanum mengatakan bahwa definisi jenis kelamin terikat pada pembahasan tentang kategorisasi biologis yang sudah melekat secara permanen, seperti kepemilikan rahim, vagina, saluran untuk melahirkan, produksi sel telur, dan asi untuk perempuan, sedangkan laki-laki memiliki penis, buah zakar, dan produksi sperma.<sup>29</sup> Adapun definisi

---

<sup>28</sup> Santrock, J. W. (2008). Educational psychology [Psikologi pendidikan] (2nd ed.). Jakarta: Kencana.

<sup>29</sup> Hanum, Farida, “kajian dan dinamika gender” (malang: intrans publishing, 2018)

gender merupakan hasil konstruksi secara kultural, seperti perempuan dikenal sebagai sosok yang kental dengan rasa keibuan, lemah lembut, dan emosional, sedangkan laki-laki dianggap perkasa, kuat, dan rasional. Anggapan-anggapan tersebut jelas merupakan suatu konstruksi sosial yang bersifat tidak permanen dan dapat dipertukarkan seiring berjalannya waktu dan situasi kondisi yang terjadi.

Nasaruddin Omar mengemukakan bahwa gender adalah sebuah konsep budaya yang berupaya untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional mereka.<sup>30</sup> Herdiansyah mengartikan gender sebagai bentukan sosiokultural yang dipengaruhi oleh stereotip masyarakat yang membedakan karakteristik anak laki-laki dan perempuan.<sup>31</sup>

Cara seseorang berpikir dan solusi yang mereka ambil terhadap permasalahan dapat dipengaruhi oleh perbedaan gender. Siswa laki-laki dan perempuan menggunakan strategi yang berbeda untuk menyelesaikan masalah. Konsekuensinya, penguasaan matematika juga dipengaruhi oleh kesenjangan gender antara laki-laki dan perempuan.

Perbedaan biologis dalam pikiran anak laki-laki dan perempuan yang diamati diyakini oleh peneliti tertentu menjadi penyebab pengaruh faktor gender dalam matematika. Laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika karena kemampuan spasialnya yang unggul, sedangkan

---

<sup>30</sup> Nasitotul Janah, "Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar", (Sawwa: Jurnal Studi Gender, Vol. 12, No. 2, 2017), 167. Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hlm. 29

<sup>31</sup> Haris Herdiansyah, *Gender Dalam Perspektif Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), hlm. 9.

perempuan lebih unggul dalam bidang bahasa dan tulisan.<sup>32</sup> Hal ini menjelaskan mengapa perempuan cenderung lebih berkonsentrasi pada hal-hal yang konkrit, praktis, emosional, dan intim, sedangkan laki-laki cenderung berkonsentrasi pada hal-hal yang bersifat intelektual, abstrak, dan obyektif. Tabel 2.5 mengilustrasikan perbedaan biologis antara struktur otak pria dan wanita.<sup>33</sup>

**Tabel 2.5 Perbedaan Otak Laki-laki dan Otak Perempuan<sup>34</sup>**

Bagian Otak	Kriteria	Otak Laki-laki	Otak Perempuan
<i>Corpus Calosum</i> jembatan utama antara otak kiri dan otak kanan	Ukuran <i>Corpus Calosum</i>	Lebih tipis, menjadikan setiap bagian otak laki-laki akan bekerja secara terpisah, sehingga mereka lebih cepat untuk konsentrasi dan fokus pada apa yang dikerjakannya saat itu, tapi di saat bersamaan tanpa	Lebih tebal $\pm 30\%$ . Tebalnya tersebut dominan berada di area keterampilan linguistik (isthmus dan splenium), karena struktur yang lebih tebal ini memungkinkan otak bisa bekerja secara bersamaan, dan menjadikan mereka multitasking pada waktu yang bersamaan.

<sup>32</sup> Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. "Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA", (Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2018), hlm. 36

<sup>33</sup> Amin, M. S. (2018). "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita" (Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. Jurnal Filsafat Indonesia), Hlm 41-42

<sup>34</sup> Amin, M. S. (2018). "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita" (Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. Jurnal Filsafat Indonesia), Hlm 41-42

Bagian Otak	Kriteria	Otak Laki-laki	Otak Perempuan
		disadari pendengarannya akan menurun.	
<i>Area broca</i> dan <i>wernicke</i>	Ukuran <i>Area broca</i> dan <i>wernicke</i>	Pada laki-laki berukuran sempit, menjadikan laki-laki lebih pendiam dan laki-laki hanya memiliki cadangan kata sebanyak 12.000 kata per setiap harinya.	Pada perempuan ukurannya lebih luas, berimplikasi pada penguasaan bahasa dan pemahaman artikulasi kata lebih baik, menjadikan perempuan lebih cerewet dan perempuan memiliki lebih dari 25.000 kata
<i>Hypothalamus</i> bagian otak yang mengeluarkan hormon yang digunakan untuk mengendalikan organ dan sel-sel tubuh.	Ukuran <i>preoptic region</i>	Berukuran 2,5 – 3 kali besar. Menjadikan memiliki tingkat kepekaan terhadap stimulus yang lebih tinggi termasuk dalam hal berkait dengan seks. Laki-laki lebih peka terhadap stimulus	Lebih kecil, menjadikan tingkat kepekaan terhadap stimulus lebih rendah. Perempuan lebih peka terhadap emosi.

Bagian Otak	Kriteria	Otak Laki-laki	Otak Perempuan
		(suara, sentuhan, dst)	
<i>Inferior Parietal Lobe</i> Struktur ini bertanggung jawab terhadap kemampuan spasial.	Ukuran <i>Inferior Parietal Lobe</i>	Ukurannya 6% lebih besar, menjadikannya Kemampuan untuk Membayangkan ( <i>imaging</i> ) dan membangun model imajiner tiga dimensi dari sebuah gerakan, posisi dan lainnya berkembang lebih baik berwujud dalam kemampuan perancangan mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik. Laki-laki lebih suka memodifikasi suatu barang.	Ukurannya lebih kecil. Pada perempuan terlihat asimetris antara lobus kiri dan kanan. Kemampuan <i>imaging</i> dan membangun model imajiner tiga dimensi tidak terlalu baik.
<i>Hippocampus</i>		Pusat memori	Pusat memori

Bagian Otak	Kriteria	Otak Laki-laki	Otak Perempuan
Area ini bertanggung jawab atas ingatan (memori) baik jangka panjang atau jangka pendek, dan berperan dalam pembentukan memori navigasi serta spasial.		(hippocampus) pada otak laki-laki kecil, menyebabkan laki-laki mudah lupa sehingga lebih mudah move-on dari sebuah trauma	(hippocampus) pada otak perempuan lebih besar, mampu mengingat sesuatu lebih lama bahkan sampai pada detilnya. sel-sel hippocampus dan juga sel lobus parietal pada perempuan lebih cepat menghilang (mati), sehingga perempuan pada saat tua akan lebih mudah kehilangan memori, kemampuan pengenalan spasial, dan juga menjadi pelupa.

Selain perbedaan pada struktur otak, Elliot dkk merangkum perbedaan gender dari segi karakteristik sifat dalam tabel 2.6 berikut.<sup>35</sup>

**Tabel 2.6 Perbedaan Gender dari segi karakteristik**

Karakteristik	Perbedaan Gender
Perbedaan Fisik	Mayoritas perempuan menjadi dewasa lebih cepat dari laki-laki, tetapi ketika dewasa laki-laki lebih besar dan

<sup>35</sup> Elliott, S. N., dkk.. "Educational Psychology Effective Teaching Effective Learning." (USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2000) hlm 23

Karakteristik	Perbedaan Gender
	kuat dibanding perempuan
Perbedaan Verbal	Perempuan lebih baik dari laki-laki dalam penggunaan bahasa
Kemampuan spasial	Laki-laki lebih unggul dalam analisis ruang dan akan terus terlihat selama sekolah
Kemampuan matematika	Terdapat lebih banyak perbedaan ketika tahun pertama sekolah menengah, laki-laki lebih baik dari pada perempuan
Motivasi prestasi	<p>Perbedaan ini dikaitkan dengan tugas dan situasi. Laki-laki lebih baik dalam tugas-tugas maskulin seperti matematika dan sains, sedangkan perempuan lebih baik dalam tugas-tugas feminim seperti seni dan musik.</p> <p>Namun dalam kompetisi langsung antara laki-laki dan perempuan, ketika mulai memasuki masa dewasa, motivasi perempuan mendapat prestasi menurun</p>
Pola pikir	Siswa perempuan cenderung lebih memperhatikan detail dan melakukan pemikiran yang lebih analitis, sementara siswa laki-laki mungkin lebih suka mencoba pendekatan yang lebih eksploratif dan berorientasi pada solusi. Selain itu, siswa perempuan sering kali menunjukkan lebih banyak kecenderungan untuk memeriksa dan merevisi jawaban mereka secara berulang, sementara siswa laki-laki lebih percaya diri



Karakteristik	Perbedaan Gender
	dalam mengambil risiko dan mencoba solusi baru.

#### b. Gender dalam Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran di kelas ditandai dengan interaksi aktif antara pengajar dan siswa, serta faktor pendukung lainnya, antara lain lingkungan belajar, isi materi, strategi pembelajaran, dan kesiapan siswa. Interaksi yang terjadi juga mensinergikan keberagaman yang dimiliki setiap siswa, meliputi karakter, cara berpikir, kecerdasan, kemampuan matematika, gaya belajar, motivasi, dan minat terhadap materi pelajaran. Berbagai perbedaan proses belajar di kalangan siswa dapat ditinjau berdasarkan jenis kelaminnya, baik laki-laki maupun perempuan.

Gender merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa. Effendi mendefinisikan gender sebagai “perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial. Perbedaan non-alamiah tersebut tercipta melalui proses sosial dan budaya yang panjang.” Perbedaan gender telah diselidiki sebagai prediktor afektif dan kognitif terhadap prestasi matematika.

Halpern menegaskan bahwa laki-laki memiliki kemampuan unggul dan bercirikan rasional, mandiri, agresif, dominan, dan aktif. Sebaliknya perempuan lebih mahir dalam menyelesaikan tugas, membina karakter,

komunikatif, dan rentan terhadap pengaruh.<sup>36</sup>

Selain itu, Belfali menemukan bahwa kesenjangan gender dalam prestasi siswa Indonesia tidak signifikan, dimana siswa perempuan mengungguli siswa laki-laki di semua bidang PISA.<sup>37</sup> Sudirman melakukan penelitian yang mengungkapkan bahwa siswa laki-laki mencapai tingkat penyelesaian sebesar 29% pada pencapaian kemampuan literasi matematika, sedangkan siswa perempuan mencapai tingkat penyelesaian sebesar 40% pada persamaan materi dua variabel linier.<sup>38</sup> Krisnawati menemukan bahwa siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan, dibuktikan dengan hasil tes pada materi geometri sisi datar. Siswa laki-laki memperoleh nilai rata-rata 81,80, sedangkan siswa perempuan memperoleh nilai rata-rata 69,67.<sup>39</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa perbedaan gender berdampak pada proses dan hasil belajar matematika siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya disparitas tingkat prestasi siswa laki-laki dan perempuan dalam bidang matematika. Bahkan ada yang berpendapat bahwa siswa laki-laki lebih unggul dibandingkan siswa perempuan, namun ada pula yang berpendapat sebaliknya.

---

<sup>36</sup> Dewi Krisnawati, "Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Gender", (Artikel Skripsi FIKS, Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021), hlm. 4.

<sup>37</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas", (Artikel Online, 04 Desember 2019), hlm. 1.

<sup>38</sup> Edi Cahyono, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pesisir Ditinjau Dari Perbedaan Gender An Analysis of Junior High School Students ' Ability to Make Mathematical Connections Viewed from Gender Difference", (Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika, 3.2, 2018), hlm. 20.

<sup>39</sup> Krisnawati, "Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Gender", (Artikel Skripsi Universitas PGRI Kediri, 2021), hlm. 6-7

## B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2017) yang berjudul “Deskripsi kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari gender”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Masamba pada tahun ajaran 2016-2017, yakni mengambil 1 subjek perempuan dan 1 subjek laki-laki dengan beberapa pertimbangan yaitu dilihat dari hasil tes kemampuan literasi yang diberikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) tes kemampuan literasi matematis dan (2) wawancara. Data dianalisis dengan cara mengolah data dari dua sumber, yakni data hasil tes kemampuan literasi matematis dan data hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa SMA Negeri 1 Masamba kelas X IPA jika ditinjau dari gender ternyata siswa laki-laki dapat mengerjakan soal sampai pada level 2 meskipun soal level 2 tidak dijawab dengan benar oleh siswa laki-laki, sedangkan siswa perempuan hanya menyelesaikan soal sampai pada level 1.

Penelitian yang dilakukan oleh karmila memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama ditinjau dari gender, dan sampel penelitiannya siswa sedangkan perbedaan antara penelitian karmila dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian karmila jenis penelitiannya kualitatif sedangkan peneliti jenis penelitiannya kuantitatif, yang menjadi sampelnya siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba yakni 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan, sedangkan penelitian ini

sampelnya diambil dari AQ siswa dengan cara memberi angket ARP kepada siswa kemudian yang dikelompokkan menurut AQ yang akan menjadi sampel penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evy Tri Nadia yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient* (AQ) Dan Gender Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan metode kausal komparatif dan rancangan *treatment by level 3 x 2*. Populasinya adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kota Serang, SMAN 5 Kota Serang, dan SMAN 8 Kota Serang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 1.436 siswa. Berdasarkan data klasifikasi AQ dan gender, diperoleh sebanyak 90 siswa yang proporsional untuk dianalisis kemampuan koneksi matematisnya dengan teknik ANOVA dua jalan. Data dikumpulkan dengan instrumen *Adversity Response Profile* (ARP), klasifikasi gender, instrumen tes kemampuan koneksi matematis, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh AQ dengan kategori besar (77,4%), terdapat pengaruh gender dengan kategori besar (55,4%), dan tidak terdapat pengaruh interaksi antara AQ dan gender terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Kemampuan koneksi matematis siswa *climber* terbukti lebih tinggi daripada siswa *camper* dan *quitter*, sedangkan siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Dengan memerhatikan faktor AQ dan gender, dapat menunjang upaya pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang lebih baik

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama

menggunakan kecerdasan AQ berdasarkan gender. Perbedaannya terletak di jenis penelitian. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik kausal komparatif (*ex-post facto*) dan analisis deskriptif sedangkan peneliti jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Kemampuan yang diteliti juga berbeda, dimana penelitian tersebut meneliti kemampuan koneksi matematis sedangkan peneliti kemampuan literasi matematis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisa yang berjudul “kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari AQ dan gender pada *problem based learning* berbantuan Edmodo”. Penelitian ini menggunakan desain metode campuran dengan *embedded concurrent*. Sampel penelitian kuantitatif adalah kelas VIII A (kelompok eksperimen) dan kelas VIII B (kelompok kontrol) SMP IT Insan Cendekia Semarang. Subjek penelitian kualitatif, diambil dari enam siswa yang dipilih dari kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PBL Edmodo berbantuan efektif terhadap kemampuan literasi matematika siswa yang ditunjukkan dengan (a) pembelajar berbantuan PBL mencapai ketuntasan Edmodo (b) literasi matematika siswa pada PBL berbantuan Edmodo lebih baik dibandingkan siswa yang diberi PBL. (2) Pola kemampuan literasi matematika ditinjau dari AQ dan jenis kelamin (a) siswa laki-laki tipe *climber* mampu menguasai aspek komunikasi, matematis, representasi, penalaran dan penalaran, merancang strategi pemecahan masalah, penggunaan simbol, formal bahasa, teknik dan operasi, (b) siswa perempuan tipe *climber* mampu menguasai

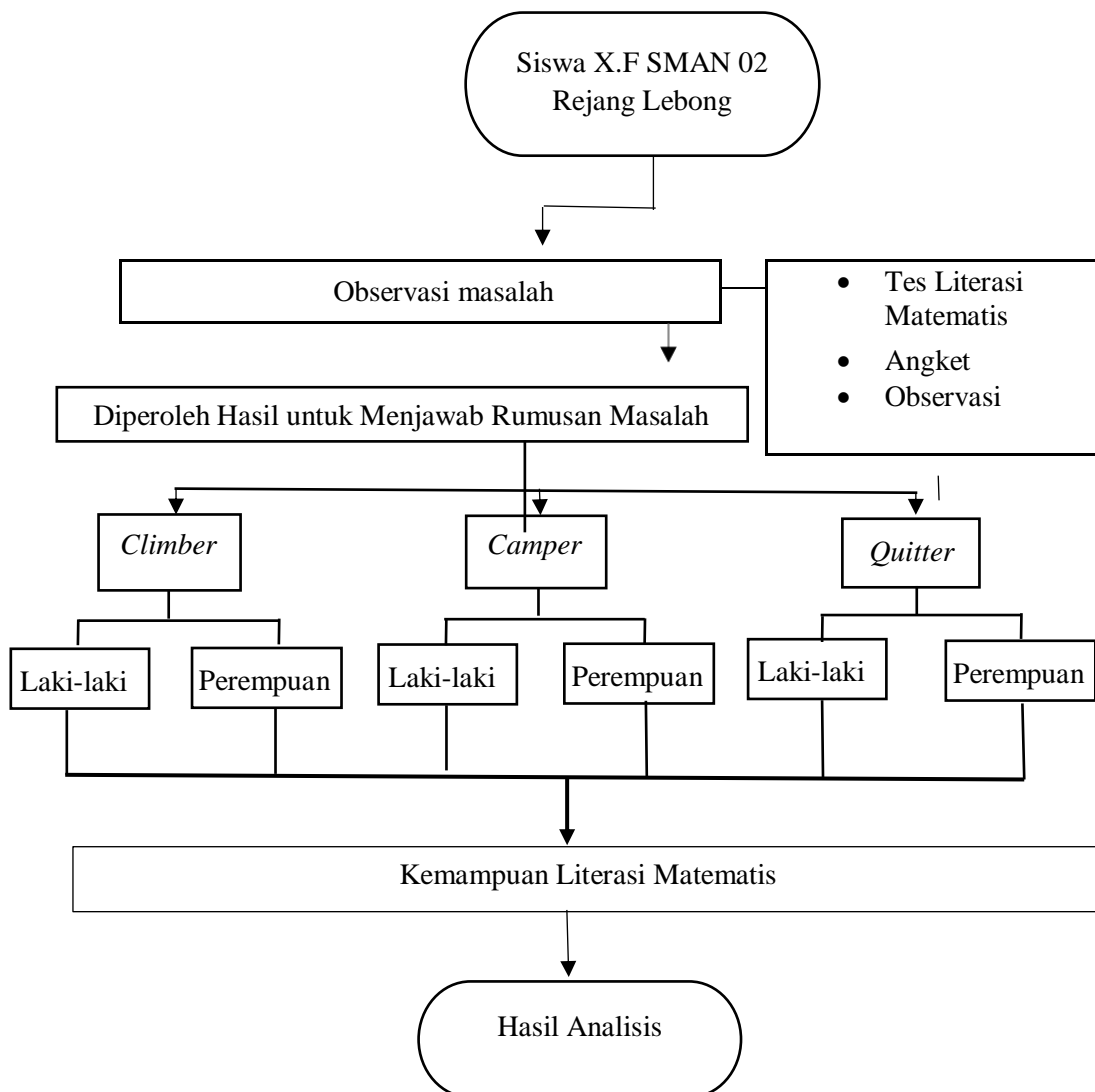
aspek komunikasi, matematika, representasi, penalaran dan penalaran, merancang strategi pemecahan masalah, (c) siswa laki-laki tipe *camper* menguasai aspek komunikasi, matematika, representasi, penalaran dan penalaran, merancang strategi pemecahan masalah, penggunaan simbol-simbol, bahasa formal, teknik dan pengoperasiannya dengan baik, (d) siswa tipe *camper* menguasai aspek komunikasi, penalaran dan penalaran serta strategi pemecahan masalah untuk desain, (e) siswa laki-laki tipe *quitter* hanya mampu menguasai aspek komunikasi, penalaran dan penalaran, (F) siswa perempuan tipe *quitter* menguasai aspek komunikasi, representasi, penalaran dan penalaran.

Penelitian yang dilakukan oleh khairunnisa memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama ditinjau dari AQ dan gender, sedangkan perbedaan antara penelitian khairunnisa dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian khairunnisa ini menggunakan desain metode campuran dengan *embedded concurrent* sedangkan peneliti jenis penelitiannya kuantitatif deskriptif, yang menjadi sampelnya VIII A (kelompok eksperimen) dan kelas VIII B (kelompok kontrol) SMP IT Insan Cendekia Semarang, sedangkan penelitian ini sampelnya diambil dari AQ siswa dengan cara memberi angket ARP kepada siswa kemudian yang dikelompokkan menurut AQ yang akan menjadi sampel penelitian ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. karena hal ini sejalan dengan indikator literasi matematis yang

digunakan peneliti yaitu 1) Mampu merumuskan masalah matematis , 2) Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis,3) Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika. Kemampuan literasi matematis siswa dinilai menggunakan tes kemampuan literasi matematis yang memuat indikator-indikator literasi matematis dan tes tersebut sudah di validasi dan reliabisasi oleh para ahli. Sebelum tes literasi matematis diberikan, peneliti menyebarkan angket ARP terlebih dahulu kepada siswa X.F untuk mengelompokkan siswa tersebut ke tipe AQ yaitu *quitter*, *camper*, dan *climber*. Setelah itu peneliti memberikan tes literasi yang terdiri 5 soal essay. peneliti juga meneliti pola pikir literasi matematis antara siswa laki-laki dan perempuan.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian deskriptif.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif ini untuk mendeskripsikan pencapaian indikator kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari tipe AQ dan gender. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu data secara apa adanya dengan bantuan parameter-parameter statistik deskriptif seperti pemusatan dan penyebaran data.<sup>2</sup> Nawawi juga mengatakan bahwa teknik ini menjadi salah satu cara untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan sampel/objek yang sedang diteliti berdasarkan pada fakta yang tampak.<sup>3</sup> Menurut Priyono penelitian deskriptif memberikan gambaran atas suatu fenomena secara mendetail yang menghasilkan suatu pola atau kategori atas fenomena tersebut.<sup>4</sup>

Menurut Nurdin dan Hartati penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud

---

<sup>1</sup> Sugiyono. Metode penelitian. Cet. 27 (Bandung:Alfabeta. 2018)

<sup>2</sup> A Baroroh, Trik-Trik Analisis Statistik SPSS 15+CD (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 1

<sup>3</sup> H Hadari, Metode Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2007), hlm. 77

<sup>4</sup> Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing. Hal 43.

untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini mencoba untuk menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail, dan faktual.<sup>5</sup> Adapun menurut Alfiani Fajriyanti, penelitian deskriptif kuantitatif adalah upaya pencarian jawaban atau informasi mendalam atas suatu permasalahan maupun fenomena tertentu secara sistematis dengan memperhatikan tahapan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif.<sup>6</sup>

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 02 Rejang Lebong yang terdiri atas 10 kelas yaitu X.A, X.B, X.C, X.D, X.E, X.F, X.G, X.H, X.I, X.J. Populasi siswa kelas X SMAN 02 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa SMAN 02 Rejang Lebong**

Siswa	X.A	X.B	X.C	X.D	X.E	X.F	X.G	X.H	X.I	X.J
<b>Laki-laki</b>	12	12	12	14	14	12	14	13	12	15

<sup>5</sup> Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.

<sup>6</sup> Alfiani Fajriyant, "Analisis Minat Membaca Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Terhadap Dongeng Legenda"( Universitas Pendidikan Indonesia, 2020)

<b>Perempuan</b>	24	24	24	22	22	24	23	24	25	22
<b>Jumlah</b>	36	36	36	36	36	36	37	37	37	37

(sumber: Tata usaha SMAN 02 Rejang Lebong)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah total karakteristik dalam suatu populasi. Dalam hal populasi sangat luas dan peneliti tidak mampu meneliti setiap aspek populasi, maka peneliti akan memilih sampel dari populasi tersebut, dan hasil sampel tersebut akan mewakili seluruh populasi. Hal ini mengharuskan sampel yang dipilih dari populasi benar-benar mewakili.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling, yaitu suatu metode pemilihan anggota sampel secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan strata yang terlibat.<sup>8</sup> Dalam penilaian ini, sampel penelitian dipilih secara acak sesuai kelasnya masing-masing. Sebanyak 36 siswa kelas XF dilibatkan dalam penyelidikan ini.

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penyelidikan dilakukan di SMA 02 Rejang Lebong yang terletak di Jl.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta,CV,2017)

<sup>8</sup> Ibid 27.

Ahmad Yani, Kec. Kesambe Baru. Timur, Kab. Rejang Lebong. Peneliti memilih sekolah ini karena statusnya sebagai salah satu lembaga terkemuka di Kabupaten Rejang Lebong. Investigasi dilakukan pada 26 Maret hingga 14 Mei 2024.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan pengamatan awal di SMAN 02 Rejang Lebong, terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui tingkat kecerdasan AQ masing-masing dan pentingnya AQ yang tinggi dalam meningkatkan literasi matematika siswa. Selain itu, perbedaan gender dapat mempengaruhi proses berpikir siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki permasalahan kemampuan literasi matematika siswa dalam kaitannya dengan AQ dan gender. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran instrumen angket ARP (*Adversity Response Profile*), tes kemampuan literasi matematika, dan observasi.

##### **1. Tes**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi matematika siswa. Tes literasi matematika ini menggunakan indikator yang sesuai dengan OECD. Indikator tersebut meliputi kemampuan merumuskan masalah matematika, penerapan konsep, fakta,

prosedur, dan penalaran secara sistematis, serta interpretasi, penerapan, dan evaluasi hasil suatu proses matematika. Tes kemampuan literasi matematis ini diberikan pada siswa kelas X.F di SMAN 02 rejang lebong setelah dilakukan penyebaran angket ARP. Tes literasi matematis ini berjumlah 5 soal uraian yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi matematis siswa.

## 2. Angket

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner ARP (*Adversity Response Profile*). ARP diberikan kepada siswa untuk memastikan apakah tingkat AQ mereka adalah *quitter*, *camper*, atau *climber*. ARP yang digunakan berjumlah 30 butir peristiwa yang masing-masingnya terdiri dari dua pernyataan dengan 20 pernyataan positif dan 40 pernyataan negatif. ARP ini diberikan pada siswa kelas X.F di SMAN 02 rejang lebong.

## 3. Observasi

Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati sampel penelitian, termasuk lokasi atau organisasi khusus, kelompok individu, atau partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan observasi langsung terhadap kondisi penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

terhadap pokok bahasan yang diteliti. Observasi dilakukan pada kelas X.F di SMAN 02 rejang lebong selama proses penelitian. Observasi yang digunakan ada dua yaitu observasi untuk melihat AQ siswa berdasarkan 4 dimensi dan observasi untuk melihat pola pikir siswa antara siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan 3 karakteristik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen tes dan non tes diterapkan dalam penyelidikan ini. Instrumen non tes terdiri dari angket, dan observasi, sedangkan instrumen tesnya berupa tes deskripsi literasi matematika. Rincian mengenai masing-masing instrumen ini disajikan di bawah ini.

#### **a. Instrument Tes**

Instrumen tes dirancang untuk menilai kemampuan literasi matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. Hal ini didasarkan pada tiga indikator: 1) kemampuan menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran secara sistematis, 2) kemampuan merumuskan masalah matematika, dan 3) kemampuan menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil suatu proses matematika. . Siswa akan diberikan ujian tertulis dan esai yang terdiri dari lima pertanyaan. Kueri kemampuan literasi diharapkan akan menilai sejauh mana

kemampuan literasi matematika siswa yang dibuktikan dengan tanggapan mereka. Tabel 3.2 berisi kisi-kisi soal tes, dan pedoman penilaian soal tes tercantum pada lampiran.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis**

<b>Indikator Kemampuan Literasi Matematis</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menyelesaikan soal dengan tepat 3. menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat	Uraian	1
	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menggunakan	Uraian	2

Indikator Kemampuan Literasi Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata		
	1. Merumuskan masalah kedalam model matematika 2. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut 3. menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat	Uraian	3
	1. Menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman	Uraian	4



Indikator Kemampuan Literasi Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
	<p>secara tepat</p> <p>2. Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika</p> <p>3. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat</p>		
	<p>1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat</p> <p>2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika</p> <p>3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</p>	Uraian	5

## 2. Instrument Non-Tes

### a. Kuesioner/angket

ARP terdiri dari beberapa peristiwa dan disertai dengan dua pernyataan yang menggunakan skala bipolar lima poin. Pernyataan-pernyataan tersebut ada yang bersifat positif dan negatif. Adapun skor yang diperhatikan adalah pada pernyataan negatif karena lebih memerhatikan respon-respon terhadap kesulitan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, skor yang dihitung adalah berasal dari 40 pernyataan negatif yang terdapat dalam instrumen ini, adapun 20 pernyataan positif lainnya tidak dihitung.

Instrumen ARP dalam penelitian ini dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dengan memerhatikan empat aspek yang ada pada AQ yaitu CO<sub>2</sub>RE (*Control, Origin, Ownership, Reach, Endurance*). Peristiwa yang ada dalam angket ini merupakan situasi yang terjadi selama pembelajaran matematika di kelas. Setiap butir peristiwa yang disusun disesuaikan dengan ketentuan pada ARP baku yang telah ada. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen ARP ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sedangkan lembar angket dapat dilihat pada *lampiran*.

---

<sup>9</sup> Paul G. Stolz, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Jakarta: PT Grasindo, 2000), hlm. 120.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket *Adversity Response Profile* (ARP)**

DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
		POSITIF	NEGATIF
<i>Control</i> (kendali)	Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan		1A, 11A, 15A, 18A, 26A, 29A
	Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan		6A, 19A, 28A
	Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam menghadapi kesulitan	10A, 13A, 17A, 23A, 27A	8A, 16A
	Meminimalisir kesulitan		9A, 11B
<i>Origin and Ownership</i> (Asal)	Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi	17B, 27B	6B, 9B, 14B, 18B, 26B, 28B

DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
		POSITIF	NEGATIF
usul dan pengakuan)	Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu-satunya penyebab munculnya kesulitan	10B, 13B, 23B	1B, 8B, 16B, 19B, 29B
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya	3A, 5A, 20A, 25A, 30A	2A, 4A, 7A, 12A, 14A, 15B, 21A, 22A, 24A
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat sementara	3B, 5B, 20B, 25B, 30B	4B, 12B, 24B
	Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah		2B, 7B, 21B, 22B
<b>TOTAL ITEM</b>		20	40

b. Pedoman Observasi

Data pedoman observasi didapat dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dalam penelitian ini berupa lembar aktivitas siswa. Ada 2 pedoman observasi yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi untuk melihat tipe AQ siswa dan pedoman observasi untuk melihat pola pikir antara siswa laki-laki dan perempuan. Observasi dilakukan pada kelas X.F dengan jumlah siswa yang berpartisipasi sebanyak 36 siswa. Adapun

kisi-kisi observasi siswa untuk melihat tipe AQ siswa dapat dilihat pada Tabel 3.4. Dan untuk melihat lembar observasi AQ dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi siswa tipe AQ**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No aspek yang diamati</b>
<i>Control</i> (kendali)	Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan	1
		2
	Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan	3
		4
		5
	Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam upaya penyelesaian masalah	6
Meminimalisir kesulitan	7	
<i>Origin and Ownership</i> (Asalusul dan pengakuan)	Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi	8
		9
	Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu- satunya penyebab munculnya kesulitan	10

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No aspek yang diamati</b>
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya	11
		12
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat sementara	13
		14
	Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah	15
		16

Untuk melihat kisi-kisi observasi pola pikir antara siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 3.5. Dan untuk lembar observasi Gender dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.5 kisi-kisi Observasi siswa Gender**

<b>Karakteristik</b>	<b>No Aspek Yang Diamati</b>
Perbedaan verbal	1
	2
	3
	4

<b>Karakteristik</b>	<b>No Aspek Yang Diamati</b>
Kemampuan spasial	5
	6
	7
	8
Kemampuan matematika	9
	10
	11

## **F. Pengujian Instrumen Penelitian**

### 1. Tes

#### a. Validitas

##### 1) Uji validitas isi

Uji validitas isi merupakan pengujian instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional tentang kelayakan atau relevansi oleh ahli yang kompeten. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan sekumpulan item tes pada instrumen dapat menggambarkan

konsep yang diukur.<sup>10</sup> Instrumen tes kemampuan literasi matematis siswa pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kesepakatan para ahli yang terdiri dari satu orang dosen pendidikan matematika IAIN Curup dan satu orang guru matematika dari SMAN 02 Rejang Lebong. Adapun skala rating pada pengujian ini terdiri dari 4 skala, yaitu skor 1 = tidak relevan, skor 2 = kurang relevan, skor 3 = relevan dengan revisi, dan skor 4 = relevan tanpa revisi.

Formula pengujian validitas isi instrumen tes pada penelitian ini merujuk pada koefisien Aiken's  $V$  (1985) yang dapat menghitung tingkat kesepakatan para ahli terhadap kualitas instrumen yang diuji. Formula tersebut adalah sebagai berikut.<sup>11</sup>

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:  $V$  = Indeks kesepakatan validator terhadap validitas item

$s$  = Skor yang ditentukan validator

---

<sup>10</sup> Suryani & Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Prenada Media, 2016), hlm. 145

<sup>11</sup> Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian* ( Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), Hlm. 19.



$c$  = Skor penilaian tertinggi (banyaknya kategori yang dapat dipilih)

$n$  = Banyaknya ahli yang melakukan pengujian

indeks Aiken  $V$  dapat digunakan untuk menilai sejauh mana item sesuai dengan indikator yang ingin diukur. Selanjutnya hasil  $V$  akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori dengan ketentuan dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6 klasifikasi Koefisien Validitas Aiken ( $V$ )**

<b>Nilai Koefisien Validitas Aiken (<math>V</math>)</b>	<b>Validitas</b>
$0 \leq V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < V \leq 1$	Tinggi

Jika nilai item 0,4 atau lebih, maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai item kurang dari 0,4, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah mengumpulkan data skor nilai dari instrumen

yang dibagikan kepada 2 validator ahli. Adapun hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Tes**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Nilai Aiken's V</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,83	Tinggi
2	0,83	Tinggi
3	0,66	Sedang
4	0,83	Tinggi
5	0,66	Sedang

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 item yang termasuk kategori sedang karena nilai V-nya kurang dari atau sama dengan 0,8 dan lebih dari 0,4. Selebihnya, setiap item termasuk dalam kategori tinggi karena nilai V lebih dari 0,8 dan kurang dari atau sama dengan 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen adalah valid dan dapat disebarakan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data empiris. Namun, sebelum itu

peneliti melakukan revisi terhadap item-item yang kalimatnya kurang jelas dan gambar yang harus diganti sebagaimana terlampir.

## 2) Validitas lapangan

Setelah tim ahli melakukan pengujian validitas isi, instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas X dengan jumlah sampel uji coba 15 orang. Setelah didapatkan hasil uji coba, langkah berikutnya adalah pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel yaitu dengan teknik korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan Pearson sebagai berikut :

a) menghitung korelasi antara skor setiap butir

Adapun rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y

---

<sup>12</sup> Febrianawati yusup, "uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif," *tarbiyah: jurnal ilmiah kependidikan* 7 (2018).

- X : Skor Variabel (Jawaban Responden)
- Y : Skor Total Dari Variabel Untuk Responden Ke-N
- N : Jumlah Responden
- $\sum XY$  : Jumlah Perkalian Antara Variabel X Dan Variabel Y
- $\sum X^2$  : Jumlah Dari Kuadrat Nilai X
- $\sum Y^2$  : Jumlah Dari Kuadrat Nilai Y
- $(\sum X)^2$  : Jumlah Nilai X Kemudian Dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$  : Jumlah Nilai Y Kemudian Dikuadratkan

b) Menghitung nilai t dengan uji-t

Rumus  $t_{hitung}$  yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : jumlah responden

c) Mencari  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n-2$

d) Membuat kaidah keputusan jika:

$T_{hitung} > t_{tabel}$  berarti "valid"

$T_{hitung} < t_{tabel}$  berarti “Invalid”

Langkah-langkah diatas digunakan untuk menghitung validitas instrument tes kemampuan literasi matematis dengan bantuan software MS Excel.

Adapun ukuran yang digunakan dalam menentukan kriteria tinggi rendahnya validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.8

**Tabel 3.8 Kriteria Validitas Butir Soal<sup>13</sup>**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Validitas</b>
$0,81 < V \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,21$	Sangat rendah

Berikut hasil perhitungan validitas butir soal literasi matematis yang dapat dilihat pada tabel 3. 9

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto Dalam Zainal Abidin Dan Sugeng Purbawanto, “Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK Negeri 4 Semarang,” Edu Elekrika Journal 4, No. 1 (2015): 42.

**Tabel 3.9 hasil validitas butir soal kemampuan literasi matematis**

<b>No Butir Soal</b>	<b>Koefisien Korelasi <math>R_{xy}</math></b>	<b>Harga <math>T_{hitung}</math></b>	<b>Harga <math>T_{tabel}</math> (5%,13)</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,786253	4,587883	1,770	Valid	Tinggi
2	0,47403	1,941082	1,770	Valid	Cukup
3	0,714293	3,679975	1,770	Valid	Tinggi
4	0,627582	2,906397	1,770	Valid	Tinggi
5	0,444262	1,787938	1,770	Valid	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa semua soal literasi matematis yang sudah diujikan telah valid dengan kriteria cukup dan tinggi. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

### 3) Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan Kembali terhadap sampel yang sama.

Koefisien reliabilitas gabungan butir untuk skor politomi, maka koefisien reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha. Penghitungan uji reliabilitas dengan bantuan Ms Excel menggunakan rumus reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach adalah:<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan

$r_{11}$  : koefisien realibilitas alpha

$n$  : banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum S_i^2$  : jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  : varians total

Berdasarkan tabel reliabelitas, Untuk menginterpretasi nilai reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklasifikasian reliabilitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.10.

---

<sup>14</sup> Y.O. Purba et. Al., “teknik instrumen penelitian pendidikan,” no. February (2021): 76.

**Tabel 3.10 Kriteria Reliabelitas Tes<sup>15</sup>**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berikut hasil perhitungan reliabelitas soal tes kemampuan literasi matematis yang disajikan pada tabel 3.11

**Tabel 3.11 Hasil reliabelitas soal tes kemampuan literasi matematis**

<b>Koefisien Realibilitas Alpha</b>	<b>Kriteria</b>
0,46	Sedang

Berdasarkan hasil uji reliabelitas soal literasi matematis terlihat bahwa nilai koefisien reliabelitas alpha sebesar 0,46 ( $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ ), hal ini menunjukkan soal literasi matematis sudah reliabel dengan kriteria sedang. Adapun perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

- 4) Uji analisis butir
  - a) Tingkat Kesukaran

---

<sup>15</sup> Arikunto Dalam Anan Nadi, "Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Antara Siswa Yang Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Model Direct," 2018.



Taraf kesukaran menunjukkan sukar atau mudah nya suatu soal dalam mengukur kemampuan dan ditunjukkan dalam suatu skala indeks kesukaran. (Arikunto, 2016). Makin besar tingkat kesukaran maka makin mudah soal begitu pula sebaliknya. Perhitungan tingkat kesukaran soal essay atau uraian dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut dengan bantuan *MS Excel*.

$$P = \frac{\text{mean}}{S_{maks}}$$

Keterangan:

P : Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

mean : Rata-rata skor testee

S<sub>maks</sub> : Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Kriteria untuk menentukan tingkat kesukaran instrument dapat dilihat pada tabel 3. 12.

**Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal<sup>16</sup>**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Validitas</b>
TK = 0,00	Terlalu Sukar

<sup>16</sup> Bagiyono, "the analysis of difficulty level and discrimination power of test items of radiography level 1 examination," jurnal batam 16, no. 1(2017): 5

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Validitas</b>
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran soal literasi matematis yang dapat dilihat pada tabel 3.13

**Tabel 3.13 hasil tingkat kesukaran soal literasi matematis**

<b>No Butir Soal</b>	<b>Rata-Rata Butir Soal</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
1	3,4	0,68	Sedang
2	4	0,8	Mudah
3	4,13	0,82	Mudah
4	3,86	0,77	Mudah
5	1,67	0,33	Sedang

Berdasarkan uji tingkat kesukaran soal literasi matematis terdapat 3 soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 2 soal dengan tingkat kesukaran sedang. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada tabel lampiran

### 1) Daya Pembeda

Indeks yang menunjukkan kemampuan butir soal dalam membedakan kelompok yang berprestasi tinggi (kelompok atas) dari kelompok yang berprestasi rendah (kelompok bawah) diantara peserta tes. daya pembeda soal dapat diukur dari selisih proporsi jawaban benar antara kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda dihitung berdasarkan 27% kelompok atas dan 27% dari kelompok bawah. Namun, testee yang berada diantara kedua ujung ekstrem tersebut tidak perlu diikutsertakan dalam perhitungan analisis.<sup>17</sup> Daya pembeda soal uraian diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut dengan bantuan *MS Excel*.

$$D = \frac{\text{mean } A - \text{mean } B}{S_{maks}}$$

Keterangan:

- D : daya pembeda soal uraian  
 Mean A : Rata-rata skor testee kelompok atas  
 mean B : Rata-rata skor testee kelompok bawah

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono Dalam Eka Mayasari, "Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 1 (2023): 63.

$S_{maks}$  : Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Kriteria untuk menentukan Indeks daya pembeda instrumen digunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 3.14

**Tabel 3.14 Kriteria Daya Pembeda<sup>18</sup>**

Kriteria	Klasifikasi
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek

Berikut hasil perhitungan daya pembeda soal literasi matematis yang dapat dilihat pada tabel 3.15

**Tabel 3.15 Hasil daya pembeda soal literasi matematis**

No Soal	Rata-Rata Kelas Bawah	Rata-Rata Kelas Atas	Daya Pembeda	Kriteria
1	1,8	4,8	0,6	Baik
2	3,2	5,2	0,4	Cukup

<sup>18</sup> Anas Sudjono Dalam Uswatun Khasanah, "Pengaruh Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTS Ibnu Daud Karang Raja Kabupaten Lampung Selatan," No. 116 (2019): 1-217

No Soal	Rata-Rata Kelas Bawah	Rata-Rata Kelas Atas	Daya Pembeda	Kriteria
3	1,6	5,6	0,8	Sangat Baik
4	2,2	5,4	0,64	Baik
5	1	2,8	0,36	Cukup

Hasil perhitungan daya pembeda soal literasi matematis, menunjukkan bahwa terdapat 1 soal dengan kriteria Cukup, 3 soal dengan kriteria baik, dan 1 soal dengan kriteria sangat baik. Adapun perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Non-Tes

### a. Observasi

Adapun observasi, ada dua hasil observasi yang diberikan yaitu hasil observasi AQ dan hasil observasi Gender. Untuk validator observasi yaitu KA. Program studi Bimbingan dan konseling Pendidikan islam, beliau memberikan hasil keputusan bahwa untuk observasi AQ instrumen layak digunakan dengan revisi sesuai saran yaitu revisinya sebagai berikut, gunakan kalimat yang mudah dimengerti. Dan untuk observasi Gender instrumen layak digunakan dengan revisi sesuai saran

yaitu revisinya sebagai berikut, ada beberapa perbaikan kalimat agar mudah dipahami. Untuk hasil observasi yang sudah di validasi dapat dilihat pada lampiran.

## **G. Teknik analisis data**

Proses analisis data melibatkan pemeriksaan, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan verifikasi data penelitian untuk memastikan bahwa data tersebut bermakna, berharga, dan efektif dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>19</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan literasi matematika dan respon siswa terhadap angket AQ (AQ). Data-data tersebut selanjutnya dilakukan analisis data statistik deskriptif.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Ini hanya digunakan untuk mengkarakterisasi, mendeskripsikan, dan memberikan informasi dari data, tanpa menarik kesimpulan.<sup>20</sup> Analisis ini digunakan untuk

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi MediaPublishing, 2015), hlm. 109 - 110.

<sup>20</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 6.

mendeskripsikan hasil tes kemampuan literasi matematis ditinjau dari AQ dan gender siswa. Data hasil tes kemampuan literasi matematis siswa diolah secara statistik deskriptif berdasarkan langkah-langkah berikut ini.

a) Tes

Hasil tes kemampuan literasi matematis siswa dihitung skor tiap item nya sesuai dengan pedoman penskoran, kemudian dihitung nilai akhirnya dengan rumus berikut.

Mencari nilai rata – rata ideal dan standar deviasi ideal.

- Dalam mencari nilai rata - rata ideal dengan rumus :

$$\mu_i = \frac{1}{2} (Skor\ Tertinggi + Skor\ Terendah)^{21}$$

- Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD_i = \frac{1}{6} (Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah)^{22}$$

Selanjutnya, setelah memperoleh nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, peneliti mengkategorikan siswa yang memiliki kemampuan literasi

---

<sup>21</sup> Hanif Akhtar,” Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS”, semesta psikometrika <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html>, jumat 5 November 2021,15.10

<sup>22</sup> ibid

matematis tinggi, sedang, dan rendah yang dapat dilihat pada Tabel 3.16

**Tabel 3.16 Kategori Kemampuan Literasi Matematis Siswa**

<b>Kategori Kemampuan Literasi Matematis</b>	<b>Rentang Skor</b>
Tinggi	$x \geq \mu_i + SD_i$ $x \geq 52,3$
Sedang	$\mu_i - SD_i \leq x < \mu_i + SD_i$ $26,1 \leq x < 52,3$
Rendah	$x < \mu_i - SD_i$ $x < 26,1$

(Sumber : Buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, Arikunto)

b) Angket

Dalam analisis hasil angket siswa, peneliti menggunakan angket *Adversity Quotient* (AQ) dikategorikan menggunakan ketentuan penskoran menurut Stolz (1997) dengan bantuan tabel skor AQ berdasarkan dimensi-dimensi AQ. Setelah itu, hasil skor total yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan ketentuan skor klasifikasi tipe AQ yang memenuhi yang dapat dilihat pada tabel 3.17.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Paul G. Stoltz, *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*, Terjemahan oleh Hermaya, *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 131



**Tabel 3.17 Penskoran *Adversity Quotient* (AQ)**

<b>Peristiwa</b>	<b>C</b>	<b>O<sub>2</sub></b>	<b>R</b>	<b>E</b>
1				
:				
30				

Keterangan :

C = Control (Kendali)

O<sub>2</sub> = Origin and Ownership

R = Reach (Jangkauan)

E = Endurance (Daya tahan)

PerhitunganSkor mulai dari kiri ke kanan, jumlahkan angka-angka C, O<sub>2</sub>, R, dan E untuk mendapatkan skor AQ.<sup>24</sup> Proses analisis data menggunakan bantuan Microsoft excel dan hasil skor angket AQ disederhanakan berupa kategori *Quitter*, *Camper* dan *Climber*. Tujuan pengelompokkan ini adalah untuk menempatkan individu dalam posisi yang berjenjang menurut suatu rangkaian berdasarkan atribut yang diukur. Adapun Klasifikasi Tipe AQ Berdasarkan Skor AQ dapat dilihat pada Tabel 3.18.

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm 131.

**Tabel 3.18 Klasifikasi Tipe AQ Berdasarkan Skor AQ<sup>25</sup>**

<b>Kategori Adversity Quotient siswa</b>	<b>Rentang Skor</b>
Climber	$x \geq 147$
Camper	$93 \leq x < 147$
Quitter	$x < 93$

## c) Observasi

Indikator dari lembar observasi proses pembelajaran dan respons siswa terkait pembelajaran matematika berdasarkan Tipe AQ dan Gender. Masing- masing indikator pada lembar persepsi terdapat penegasan dan jika penegasan tersebut dilakukan maka akan diberikan petunjuk (✓) pada kolom opsi “ ya” dan “ tidak”. Selanjutnya buat opsi “ ya” akan diberikan skor 1 dan “ tidak” akan diberikan skor 0. Selanjutnya, menghitung frekuensi masing- masing tipe pada masing- masing variabel. Skor yang diperoleh akan dihitung dan memasukkannya ke dalam rumus persentase.

$$persentase = \frac{total\ skor}{banyak\ siswa} \times 100\%$$

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 138.

Setelah persentase didapat, kemudian disesuaikan dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Untuk mengetahui bagaimana kriteria yang dinilai melalui lembar observasi yang didasarkan pada pedoman penilaian yang dapat dilihat pada tabel 3.19.

**Tabel 3.19 Kriteria Penilaian Pembelajaran<sup>26</sup>**

Rentang Persentase	Kriteria
$p \geq 80\%$	Sangat Baik
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$20\% \leq p < 40\%$	Kurang
$p < 20\%$	Sangat Kurang

Dalam hal ini kriteria siswa diklasifikasi kan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang itu adalah sebagai berikut :

- ❖ Siswa dapat diklasifikasikan sangat baik jika siswa tersebut sudah sesuai dengan indikator atau instrumen yang peneliti

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 118.

buat berupa lembar observasi siswa dalam pembelajaran  
contohnya siswa tidak mudah menyerah, tidak tergesa-gesa,  
berpikir fleksibel atau luas dan lain sebagainya

- ❖ Siswa dapat diklasifikasikan baik apabila ada beberapa hal yang kurang terutama dalam indikator yang peneliti buat misalnya mereka sedikit tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- ❖ Siswa dapat diklasifikasikan cukup apabila indikator yang dibuat ada beberapa yang kurang terutama dalam pembelajaran
- ❖ Siswa dapat diklasifikasikan kurang ketika mereka tidak sesuai dengan indikator atau instrumen yang peneliti buat atau masih banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan yang peneliti harapkan
- ❖ Siswa dapat diklasifikasikan sangat kurang dimana mereka tidak ada yang sesuai dengan indikator atau instrumen yang peneliti buat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Hasil Adversity Quotient (AQ) siswa

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka perlu diketahui terlebih dahulu tipe AQ dan Gendernya. peneliti melakukan penyebaran angket AQ untuk mengetahui tipe AQ siswa di kelas X.F SMA Negeri 02 Rejang Lebong pada hari senin, 29 april 2024 dengan 36 siswa yang berpartisipasi dan data tersebut diolah berdasarkan rumus 3.17 yaitu tentang penskoran AQ. Untuk gender diperoleh dari data guru secara langsung.

Adapun daftar siswa kelas X.F dan hasil angket AQ serta Gender masing-masing siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dan untuk rincian data dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.1. Hasil angket AQ dan Gender Siswa Kelas X.F SMA N 02 Rejang Lebong**

Tipe AQ	Gender		$\Sigma$
	Laki-Laki	Perempuan	
<i>Quitter</i>	3	1	4
<i>Camper</i>	7	14	21
<i>Climber</i>	2	9	11

Pada tabel 4.1 dari 36 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki AQ tipe *Climber* atau 30,6% yang memiliki AQ tipe *climber* dimana terdapat 2 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan yang memiliki AQ Tipe *Climber*. Kemudian terdapat 21 siswa yang memiliki AQ Tipe *Camper* atau 58,3% yang memiliki AQ tipe *camper* dimana terdapat 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan yang memiliki AQ Tipe *Camper*. Selanjutnya 4 siswa yang memiliki AQ Tipe *Quitter* atau 11,1% yang memiliki tipe *quitter* dimana terdapat 3 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan yang memiliki AQ Tipe *Quitter*.

## **2. Hasil literasi matematis siswa**

Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari lembar tes tertulis yang telah dikerjakan oleh siswa sebelumnya yang selanjutnya akan disajikan penulis secara deskriptif. Setelah pelaksanaan tes tertulis pengerjaan soal literasi matematis penulis mengoreksi hasil pengerjaan soal tersebut.

Setelah memperoleh nilai siswa, penulis mengkalsifikasikan siswa ke dalam kolompok tinggi (T) untuk siswa yang mencapai nilai literasi matematis tinggi, sedang (S) untuk siswa yang mencapai nilai literasi matematis sedang, dan rendah (R) untuk siswa yang mencapai nilai literasi matematis rendah. Untuk mengetahui siswa masuk ke kategori tinggi, sedang, dan rendah yaitu dengan mencari nilai rata-rata dan standar deviasi data diatas dapat dilihat perhitungan pada lampiran.

Setelah memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, penulis mengklasifikasi siswa ke dalam tingkat tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan tabel kriteria yang dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Kategori kemampuan literasi matematis**

<b>Kategori Kemampuan Literasi Matematis</b>	<b>Rentang Skor</b>
Tinggi	$skor \geq mean + SD$ $skor \geq 52,3$
Sedang	$mean - SD \leq skor < mean + SD$ $26,1 \leq skor < 52,3$
Rendah	$skor < mean - SD$ $skor < 26,1$

Selanjutnya penulis mengkategorikan siswa yang memperoleh nilai literasi matematis tinggi, sedang, dan rendah yang dapat dilihat pada tabel 4.3, dan untuk rincian data dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.3 klasifikasi kemampuan literasi matematis siswa**

<b>Kategori Literasi Matematis</b>	<b>Gender</b>		$\Sigma$
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	
Rendah	6	5	11
Sedang	4	12	16
Tinggi	2	7	9

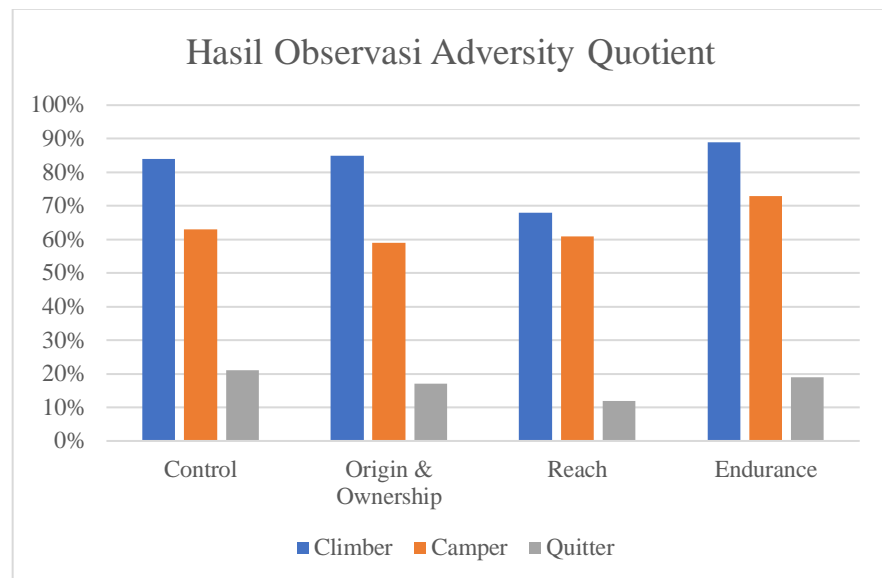
Pada tabel 4.3 dari 36 siswa terdapat 9 siswa yang termasuk kategori Tinggi (T) dimana jika dipersentasekan sebesar 25%, sedangkan pada kategori sedang (S) terdapat 16 siswa dimana jika dipersentasekan sebesar 44,4%, serta terdapat 11 siswa yang termasuk kategori Rendah (R) dimana jika dipersentasekan sebesar 30,6%.

### 3. Hasil Observasi

#### a) Hasil observasi AQ

Dalam observasi AQ ini peneliti telah menyiapkan lembar persepsi berupa dimensi AQ. Dimensi ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran AQ berdasarkan tipe *Quitter*, *Camper* dan *Climber* siswa di SMA Negeri 02 Rejang Lebong. Dalam hal ini terdapat empat dimensi yaitu *Control* (kendali), *Origin and ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *edurance* (daya tahan). Dimensi ini dibuat untuk melihat apakah AQ siswa sudah sesuai atau belum dengan hasil angket. Cara peneliti mengkategorikan Observasi dapat dilihat pada Tabel 3.19. Untuk hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar diagram 4.1.



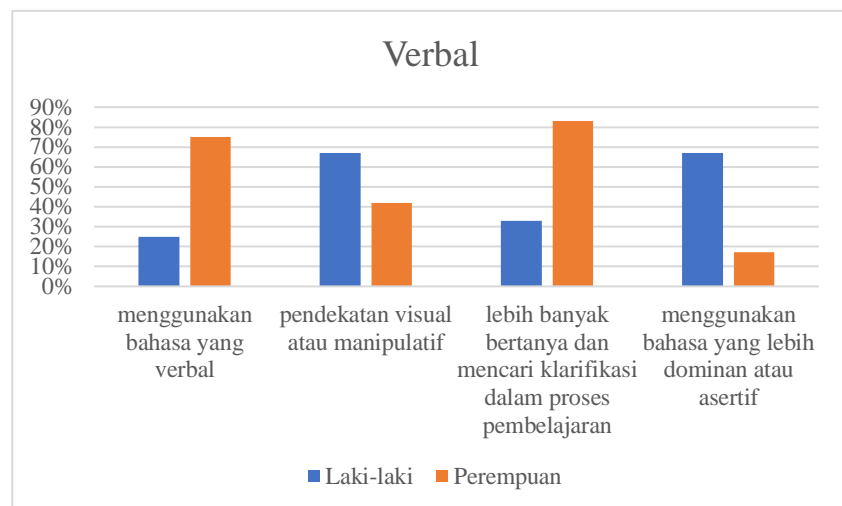


*Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Adversity Quotient berdasarkan 4 dimensi*

Berdasarkan gambar diagram 4.1, dapat dilihat bahwa diantara 4 dimensi AQ, yang memiliki AQ tipe climber dapat dikategorikan siswa yang sangat baik dengan persentase 68%-89% dalam dimensi-dimensi AQ, dan untuk siswa yang memiliki AQ tipe camper dapat dikategorikan siswa yang baik dengan persentase 59%-73% dalam dimensi-dimensi AQ, sedangkan untuk siswa yang memiliki AQ tipe quitter dapat dikategorikan siswa yang kurang baik dengan persentase 12%-21% dalam dimensi-dimensi AQ.

## b) Hasil Observasi Gender

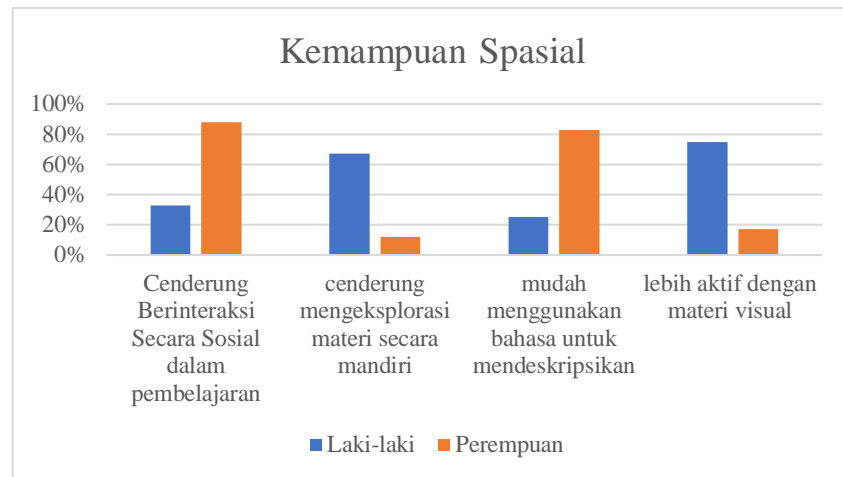
Dalam observasi gender ini peneliti telah menyiapkan lembar persepsi berupa perbedaan karakteristik gender. Berdasarkan hasil observasi dari tiga karakteristik berdasarkan pola pikir antara laki-laki dan perempuan adalah terdapat perbedaan antara pola pikir laki-laki dan pola pikir perempuan. Artinya observasi yang telah dibuat sudah sesuai dengan yang peneliti inginkan. Untuk hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar diagram 4.2



Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Verbal

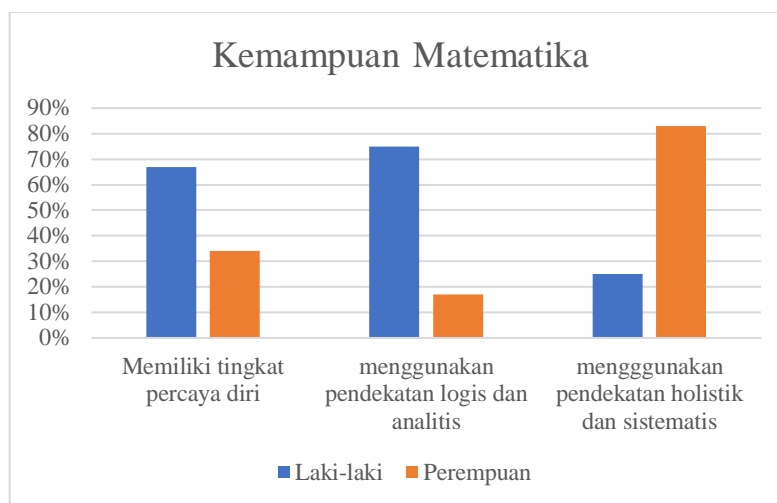
Berdasarkan gambar diagram 4.2 karakteristik verbal terlihat bahwa dalam menggunakan Bahasa verbal perempuan lebih baik dan siswa laki-laki menggunakan pendekatan visual atau manipulatif. Selanjutnya siswa perempuan lebih suka dalam hal bertanya dan

mencari klarifikasi dalam proses pembelajaran dibandingkan laki-laki.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Kemampuan Spasial

Berdasarkan gambar diagram 4.3 karakteristik kemampuan spasial terlihat bahwa siswa perempuan cenderung berinteraksi secara sosial dalam pembelajaran dan siswa laki-laki cenderung mengeksplorasi materi secara mandiri. Selanjutnya siswa perempuan mudah menggunakan Bahasa untuk mendeskripsikan sedangkan siswa laki-laki lebih aktif dengan materi visual.



Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Karakteristik Kemampuan Matematika

Berdasarkan gambar diagram 4.4 karakteristik kemampuan matematika terlihat bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat percaya diri lebih tinggi daripada siswa perempuan. Selanjutnya siswa laki-laki lebih menggunakan pendekatan logis dan analitis sedangkan siswa perempuan lebih menggunakan pendekatan holistik dan sistematis.

#### 4. Hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Climber* dan Gender

Berikut hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Climber* dan Gender dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Climber* dan Gender**

No	Kategori kemampuan literasi matematis	Gender		$\Sigma$
		laki-laki	perempuan	
1	Rendah	-	-	-
2	Sedang	-	5	5
3	Tinggi	2	4	6

Berdasarkan hasil pengerjaan soal tes kemampuan literasi matematis terdapat 6 siswa yang termasuk kategori Tinggi ditinjau dari AQ tipe *Climber* dan 5 siswa yang termasuk kategori Sedang ditinjau dari AQ tipe *Climber*. Namun, peneliti hanya akan mengambil dua sampel yang akan mewakili siswa pada Tipe *Climber* yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki pada kemampuan literasi matematis, dengan pertimbangan peneliti memilih sampel dengan kode A-10 dan A-26 karena diantara 11 siswa yang mencapai tipe *Climber*, A-10 dan A-26 yang paling tinggi kemampuan literasi matematisnya. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil pengerjaan sampel A-10 dan A-26 pada soal tes kemampuan literasi matematis.

a. Hasil Literasi Matematis Siswa Perempuan Tipe *Climber*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa perempuan tipe *Climber* yang disajikan pada gambar 4.5

(3) Dik:

$$x = \text{Fajar}$$

$$y = \text{Fitri}$$

$$z = \text{Nanda}$$

Bentuk SPLTV

$$x = y + 200 + 2z \rightarrow x - y - 2z = 200 \dots (1)$$

$$x + y + z = 1000 \dots (2)$$

$$y - z = 50 \dots (3)$$

Dit: Skor Fajar?

Jawab

elim  $z$  per (2) dan (3).

$$\begin{array}{r} x + y + z = 1000 \\ y - z = 50 \quad + \\ \hline x + 2y = 1050 \end{array}$$

elim  $z$  pada per 1 dan 2

$$\begin{array}{r} x - y - 2z = 200 \quad | \times 1 | x - y - 2z = 200 \\ x + y + z = 1000 \quad | \times 2 | 2x + 2y + 2z = 2000 \quad + \\ \hline 3x + y = 2200 \quad \text{per (5)} \end{array}$$

elim pers (4) dan (5)

$$\begin{array}{r} x + 2y = 1050 \quad | \times 1 | x + 2y = 1050 \\ 3x + y = 2200 \quad | \times 2 | 6x + 2y = 4400 \\ \hline -5x = -3350 \\ x = -3350 / -5 \\ x = 670 \end{array}$$

jadi dapat disimpulkan bahwa skor quizizz Fajar adalah 670

(4) Dik: Harga paket

Gambar 4.5 jawaban hasil tes literasi matematis siswa perempuan tipe *Climber*

Pada gambar 4.5 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-10 adalah sebagai berikut:

#### 1. Mampu merumuskan masalah matematis

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa sampel A-10

dapat dengan akurat menentukan variabel-variabel penting, Menyusun hubungan antar variabel tersebut, dan membentuk persamaan atau model matematis yang tepat untuk memecahkan masalah.

2. *Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis*

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa sampel A-10 mampu mengerjakan soal menggunakan eliminasi Langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis.

3. *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika*

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa sampel A-10 mampu mengkomunikasikan penjelasan dan argumen dalam konteks masalah, merefleksikan proses pemodelan dan hasilnya.

- b. Hasil literasi matematis siswa laki-laki tipe *Climber*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa laki-laki tipe *Climber* yang disajikan pada gambar 4.6

3). <del>3)</del> Diket : F = Fajar	→ Nilai ke Pers (3) untuk Nilai Ft :
Ft = Fitri	$Ft = N + 50$
N = Nanda	$Ft = 140 + 50$
1. $F = Ft + 2N + 200$	$Ft = 190$
2. $F + Ft + N = 1000$	Nilai F
3. $Ft - N = 50$	$F = Ft + 2N + 200$
menggantikan Ft dengan $N + 50$	$F = 190 + 2(140) + 200$
$F = (N + 50) + 2N + 200$	$F = 190 + 280 + 200$
$F = 3N + 250$	$F = 670$
Pers 2 :	Jadi skor Fajar <del>570</del> <u>670</u>
$3N + 250 + N + N + 50 = 1000$	
$5N + 300 = 1000 1000$	
$5N = 700$	
$N = 140$	

Gambar 4.6 jawaban hasil tes literasi matematis siswa laki-laki tipe *Climber*

Pada gambar 4.6 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-26 adalah sebagai berikut:

1) *Mampu Merumuskan Masalah Matematis*

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa sampel A-26 mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah matematis dengan cukup baik. Sampel dapat mengenali informasi penting dari permasalahan soal tersebut dan merumuskan masalah tersebut dalam bentuk persamaan matematis dengan akurat.

2) *Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis*



Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa sampel A-26 mampu mengaplikasikan berbagai metode penyelesaian dengan memahami Langkah-langkahnya secara logis.

- 3) *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika*

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa sampel A-26 mampu menghubungkan hasil matematika dengan situasi dunia nyata atau konteks matematika lainnya.

#### **5. Hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Camper* dan Gender**

Berikut hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Camper* dan Gender dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Camper* dan Gender**

No	Kategori kemampuan literasi matematis	Gender		$\Sigma$
		laki-laki	perempuan	
1	Rendah	3	4	7
2	Sedang	4	7	11
3	Tinggi	-	3	3

Berdasarkan hasil pengerjaan soal tes kemampuan literasi matematis terdapat 3 siswa yang termasuk kategori Tinggi ditinjau dari AQ tipe *Camper*, 11 siswa yang termasuk kategori Sedang ditinjau dari AQ tipe *Camper* dan 7 siswa yang termasuk kategori rendah ditinjau dari AQ tipe *Camper*. Namun, peneliti hanya akan mengambil dua sampel yang akan mewakili siswa pada Tipe *Camper* yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki pada kemampuan literasi matematis, dengan pertimbangan peneliti memilih sampel A-21 dan A-25 karena diantara 21 siswa yang mencapai tipe *Camper*, A-21 dan A-25 yang paling tinggi hasil literasi matematisnya. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil pengerjaan sampel A-21 dan A-25 pada soal tes kemampuan literasi matematis.

a. Hasil literasi matematis siswa perempuan tipe *Camper*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa perempuan tipe *Camper* yang disajikan pada gambar 4.7

3).  $x = y + 200 + 2z \rightarrow x - y - 2z = 200 \dots (i)$   
 $x + y + z = 1.000 \dots \text{pers}$   
 $y - z = 50 \dots \text{pers}$

$$\begin{array}{r} x + y + z = 1.000 \\ y - z = 50 \quad - \\ \hline x + 2y = 1050 \quad (iv) \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x - y - 2z = 200 \quad | \times 1 \\ x + y + z = 1.000 \quad | \times 2 \\ \hline x - y - 2z = 200 \\ 2x + 2y + 2z = 2000 \\ \hline 3x + y = 2.200 \quad (v) \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + 2y = 1050 \quad | \times 1 \\ 3x + y = 2200 \quad | \times 2 \\ \hline x + 2y = 1050 \\ 6x + 2y = 4400 \\ \hline -5x = -3350 \\ x = 670 \end{array}$$

Gambar 4.7 jawaban hasil tes literasi matematis siswa perempuan tipe *Camper*

Pada gambar 4.7 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-21 adalah sebagai berikut:

1) *Mampu merumuskan masalah matematis*

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa sampel A-21 cukup baik dalam Mengubah permasalahan ke dalam bahasa matematika atau model matematika, tetapi masih ada informasi yang tidak tercantumkan sehingga kurang akurat.

2) *Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara matematis*

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa sampel A-21

mampu mengerjakan soal menggunakan eliminasi tetapi kurang jelas memberikan informasi sehingga sedikit sulit untuk memahami maksud dan tujuannya.

- 3) *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika*

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa sampel A-21 kurang mampu menafsirkan dan menyimpulkan Kembali hasil yang diperoleh dengan konteks masalah yang ada.

- b. Hasil literasi matematis siswa laki-laki tipe *Camper*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa laki-laki tipe *Camper* yang disajikan pada gambar 4.8

$$\begin{aligned}
 \textcircled{3} \quad & x = 200 + y + 2z \\
 & x - y - 2z = 200 \quad (I) \\
 & x + y + z = 1000 \quad (II) \\
 & y - z = 50 \quad (III)
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r}
 x - y - 2z = 200 \\
 x + y + z = 1000 \\
 \hline
 -2y + 3z = -800
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 y - z = 50 \quad -2 \\
 \hline
 -2y - 3z = -800 \\
 \hline
 -2y + z = -100 \\
 -2y - 3z = -800 \\
 \hline
 -2z = 700 \\
 z = 350
 \end{array}$$

**Gambar 4.8 jawaban hasil tes literasi matematis siswa laki-laki tipe *Camper***

Pada gambar 4.8 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-25 adalah sebagai berikut:

1) *Mampu merumuskan masalah matematis*

Berdasarkan gambar 4.8 terlihat bahwa sampel A-25 kurang mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah matematis dengan baik. Sampel hanya menemukan persamaan linear tiga variabel tetapi belum bisa memberikan informasi yang lengkap.

2) *Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara matematis*

Berdasarkan gambar 4.8 terlihat bahwa sampel A-25 kurang mampu mengerjakan soal menggunakan eliminasi dengan lengkap sehingga sampel A-25 tidak menyelesaikan Langkah-langkah sampai akhir.

3) *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika*

Berdasarkan gambar 4.8 terlihat bahwa sampel A-25 tidak mampu menafsirkan dan penyelesaian permasalahan

secara logis.

## 6. Hasil Literasi Matematis Siswa Berdasarkan AQ Tipe *Quitter* Dan Gender

Berikut hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Quitter* dan Gender dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 hasil literasi matematis siswa berdasarkan AQ tipe *Quitter* dan Gender**

No	Kategori kemampuan literasi matematis	Gender		$\Sigma$
		laki-laki	perempuan	
1	Rendah	3	1	4
2	Sedang	-	-	-
3	Tinggi	-	-	-

Berdasarkan hasil pengerjaan soal tes kemampuan literasi matematis terdapat 4 siswa yang termasuk kategori rendah ditinjau dari AQ tipe *Quitter*. Namun, peneliti hanya akan mengambil dua sampel yang akan mewakili siswa pada Tipe *Quitter* yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki pada kemampuan literasi matematis, dengan pertimbangan peneliti memilih sampel A-28 karena hanya ada 1 perempuan yang memiliki AQ tipe *Quitter* dan untuk sampel A-19 dipilih karena diantara 3 siswa laki-laki yang

mencapai tipe *Quitter*, A-19 yang paling menonjol hasil literasi matematisnya. Kemudian peneliti akan menganalisis hasil pengerjaan sampel A-28 dan A-19 pada soal tes kemampuan literasi matematis.

a) Hasil literasi matematis siswa perempuan tipe *Quitter*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa perempuan tipe *Quitter* yang disajikan pada gambar 4.9

$$\begin{array}{l}
 3. \quad x = y + z \quad z = 200 \\
 \quad \quad x + y + z = 1000 \\
 \quad \quad y - z = 50 \\
 \quad \quad x = 500 \quad z = 200 \quad | \quad \text{jadi skor fajar } 500
 \end{array}$$

Gambar 4.9 jawaban hasil tes literasi matematis siswa perempuan tipe *Quitter*

Pada gambar 4.9 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-28 adalah sebagai berikut:

1) *Mampu merumuskan masalah matematis*

Berdasarkan gambar 4.9 terlihat bahwa sampel A-28 kesulitan dalam mendefinisikan masalah secara rinci dan

jelas.

- 2) *Mampu menggunakan konsep,fakta,prosedur dan penalaran secara matematis*

Berdasarkan gambar 4.9 terlihat bahwa sampel A-28 tidak mampu memahami atau mengingat konsep yang telah dipelajari sehingga mengalami kesulitan dalam menghubungkan Langkah-langkah logis dalam proses pemecahan masalah, dan mudah menyerah Ketika tidak menemukan solusi atau hasil yang jelas.

- 3) *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika*

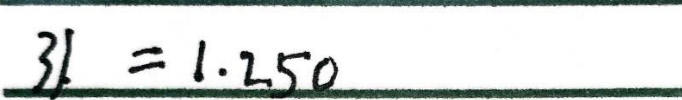
Berdasarkan gambar 4.9 terlihat bahwa sampel A-28 tidak mampu menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika karena sampel A-28 tidak memiliki motivasi atau keterampilan untuk menilai metode yang digunakan atau mengevaluasi hasil secara kritis sehingga sampel ini menerima hasil apa adanya tanpa mempertanyakan keabsahan atau keakuratannya.

- b) Hasil literasi matematis siswa laki-laki tipe *Quitter*

Berikut ini terdapat gambar hasil tes siswa laki-laki tipe *Quitter*



yang disajikan pada gambar 4.10



A photograph of a student's handwritten answer on lined paper. The answer is the mathematical expression  $3/1 = 1.250$ , written in black ink and underlined with two horizontal lines.

**Gambar 4.10 jawaban hasil tes literasi matematis siswa laki-laki tipe *Quitter***

Pada gambar 4.10 di atas, hasil penyelesaian siswa dapat dilihat kemampuan literasi matematis sampel A-19 adalah sebagai berikut:

1) *Mampu merumuskan masalah matematis*

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa sampel A-19 tidak bisa merumuskan masalah matematis.

2) *Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara matematis*

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa sampel A-19 sudah menyerah dari awal dan tidak memahami soal sama sekali.

3) *Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu*

*proses matematika*

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa sampel A-19 tidak mampu menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika karena sampel A-19 tidak sama sekali mengerti pemahaman awal materi.

## **B. PEMBAHASAN**

### 1. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Yang Memiliki Tipe AQ *Climber* pada siswa laki-laki dan perempuan

Sesuai jumlah sampel yang ada sebanyak 36 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki AQ tipe *Climber* yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Berdasarkan hasil tes, dari 11 siswa yang memiliki AQ tipe *Climber* lebih dari setengahnya masuk dalam kategori siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis yang tinggi dan sisanya masuk dalam kategori siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis yang sedang yang apabila jika dipersentasekan sebesar 54,5% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori tinggi (T) tipe *Climber* dan 45,5% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori sedang(S) tipe *Climber*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara laki-laki dan perempuan yang memiliki AQ tipe *Climber* mempunyai kemampuan

literasi yang tinggi dimana kemampuan literasi matematis laki-laki dan perempuan dapat mencapai ketiga indikator literasi matematis. Penemuan lain yang peneliti dapat dari hasil observasi yaitu siswa perempuan akan memeriksa kembali yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan dirinya menurut idealitasnya atau kata lain siswa perempuan mampu mengevaluasi, berbeda dengan siswa laki-laki yang lebih percaya diri dengan hasil yang diperolehnya . Hal ini sejalan dengan teori Elliot (2000) bahwa siswa perempuan sering kali menunjukkan lebih banyak kecenderungan untuk memeriksa dan merevisi jawaban mereka secara berulang, sementara siswa laki-laki lebih percaya diri dalam mengambil risiko dan mencoba solusi baru.<sup>1</sup>

Adapun perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada gambar 4.11

---

<sup>1</sup> Elliott, S. N., dkk.. "Educational Psychology Effective Teaching Effective Learning." (USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2000) hlm 23

3). Diket: F = Fajar	→ Nilai ke pers (3) untuk nilai Ft:	Dit: Skor Fajar?
Ft = Fitri	Ft = N + 50	Jawab
N = Nanda	Ft = 140 + 50	elim 2 per (2) dan (3).
1. F + Ft + 2N + 200	Ft = 190	$x + y + z = 1000$
2. F + Ft + N = 1000	Nilai f	$y - z = 50$
3. Ft - N = 250	F = Ft + 2N + 200	$x + 2y = 1050$
menggunakan Ft dengan N + 50	F = 190 + 2(140) + 200	elim 2 pada per 1 dan 2
F = (N + 50) + 2N + 200	F = 190 + 280 + 200	$x - y - 2z = 200$   x1   $x - y + 2z = 200$
F = 3N + 250	F = 670	$x + y + z = 1000$   x2   $2x + 2y + 2z = 2000$
Pers 2:	Jadi skor Fajar <del>570</del> 670	$3x + y = 2200$ per (5)
$3N + 250 + N + N + 50 = 1000$		elim pers (4) dan (5)
$5N + 300 = 1000$		$x + 2y = 1050$   x1   $x + 2y = 1050$
$5N = 700$		$3x + y = 2200$   x2   $6x + 2y = 4400$
$N = 140$		$-5x = -3350$
		$x = 670$

Gambar 4.11 Perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan tipe *Climber*

Berdasarkan gambar 4.11 Terdapat perbedaan dari sisi pengerjaan dan sisi pengambilan strategi dimana perempuan lebih struktural dan sistematis atau sesuai dengan apa yang sudah dipelajari sedangkan laki-laki lebih kreatif dan mampu membayangkan hal yang lebih tetapi terkadang ia lupa dengan Langkah-langkah yang sudah dipelajari sehingga ia tidak mengikuti instruksi pada pembelajaran yang pernah diberikan oleh gurunya namun ia mengimajinasikan strategi yang lain.

Sejalan dengan teori menurut (Amin,2018) bahwa bagian otak inferior parietal lobe pada laki-laki ukurannya 6% lebih besar dari perempuan menjadikannya kemampuan untuk membayangkan(imaging) dan membangun model imajiner lebih baik dibandingkan perempuan.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Amin, M. S. (2018). "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita"( Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. Jurnal Filsafat Indonesia) , Hlm 41-42

2. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Yang Memiliki Tipe AQ *Camper* pada siswa lak-laki dan perempuan

Sesuai jumlah sampel yang ada sebanyak 36 terdapat 21 siswa yang memiliki AQ tipe *Camper* yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan hasil tes, dari 21 siswa yang memiliki AQ tipe *Camper* lebih dari setengahnya masuk dalam kategori siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis yang sedang dan sisanya masuk dalam kategori siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis yang tinggi dan rendah yang apabila jika dipersentasekan sebesar 52,4% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori sedang (S) tipe *Camper*, dan 33,3% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori tinggi(T) tipe *Camper*, serta 14,3% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori rendah(R) tipe *Camper*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara laki-laki dan perempuan yang memiliki AQ tipe *Camper* mempunyai kemampuan literasi matematis yang sedang, dimana laki-laki dan perempuan kurang mampu mencapai indikator literasi matematis karena ada beberapa informasi penting yang tidak dituliskan pada lembar pengerjaan sehingga jawaban kurang lengkap dan akurat.

Adapun perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan dapat

dilihat pada gambar 4.12

Handwritten mathematical work showing two different approaches to solving a system of three linear equations in three variables (SPLDV).

**Left side (Student work):**

$$\begin{aligned} X - y - 2z &= 200 \quad (I) \\ X + y + z &= 1000 \quad (II) \\ y - z &= 50 \quad (III) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X - y - 2z &= 200 \\ X + y + z &= 1000 \\ \hline -2y - 3z &= -800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} -2y - 3z &= -800 \\ -2y + z &= -100 \\ \hline -2z &= 700 \\ z &= 350 \end{aligned}$$

**Right side (Systematic approach):**

$$\begin{array}{ccc|cc} X + y + z & = & 1000 & | & X_1 \\ X - y - 2z & = & 200 & | & X_2 \\ Y - z & = & 50 & | & X_3 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccc|cc} X + y + z & = & 1000 & | & X_1 \\ X - y - 2z & = & 200 & | & X_2 \\ \hline 2y + 3z & = & 800 & | & X_4 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccc|cc} X + y + z & = & 1000 & | & X_1 \\ 2y + 3z & = & 800 & | & X_4 \\ \hline X + 2y & = & 1050 & | & X_5 \\ 3x + y & = & 2200 & | & X_6 \end{array}$$

$$\begin{array}{ccc|cc} X + 2y & = & 1050 & | & X_5 \\ 3x + y & = & 2200 & | & X_6 \\ \hline X + 2y & = & 1050 \\ 6x + 2y & = & 4400 \\ \hline -5x & = & -3350 \\ x & = & 670 \end{array}$$

Gambar 4.12 Perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan tipe *Camper*

Berdasarkan gambar 4.12 Terlihat bahwa laki-laki kurang memahami masalah, sehingga kurang tepat mengartikan apa yang menjadi masalah dalam persoalan tersebut. Dari hasil observasi juga terlihat bahwa siswa laki-laki cenderung menyukai tugas yang bersifat praktis dan langsung, sementara tugas yang memerlukan pemikiran mendalam dan analisis Panjang kurang menarik bagi mereka. Siswa laki-laki juga lebih suka mengeksplorasi materi secara mandiri dan jarang bertanya berbeda dengan perempuan yang lebih suka berinteraksi secara sosial, terlihat dalam hasil observasi bahwa tingkat mengeksplorasi materi secara mandiri siswa laki-laki memiliki persentase 67% dan perempuan hanya 12%. Siswa perempuan kurang lengkap dalam memberikan informasi di lembar pengerjaan tetapi saat diwawancarai siswa perempuan mampu memberikan penjelasan yang detail. Siswa perempuan juga tidak dapat memberikan kesimpulan karena

menganggap sudah menjawab soal jadi malas untuk menulis kesimpulan dan khawatir waktu pengerjaan tidak cukup. Hal ini didukung oleh Aswin & Junandi (2022) dari kajian literatur yang telah dilakukannya, bahwa kesalahan siswa perempuan berdasarkan kriteria Watson yang dominan adalah kesalahan prosedur dan kesimpulan yang hilang.

3. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Yang Memiliki Tipe AQ *Quitter* pada siswa laki-laki dan perempuan

Secara umum, dari 36 siswa terdapat 4 siswa yang memiliki AQ tipe *Quitter* yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Berdasarkan hasil tes, dari 4 siswa yang memiliki AQ tipe *Quitter* seluruhnya masuk kategori siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis rendah yang apabila jika dipersentasekan sebesar 100% siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis pada kategori rendah (R) tipe *Quitter*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara laki-laki dan perempuan yang memiliki AQ tipe *Quitter* mempunyai kemampuan literasi matematis rendah dimana antara laki-laki dan perempuan tidak bisa mencapai ketiga indikator kemampuan literasi matematis.

Adapun perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada gambar 4.14

Gambar 4.14 Perbedaan pengerjaan siswa laki-laki dan perempuan tipe *Quitter*

Berdasarkan gambar 4.14 Terlihat bahwa antara laki-laki dan perempuan sama-sama tidak memahami masalah namun untuk perempuan ia masih mengingat bahwa ada satu strategi atau model matematika yang bisa digunakan walaupun ia tidak terlalu paham cara menggunakannya, tetapi untuk laki-laki, ia tidak mengingat sama sekali model apa yang ingin digunakan dan strategi apa yang ingin diterapkan.

Sejalan dengan teori menurut (Amin,2018) pada bagian otak hippocampus area bahwa pusat memori (hippocampus) pada otak laki-laki kecil, menyebabkan laki-laki mudah lupa sedangkan pusat memori (hippocampus) pada otak perempuan lebih besar sehingga menyebabkan perempuan mampu mengingat sesuatu lebih lama.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Amin, M. S. (2018). "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita"( Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. Jurnal Filsafat Indonesia) , Hlm 41-42



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil analisis data pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 siswa yang termasuk tipe *climber* atau sebesar 30,5% siswa dimana terdapat 5 siswa perempuan (45%) yang memiliki kemampuan literasi sedang pada tipe *climber* dan 2 siswa laki-laki (18%) dan 4 siswa perempuan (37%) memiliki kemampuan literasi matematis tinggi pada tipe *climber*. Selanjutnya sebanyak 21 siswa yang termasuk tipe *camper* atau sebesar 58,3% siswa dimana terdapat 3 siswa laki-laki (14%) dan 4 siswa perempuan (19%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *camper*, dan terdapat 4 siswa laki-laki (19%) dan 7 siswa perempuan (33%) yang memiliki kemampuan literasi sedang pada tipe *camper*, serta terdapat 3 siswa perempuan (15%) yang memiliki kemampuan literasi tinggi pada tipe *camper*. Selanjutnya sebanyak 4 siswa yang termasuk tipe *quitter* atau sebesar 11,2% siswa dimana terdapat 3 siswa laki-laki (75%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *quitter* dan 1 siswa perempuan (25%) yang memiliki kemampuan literasi rendah pada tipe *quitter*.

#### B. Saran

Dari hasil dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV bahwa terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program intervensi yang khusus ditujukan untuk meningkatkan literasi matematis siswa dengan memperhatikan aspek AQ (AQ). Program tersebut dapat mencakup strategi mengatasi kegagalan, dan pengembangan sikap positif terhadap tantangan dalam pembelajaran matematika.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi matematis berdasarkan gender. Oleh karena itu, guru dan pendidik disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda dan lebih adaptif terhadap kebutuhan masing-masing gender. Misalnya, metode pengajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis diskusi dapat lebih efektif untuk meningkatkan minat dan kinerja siswa perempuan dalam matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyani, T., & Y. (2017). *pembelajaran literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika* (Sains, Membaca, Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara)
- Amin, M. S. (2018). “Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita”( Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. Jurnal Filsafat Indonesia).
- Azwar, S. (2015) “Penyusunan skala Psikologi”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Astuti, P. (2018) “Kemampuan Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.” Makalah disajikan dalam PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. (Universitas Negeri Malang, Malang)
- Dewi Krisnawati, (2021) “Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Gender”, (Artikel Skripsi FIKS, Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri), hlm. 4.
- D. Francis, (2000) “AQ: Turning Obstacles into Opportunities,” *Technovation*, vol. 20, no. 7, p. 402, doi: 10.1016/s0166-4972(00)00010-9.
- Diana Vivanti Sigit, dkk, (2019) ‘The Effect of AQ and Gender to Learning Outcome of High School Students’, (*International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8.6 C2), 34–37.

- Dilla, S. C., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2018) “Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA”,( Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang), hlm. 36
- Edi Cahyono, (2018) "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Pesisir Ditinjau Dari Perbedaan Gender An Analisis of Junior High School Students' Ability to Make Mathematical Connections Viewed from Gender Difference", (Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika, 3.2), hlm. 20.
- Elliott, S. N., dkk. (2000) “Educational Psychology Effective Teaching Effective Learning.” (USA: The McGraw-Hill Companies, Inc) hlm 23
- Evi Tri Nadiah. (2023). *pengaruh AQ (AQ) dan gender terhadap kemampuan koneksi matematis siswa*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Gusnarib Wahab and Rosnawati, (2021) “Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran” (Indramayu: CV Adanu Abimata) hlm. 37-44
- Hairunnisah. (2019). “kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari AQ dan gender pada problem based learning berbantuan edmodo” (Negeri semarang)
- Haris Herdiansyah, (2016) “Gender Dalam Perspektif Psikologi” (Jakarta: Salemba Humanika), hlm. 9.
- Haryandi, (2019) “Hubungan Antara AQ Dengan Kecemasan Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir”( Universitas Negeri Makassar)

Hikmahturrahman. (2018). *analisis kemampuan literasi matematika siswa kelas x SMAN 2 takalar dalam menyelesaikan soal PISA(programme for international student assesement)*.(Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar) hlm 15.

Ika Santia, (2018) “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa” hlm 3

Ilmi, R. (2022). “analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari AQ dalam memecahkan masalah matematis siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar di MTSN 6 tulungagung” Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Indri Aristya Ningrum. (2017). *Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari AQ kelas VIII Mts Muhammadiyah bandar lampung*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Kalsum, U. (2021). *analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam perspektif gender siswa kelas VIII di MTS negeri 3 luwu*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Kemendikbud, (2014) “konsep dan implementasi kurikulum 2013”

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas" (Artikel Online, 04 Desember 2019), hlm. 1.

Krisnawati, D. (2021). *Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP ditinjau dari*

*Gender*. Artikel Skripsi FIKS, Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Lailathul nur maghfiroh. (2021). *analisis kemampuan literasi matematika siswa ditinjau berdasarkan perbedaan gender siswa kelas VII MTS negeri 6 blitar pada materi aljabar*. Skripsi.

Lexy J. Moleong, (2013) “metode penelitian kualitatif “ (Bandung:PT. remaja rosda karya:186)

Le Qin, Ying Zhou, and Wijaya Tommy Tanu, (2019) "The Analysis of Mathematics AQ of Left Behind Junior High School Students in Rural Areas", (Open Journal of Social Sciences, Vol. 07, No. 10), hlm. 331-332.

Mahdiansyah Dan Rahmawati, (2014) “Literasi Matematika Siswa Jenjang Pendidikan Menengah: Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional Dengan Konteks Indonesia” (Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan,) Hlm. 455

Manoy, J.T. & Sari, M. R. (2020). *Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Programme For Internasional Student Assesment (PISA)*. JUMADIKA: Jurnal Magi Ster Pendidikan Matematika, 1(2), 67–72.

Maryanti, E. (2012) “peningkatan literasi matematis siswa melalui pendekatan metacognitive guidance.”(Tesis pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan,) hlm 5.

M. Joeharno dan Zamli, (2013) “ Analisis data dengan SPSS” (Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta)

- Nana Sudjana, (2005) “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 118.
- NCTM, (1989) “Curriculum and evaluation standars for school mathematics”, (Reston: CTM).
- Nasitotul Janah, (2017) "Telaah Buku Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an Karya Nasaruddin Umar", (Sawwa: Jurnal Studi Gender, Vol. 12, No. 2), 167.
- Nassaruddin Umar, (2010) “Argumen Kesetaraan Gender” (Jakarta: Dian Rakyat), hlm. 29
- Nora Chusna Saputri, Rika Kurnia Sari, dan Dhea Ayunda, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (*JPPT*) 3, no. 1 (3 Juli 2021): 15–26
- Nurani, M. dkk. (2020). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMA Ditinjau dari Gender*. Jurnal Pendidikan Matematika., 8(4), 336–347.
- OECD (2013), PISA 2012 Assesment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy (Paris: OECD Publisher).
- Paul G. Stolz (1997) “AQ: Turning Obstacles Into Opportunities”, (New York: John Wikey and Sons, Inc.)

- P. Dr. Rilla Sovitriana, (2020) “Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi”, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hlm. 8.
- Puspitasari, A.”analisis kemampuan literasi matematika siswa kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Ambulu berdasarkan kemampuan matematika.” Artikel Ilmiah Mahasiswa
- Putra, Y.Y. & Vebrian, R. (2019). *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*. Yogyakarta: Budi utama. 45-47.
- Putri Eka Indah Nuurjannah (2018) , Windi Amaliyah, dan Aflich Yusnita Fitrianna, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat”,(Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika 4, no. 1,30): 15–28,
- Rahmat Wijaya dkk. (2018). *Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Gender Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kendari*. Jurnal Pendidikan Matematika, 9(2), 176.
- R A Puriani dan R S Dewi (2021), “Konsep Adversity & Problem Solving Skill “ (Palembang: Bening Media Publishing), hlm. 4.
- Rozikin, A. (2021). *Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy Peserta Didik di Sekolah dengan Akreditasi Baik*. Skripsi, Universitas Silam Negeri Raden Intan Lampung, 7.



- Santrock, J. W. (2008). Educational psychology [Psikologi pendidikan] (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Setiawan, D. (2014). *Soal Matematika Dalam PISA kaitannya dengan Literasi Matematika dan Keterampilan Berpikir tingkat Tinggi*. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Jember.
- Stoltz. Poul G. (2005) "AQ, Turning Obstacles Into Opportunities, (Mengubah Hambatan Menjadai Peluang)" yang di alih bahasakan oleh T. Hermaya.
- Stoltz G. Paul. (2018). *AQ (Alih Bahasa:T.Hermaya)*. Jakarta:Grasindo.
- Sudarman, (2007) "AQ Pembangkit Motivasi Siswa dalam Belajar Matematika", (Jurnal Pendidikan Matematika UNTAD), h. 36
- Sugiyono, (2018) "Metode penelitian" Cet. 27 (Bandung:Alfabeta)
- Sugiyono. (2018) "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2013) "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*", (Jakarta: Bumi Aksara), h.299.
- Sulastris Nas, (2018) "Pengaruh AQ , Motivasi Belajar , Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Smpn Se- Kecamatan Wara Utara", (Pedagogy, Vol. 3, No. 2.), hlm. 118
- Sultoni, M. (2013). Hubungan antara Adersity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2013-2014 Di SMP Negeri 1

Lawang. Skripsi. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1706/>, diunduh 27 Desember 2017.

Suryaningrum. (2018). *Analisis Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bertipe PISA (Programme for International Student Assessment) di SMA Negeri 1 Tayu Pada Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, UIN Wali Songo, Semarang.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

*Lampiran 1: kisi-kisi instrumen tes kemampuan literasi matematis*

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 02 Rejang Lebong

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 5 Soal

Materi : Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

Bentuk Soal : Uraian

Indikator Kemampuan Literasi Matematis	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat</li><li>2. menyelesaikan soal dengan tepat</li><li>3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</li></ol>	Uraian	1

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merumuskan masalah matematis</li> <li>2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat</li> <li>2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika</li> <li>3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</li> </ol>	Uraian	2
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan masalah kedalam model matematika</li> <li>2. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut</li> <li>3. menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat</li> </ol>	Uraian	3
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat</li> <li>2. Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika</li> <li>3. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat</li> </ol>	Uraian	4

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat</li><li>2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika</li><li>3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</li></ol>	Uraian	5
--	---	--------	---

**SOAL TES LITERASI MATEMATIS**

**MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL**

Nama : Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : Waktu : 120 menit

**Petunjuk Umum :**

- 1) Bacalah setiap butir soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan
- 2) Kerjakanlah soal dengan baik, sistematis, dan tepat
- 3) Tanyakanlah kepada guru jika ada hal-hal yang tidak dimengerti
- 4) Telitilah kembali jawaban yang telah kamu peroleh

**Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti dan tepat!**

1. Suatu bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah ketiga angkanya sama dengan 16. Jumlah angka pertama dan angka kedua sama dengan angka ketiga dikurangi dua. Jika nilai bilangan itu sama dengan 21 kali jumlah ketiga angkanya kemudian ditambah dengan 13. Carilah bilangan itu.
2. Dalam satu kotak kemasan bakpia, umumnya terdiri atas 1 rasa. Namun, beberapa produsen membuat kemasan berisi aneka rasa bakpia untuk menjawab permintaan pembeli yang ingin mencicipi semua rasa dalam jumlah yang tidak banyak. Dalam satu paket bakpia merek "JAYA" berisi 15 bakpia dengan variasi dan harga sebagai berikut.  
Paket 1 terdiri dari 6 bakpia rasa original + 9 bakpia rasa coklat, harganya Rp. 30.750  
Paket 2 terdiri dari 6 bakpia rasa coklat + 9 bakpia rasa keju, harganya Rp. 36.000



Paket 3 terdiri dari 6 bakpia rasa keju + 9 bakpia rasa original, harganya Rp. 30.750

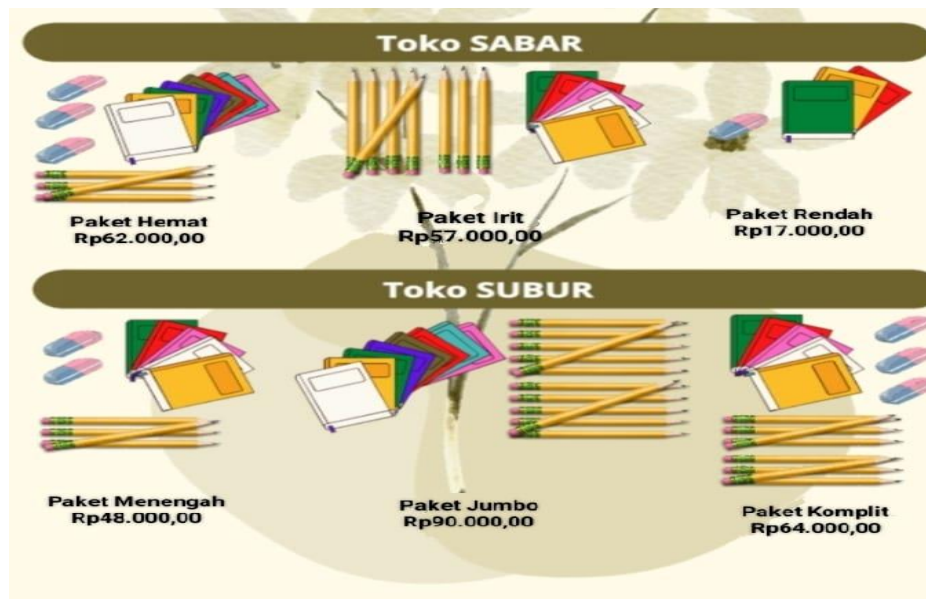
Jika produsen akan membuat paket 4 yang berisi 3 rasa berbeda dengan jumlah bakpia original, coklat, dan keju sama banyak, hitunglah berapa harga paket 4 tersebut!

3. Setelah kelas X.A menyelesaikan pembelajaran SPLTV, guru matematika memberikan quiz dalam bentuk games. Platform yang digunakan yakni *quiziz*. Fajar, Fitri, dan Nanda adalah siswa yang menempati posisi 3 teratas pada games tersebut. Skor Fajar 200 lebih banyak dibanding skor Fitri ditambah dua kali skor Nanda. Jumlah skor Fajar, Fitri, dan Nanda adalah 1000. Selisih skor Fitri dan Nanda adalah 50. Tentukanlah skor Fajar!
4. Bu Neni mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah alat tulis untuk peserta didiknya yang berprestasi di sekolahnya. Alat tulis yang dibeli berupa buku tulis, pena, dan penghapus. Terkait hal tersebut, Bu Neni melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur seperti berikut.



Berdasarkan paket-paket yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur, periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah Rp. 550, dibanding Toko Rejeki!

5. Bu Siti mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah untuk siswanya yang berprestasi di sekolahnya. Bu Siti ingin membeli alat-alat tulis sebagai hadiahnya. Alat-alat tulis yang ingin dibeli berupa buku tulis, bolpoin, dan penghapus. Berkaitan dengan tugas tersebut, Bu Siti melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Sabar dan Toko Subur seperti pada gambar berikut.



Bu Siti ingin membeli 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama serta pembelian hadiah dengan dana termurah, sebaiknya paket alat tulis yang dibeli Bu Siti adalah ....

- A. 2 paket Hemat + 3 paket Menengah
- B. 2 paket Komplit + 6 paket Rendah
- C. 3 paket Irit + 2 paket Jumbo
- D. 3 paket Menengah + 5 paket Rendah
- E. 6 paket Rendah + 3 paket jumbo

{SELAMAT MENGERJAKAN☺}

Lampiran 3 : Alternatif Penyelesaian Dan Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Literasi Matematis

No	Jawaban	Skor
1	<p><b>a) Indikator 1. Merumuskan</b></p> <p>Misalkan bilangan itu xyz, x menempati tempat ratusan, y menempati tempat puluhan, dan z menempati tempat satuan. Jadi, nilai bilangan itu <math>100x + 10y + z</math>. berdasarkan data pada soal, diperoleh SPLTV sebagai berikut.</p> $x + y + z = 16$ $x + y = z - 2$ $100x + 10y + z = 21(x + y + z) + 13$ <p>atau bisa diubah menjadi bentuk berikut</p> $x + y + z = 16$ $x + y - z = -2$ $79x - 11y - 20z = 13$	2
	<p><b>b) Indikator 2. Menggunakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>eliminasi persamaan 1 dan 2</li> </ul> $\begin{array}{r} x + y + z = 16 \\ x + y - z = -2 \\ \hline 2z = 18 \\ z = 9 \end{array}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>eliminasi persamaan 1 dan 3</li> </ul> $\begin{array}{r} x + y + z = 16 \quad   \times 11   \longrightarrow 11x + 11y + 11z = 176 \\ 79x - 11y - 20z = 13 \quad   \times 1   \longrightarrow 79x - 11y - 20z = 13 \\ \hline 90x \quad - 9z = 189 \end{array}$ <p>substitusikan nilai <math>z = 9</math> ke persamaan <math>90x - 9z = 189</math> sehingga diperoleh</p> $90x - 9z = 189$ $90x - 9(9) = 189$ $90x - 81 = 189$ $90x = 189 + 81$ $90x = 270$ $x = 3$ <p>substitusikan nilai <math>x = 3</math> dan <math>z = 9</math> ke persamaan <math>x + y + z = 16</math> sehingga diperoleh:</p> $x + y + z = 16$ $3 + y + 9 = 16$ $y + 12 = 16$ $y = 16 - 12$ $y = 4$	3

	jadi, karena nilai $x = 3$ , $y = 4$ dan $z = 9$ , maka bilangan itu adalah 349	
	alternatif lain	
	<p><b>a. indikator 1. Merumuskan</b>  diketahui : Sebuah bilangan terdiri atas 3 angka, misal  angka 1 = <math>x</math>  angka 2 = <math>y</math>  angka 3 = <math>z</math>  maka model persamaan yang didapat :  <math>x + y + z = 16</math>  <math>x + y = z - 2</math>  <math>xyz = 21(x + y + z) + 13</math></p>	2
	<p><b>b. indikator 2. Menggunakan</b>  <math>xyz = 21(x + y + z) + 13</math>  ingat bahwa <math>x + y + z = 16</math>, maka:  <math>xyz = 21(16) + 13</math>  <math>xyz = 349</math>  maka bilangan tersebut yaitu 349.</p>	3
	<b>skor maksimum</b>	<b>5</b>
2	<p><b>a) Indikator 1. Merumuskan</b>  Misal :  <math>x =</math> rasa original  <math>y =</math> rasa coklat  <math>z =</math> rasa keju  sehingga diperoleh persamaan :  <math>6x + 9y = 30.750 \dots\dots(1)</math>  <math>6y + 9z = 36.000 \dots\dots(2)</math>  <math>6z + 9x = 30.750 \dots\dots(3)</math>  ditanya : <math>5x + 5y + 5z?</math></p>	2

<p><b>b) Indikator 2. Menggunakan</b>  eliminasi persamaan 1 dan 2</p> $\begin{array}{r} 6x + 9y = 30.750 \quad   \times 2   \quad 12x + 18y \quad = 61.500 \\ 6y + 9z = 36.000 \quad   \times 3   \quad \underline{18y + 27z = 108.000} \quad - \\ 12x - 27z = -46.500 \quad \dots(4) \end{array}$ <p>eliminasi persamaan 3 dan 4</p> $\begin{array}{r} 9x + 6z = 30.750 \quad   \times 4   \quad 36x + 24z = 123.000 \\ 12x - 27z = -46.500 \quad   \times 3   \quad \underline{36x - 81z = -139.500} \quad - \\ 105z = 262.500 \\ z = 2.500 \end{array}$ <p>substitusi nilai z ke persamaan 2</p> $\begin{array}{l} 6y + 9z = 36.000 \\ 6y + 9(2.500) = 36.000 \\ 6y + 22.500 = 36.000 \\ 6y = 13.500 \\ y = 2.250 \end{array}$ <p>substitusi nilai y ke persamaan 1</p> $\begin{array}{l} 6x + 9y = 30.750 \\ 6x + 9(2.250) = 30.750 \\ 6x + 20.250 = 30.750 \\ 6x = 10.500 \\ x = 1.750 \end{array}$	3
<p><b>c) Indikator 3. Menafsirkan</b>  substitusi nilai <math>x = 1.750</math>, <math>y = 2.250</math>, <math>z = 2.500</math> ke paket 4.</p> <p>paket 4 = <math>5x + 5y + 5z</math></p> $\begin{array}{l} = 5(1.750) + 5(2.250) + 5(2.500) \\ = 8.750 + 11.250 + 12.500 \\ = 32.500 \end{array}$ <p>maka harga paket 4 yaitu Rp. 32.500</p>	3
<b>alternatif jawaban lain</b>	
<p><b>a) Indikator 1. Merumuskan</b>  Misal :</p> <p><math>x</math> = rasa original  <math>y</math> = rasa coklat  <math>z</math> = rasa keju</p> <p>sehingga diperoleh persamaan :</p> <p><math>6x + 9y = 30.750</math> (bisa dibagi 3, sehingga diperoleh)</p>	2

$2x + 3y = 10.250 \dots\dots(1)$ $6y + 9z = 36.000 \text{ (bisa dibagi 3, sehingga diperoleh)}$ $2y + 3z = 12.000 \dots\dots(2)$ $6z + 9x = 30.750 \text{ (bisa dibagi 3, sehingga diperoleh)}$ $2z + 3x = 10.250 \text{ atau } 3x + 2z = 10.250 \dots (3)$ <p>ditanya : <math>5x + 5y + 5z</math>?</p>	
<p><b>b) Indikator 2. Menggunakan</b>  eliminasi persamaan 1 dan 2</p> $\begin{array}{r} 2x + 3y = 10.250 \quad   \times 2   \quad 4x + 6y = 20.500 \\ 2y + 3z = 12.000 \quad   \times 3   \quad \underline{6y + 9z = 36.000 \quad -} \\ 4x - \quad \quad \quad 9z = -15.500 \dots\dots(4) \end{array}$ <p>eliminasi persamaan 3 dan 4</p> $\begin{array}{r} 3x + 2z = 10.250 \quad   \times 4   \quad 12x + 8z = 41.000 \\ 4x - 9z = -15.500 \quad   \times 3   \quad \underline{12x - 27z = -46.500 \quad -} \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad 35z = 87.500 \\ \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad z = 2.500 \end{array}$ <p>substitusi nilai z ke persamaan 2</p> $2y + 3z = 12.000$ $2y + 3(2.500) = 12.000$ $2y + 7.500 = 12.000$ $2y = 4.500$ $y = 2.250$ <p>substitusi nilai y ke persamaan 1</p> $2x + 3y = 10.250$ $2x + 3(2.250) = 10.250$ $2x + 6.750 = 10.250$ $2x = 3.500$ $x = 1.750$	3
<p><b>c) Indikator 3. Menafsirkan</b>  substitusi nilai <math>x = 1.750</math>, <math>y = 2.250</math>, <math>z = 2.500</math> ke paket 4.</p> $\begin{aligned} \text{paket 4} &= 5x + 5y + 5z \\ &= 5(1.750) + 5(2.250) + 5(2.500) \\ &= 8.750 + 11.250 + 12.500 \\ &= 32.500 \end{aligned}$ <p>maka harga paket 4 yaitu Rp. 32.500</p>	3
<b>skor maksimum</b>	<b>8</b>

3	<p><b>a) Indikator 1. Merumuskan</b></p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Misal,  <math>x = \text{Skor Fajar}</math>  <math>y = \text{Skor Fitri}</math>  <math>z = \text{Skor Nanda}</math></li> <li>Maka bentuk SPLTVnya adalah:  <math>x = y + 200 + 2z \quad \square \quad x - y - 2z = 200 \dots \text{pers (1)}</math>  <math>x + y + z = 1000 \dots \text{pers(2)}</math>  <math>y - z = 50 \dots \text{pers (3)}</math></li> </ul> <p>Ditanya: Skor Fajar</p>	2
	<p><b>b) Indikator 2. Menggunakan</b></p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Eliminasi z pada persamaan (2) dan(3)</p> $\begin{array}{r} x + y + z = 1000 \\ y - z = 50 \\ \hline x + 2y = 1050 \dots \text{pers(4)} \end{array} \quad +$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Eliminasi z pada persamaan 1 dan 2</li> </ul> $\begin{array}{r} x - y - 2z = 200 \quad   \times 1   \\ x + y + z = 1000 \quad   \times 2   \\ \hline \Leftrightarrow x - y - 2z = 200 \\ 2x + 2y + 2z = 2000 \\ \hline 3x + y = 2200 \dots \text{pers (5)} \end{array} \quad +$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Eliminasi persamaan 4 dan 5</li> </ul> $\begin{array}{r} x + 2y = 1050 \quad   \times 1   \\ 3x + y = 2200 \quad   \times 2   \\ \hline \Leftrightarrow x + 2y = 1050 \\ 6x + 2y = 4400 \\ \hline -5x = -3350 \\ x = 670 \end{array}$	3

	<p><b>c) Indikator 3. Menafsirkan</b>  Kesimpulan: Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor quizeezFajar adalah 670.</p>	3
<b>Alternatif Lain</b>		
	<p><b>a) Indikator 1. Merumuskan</b></p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Misal,  <math>x = \text{Skor Fajar}</math>  <math>y = \text{Skor Fitri}</math>  <math>z = \text{Skor Nanda}</math></li> <li>Maka bentuk SPLTVnya adalah:  <math>x = y + 200 + 2z \Rightarrow x - y - 2z = 200 \dots \text{pers (1)}</math>  <math>x + y + z = 1000 \dots \text{pers(2)}</math>  <math>y - z = 50 \dots \text{pers (3)}</math></li> </ul> <p>Ditanya: Skor Fajar</p>	2
	<p><b>b) Indikator 2. Menggunakan</b></p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Eliminasi x pada persamaan (1) dan (2)</p> $\begin{array}{r} x - y - 2z = 200 \\ x + y + z = 1000 \\ \hline -2y - 3z = -800 \dots \text{pers(4)} \end{array} \quad +$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Eliminasi y pada persamaan 3 dan 4</li> </ul> $\begin{array}{r} y - z = 50 \quad   \times 2   \\ -2y - 3z = -800 \quad   \times 1   \end{array}$	3



	$\begin{array}{r} \Rightarrow 2y - 2z = 100 \\ -2y - 3z = -800 \\ \hline -5z = -700 \\ z = 140 \end{array} \quad +$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Substitusi nilai z ke persamaan 3  <math>y - z = 50</math>  <math>y - (140) = 50</math>  <math>y = 50 + 140</math>  <math>y = 190</math></li> <li>• Substitusi nilai y dan z ke persamaan 1  <math>x - y - 2z = 200</math>  <math>x - (190) - 2(140) = 200</math>  <math>x - 190 - 280 = 200</math>  <math>x - 470 = 200</math>  <math>x = 670</math></li> </ul>	
	<p><b>c) Indikator 3. Menafsirkan</b></p> <p>Diperoleh, skor Fajar = 670, skor Fitri = 190, dan skor Nanda = 140  maka dapat disimpulkan bahwa skor Fajar yaitu 670.</p>	3
<b>skor maksimum</b>		<b>8</b>
4	<p><b>a) indikator 1. Merumuskan</b></p> <p><b>Diketahui :</b> Harga paket alat tulis di dua toko</p> <div style="text-align: center;"> <p><b>Toko Rejeki</b></p> <p><b>Toko Makmur</b></p> </div> <p><b>Ditanya :</b> periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah Rp. 550, dibanding Toko Rejeki</p> <p><b>Jawab :</b></p>	2

<p>berdasarkan soal diatas misalkan penghapus, pena dan buku berturut-turut dinyatakan dengan x, y, dan z, maka diperoleh persamaan berikut,</p> <p>Toko Rejeki :</p> $3x + 4y + 8z = 62.000 \text{ (1)}$ $8y + 5z = 57.000 \text{ (2)}$ $x + 3z = 17.000 \text{ (3)}$ <p>Toko Makmur :</p> $2x + 4y + 5z = 48.000 \text{ (1)}$ $12y + 8z = 90.000 \text{ (2)}$ $3x + 8y + 5z = 64.000 \text{ (3)}$	
<p><b>b) indikator 2. Menggunakan</b></p> <p>Kemudian kita akan menggunakan metode campuran (Eliminasi dan Subtitusi), di Toko Rejeki :</p> <p>Eliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh</p> $\begin{array}{r} 3x + 4y + 8z = 62.000 \text{ (x1)} \\ x + 3z = 17.000 \text{ (x3)} \end{array} \begin{array}{r} 3x + 4y + 8z = 62.000 \\ 3x + 9z = 51.000 \\ \hline 4y - z = 11.000 \text{ (4)} \end{array}$ <p>Kemudian eliminasi persamaan (2) dan (4) diperoleh</p> $\begin{array}{r} 8y + 5z = 57.000 \text{ (x1)} \\ 4y - z = 11.000 \text{ (x2)} \end{array} \begin{array}{r} 8y + 5z = 57.000 \\ 8y - 2z = 22.000 \\ \hline 7z = 35.000 \\ z = 5.000 \end{array}$ <p>Subtitusi z ke persamaan (4)</p> $4y - z = 11.000 \rightarrow 4y - 5000 = 11.000 \rightarrow 4y = 16.000 \rightarrow y = 4.000$ <p>Subtitusi z ke persamaan (3)</p> $x + 3z = 17.000 \rightarrow x + 15.000 = 17.000 \rightarrow x = 2.000$ <p>Toko Makmur</p> <p>Eliminasi persamaan (1) dan (3) diperoleh</p> $\begin{array}{r} 2x + 4y + 5z = 48.000 \text{ (x3)} \\ 3x + 8y + 5z = 64.000 \text{ (x2)} \end{array} \begin{array}{r} 6x + 12y + 15z = 144.000 \\ 6x + 16y + 10z = 128.000 \\ \hline \end{array}$	3

	$-4y + 5z = 16.000 \quad (4)$ <p>Kemudian eliminasi persamaan (2) dan (4) diperoleh</p> $12y + 8z = 90.000 \quad (x1) \quad 12y + 8z = 90.000$ $-4y + 5z = 16.000 \quad (x3) \quad -12 + 15z = 48.000$ $\begin{array}{r} \phantom{-12 + 15z = 48.000} \\ \phantom{-12 + 15z = 48.000} \\ \phantom{-12 + 15z = 48.000} \\ \hline 23z = 138.000 \end{array} +$ $z = 6.000$ <p>Substitusi z ke persamaan (4)</p> $-4y + 5z = 16.000 \rightarrow -4y + 30.000 = 16.000 \rightarrow -4y = -14.000$ $\rightarrow y = 3.500$ <p>Substitusi y dan z ke persamaan (1)</p> $2x + 4y + 5z = 48.000 \rightarrow 2x + 44.000 = 48.000 \rightarrow x = 2.000$													
	<p><b>c) indikator 3. Menafsirkan</b></p> <p>Sehingga diperoleh masing-masing harganya di tabel berikut,</p> <table border="1" data-bbox="316 1122 1220 1350"> <thead> <tr> <th></th> <th>Toko Rejeki</th> <th>Toko Makmur</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penghapus</td> <td>2.000</td> <td>2.000</td> </tr> <tr> <td>Pena</td> <td>4.000</td> <td>3.500</td> </tr> <tr> <td>Buku</td> <td>5.000</td> <td>6.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa harga pena lebih murah Rp 500, di Toko Makmur dibanding Toko Rejeki</p>		Toko Rejeki	Toko Makmur	Penghapus	2.000	2.000	Pena	4.000	3.500	Buku	5.000	6.000	3
	Toko Rejeki	Toko Makmur												
Penghapus	2.000	2.000												
Pena	4.000	3.500												
Buku	5.000	6.000												
<b>skor maksimum</b>		<b>8</b>												
<b>5</b>	<p><b>a. Indikator Merumuskan, Menggunakan dan Menafsirkan</b></p> <p>Diketahui : Bu siti ingin membuat 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama (dana termurah)</p> <p>A. 2 paket hemat + 3 paket menengah</p> <p>Harga = <math>2(62.000) + 3(48.000) = 268.000</math></p> <p>banyak = <math>2(8 \text{ buku tulis} + 4 \text{ pensil} + 3 \text{ penghapus}) + 3(5 \text{ buku tulis} + 4 \text{ pensil} + 2 \text{ penghapus})</math></p>	<b>8</b>												

$$= 31 \text{ buku tulis} + 20 \text{ pensil} + 12 \text{ penghapus}$$

karena bu siti ingin membuat 6 bungkus dengan tiap bungkus terdiri 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama, dikarenakan jumlah buku tulis ada 31 dan pensil ada 20 dan tidak bisa dibagi 6, maka opsi A tidak dapat dipilih

B. 2 paket komplit + 6 paket rendah

$$\text{Harga} = 2(64.000) + 6(17.000) = 230.000$$

$$\text{banyak} = 2(5 \text{ buku tulis} + 8 \text{ pensil} + 3 \text{ penghapus}) + 6(3 \text{ buku tulis} + 1 \text{ penghapus})$$

$$= 28 \text{ buku tulis} + 16 \text{ pensil} + 12 \text{ penghapus}$$

karena bu siti ingin membuat 6 bungkus dengan tiap bungkus terdiri 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama, dikarenakan jumlah buku tulis ada 28 dan pensil ada 16 dan tidak bisa dibagi 6, maka opsi B tidak dapat dipilih

C. 3 paket irit + 2 paket jumbo

$$\text{harga} = 3(57.000) + 2(90.000) = 351.000$$

$$\text{banyak} = 3(5 \text{ buku tulis} + 8 \text{ pensil}) + 2(8 \text{ buku tulis} + 12 \text{ pensil})$$

$$= 31 \text{ buku tulis} + 48 \text{ bolpoin} + 0 \text{ penghapus}$$

karena bu siti ingin membuat 6 bungkus dengan tiap bungkus terdiri 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama, dikarenakan jumlah buku tulis ada 31 dan tidak ada penghapus maka opsi C tidak dapat dipilih

D. 3 paket menengah + 5 paket rendah

$$\text{harga} = 3(48.000) + 5(17.000) = 229.000$$

$$\text{banyak} = 3(5 \text{ buku tulis} + 4 \text{ pensil} + 2 \text{ penghapus}) + 5(3 \text{ buku tulis} + 1 \text{ penghapus})$$

	<p>= 30 buku tulis + 12 bolpoin + <b>11 penghapus</b></p> <p>karena bu siti ingin membuat 6 bungkus dengan tiap bungkus terdiri 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama, dikarenakan jumlah penghapus ada 11 dan tidak bisa dibagi 6, maka opsi D tidak dapat dipilih</p> <p>E. 6 paket rendah + 3 paket jumbo</p> <p>harga = <math>6(17.000) + 3(90.000) = 372.000</math></p> <p>banyak = <math>6(3 \text{ buku tulis} + 1 \text{ penghapus}) + 3(8 \text{ buku tulis} + 12 \text{ pensil})</math></p> <p>= 42 buku tulis + 36 pensil + 6 penghapus</p> <p>karena buku tulis, bolpoin dan penghapus dipaket E dapat dibagi 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama, maka Bu siti dapat membeli paket E.</p> <p><b>kesimpulan: maka paket alat tulis yang dibeli bu siti adalah paket E.</b></p>	
<b>Skor Maksimum</b>	<b>8</b>	
<b>Skor Total</b>	<b>37</b>	

## Lampiran 4: Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis

### 1. Validator 1

#### C. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Nilna Ma'Rifah, M.Pd  
 Instansi : IAIN Curup  
 Tanggal Pengisian : 7 Maret 2024

#### D. PENILAIAN

Materi : Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel  
 Kelas : X  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Menyusun Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dari masalah Kontekstual  
 4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

#### 1) Penilaian soal

Indikator Kemampuan Literasi Matematis	Indikator Soal	No. Soal	Soal	Skala Penilaian				Catatan Validator
				1	2	3	4	
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menyelesaikan soal	1	Sebuah bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah ketiga angkanya sama dengan 16. Jumlah angka pertama dan angka kedua sama dengan angka ketiga dikurangi dua. Nilai bilangan itu sama dengan 21 kali jumlah ketiga angkanya kemudian ditambah dengan 13. Carilah				√	

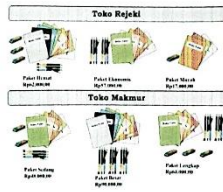
	dengan tepat		bilangan itu.					
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis, 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata	2	Bu siti mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah untuk siswanya yang berprestasi di sekolahnya. Bu siti ingin membeli alat-alat tulis sebagai hadiahnya. Alat-alat tulis yang ingin dibeli berupa buku tulis, bolpoin, dan penghapus. Pada setiap pembelian alat tulis, pembeli dikenakan pajak sebesar 10%. Berkaitan dengan tugas tersebut, bu siti melihat beberapa paket alat tulis yang dijual ditoko rejeki dan toko Makmur seperti pada gambar berikut.			√		Coba ganti tampilan gambar jangan menggunakan gambar yang sama dalam dua nomor soal agar siswa berpikir ulang lagi dalam memahami gambar

		<div style="text-align: center;"> </div> <p>Bu siti ingin membeli 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama. Supaya pembelian hadiah dengan dana termurah, sebaiknya paket alat tulis yang dibeli bu siti adalah ....</p> <p>A. 2 paket Hemat + 3 paket sedang  B. 2 paket lengkap + 6 paket murah  C. 3 paket murah + 2 paket besar  D. 3 paket ekonomis + 5 paket murah  E. 6 paket murah + 3 paket besar</p>			
--	--	--	--	--	--

1. Mampu merumuskan masalah matematis, 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis, 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. Merumuskan masalah kedalam model matematika 2. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut 3. menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat	3	<p>Dalam satu kotak kemasan bakpia, umumnya terdiri atas 1 rasa. Namun, beberapa produsen membuat kemasan berisi aneka rasa bakpia untuk menjawab permintaan pembeli yang ingin mencicipi semua rasa dalam jumlah yang tidak banyak. Dalam satu kemasan bakpia merek "JAYA" berisi 15 bakpia dengan variasi dan harga sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Paket 1 : 6 bakpia rasa original + 9 bakpia rasa coklat, harganya Rp. 30.750</li> <li>➢ Paket 2 : 6 bakpia rasa coklat + 9 bakpia rasa keju, harganya Rp. 36.000</li> <li>➢ Paket 3 : 6 bakpia rasa keju + 9 bakpia rasa original, harganya Rp. 30.750</li> </ul> <p>Produsen membuat paket 4 dengan 3 rasa berbeda dengan jumlah bakpia</p>		√	Hendaknya dalam tulisan "Dalam satu kemasan bakpia merek "JAYA" berisi 15 bakpia" kata kemasan diganti dengan kata "paket".
--	---	---	--	--	---	---

			original, coklat, dan keju sama banyak, hitunglah harga paket 4!				
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. Menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat	4	Setelah kelas X.A menyelesaikan pembelajaran Bab SPLTV, seorang guru matematika memberikan quiz dalam bentuk games. Platform yang digunakan yakni <i>quizeez</i> . Fajar, Fitri, dan Nanda adalah siswa yang menempati posisi 3 teratas pada games tersebut. Skor Fajar 200 lebih banyak dibandingkan skor Fitri ditambah dua kali skor Nanda. Jumlah skor Fajar, Fitri, dan Nanda adalah 1000. Selisih skor Fitri dan Nanda adalah 50. Maka skor Fajar adalah		√		Hapus kata seseorang. Pertanyaan "masa skor fajar adalah" diubah dengan menggunakan kata tentukanlah atau carilah. Karena ini soal uraian harus ada kata perintah atau Tanya.
1. Mampu merumuskan masalah matematis, 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman	5	Bu Neni mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah alat tulis untuk peserta didiknya yang berprestasi di sekolahnya. Alat tulis		√		Bahasanya lebih disederhanakan namun jelas.



<p>3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika</p>	<p>secara tepat 2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</p>	<p>yang dibeli berupa buku tulis, pena, dan penghapus. Terkait hal tersebut, Bu Neni melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur seperti berikut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Berdasarkan paket-paket yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur, periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah Rp. 550, dibanding Toko Rejeki!</p>			
--	---	---	--	--	--

**E. KRITIK/SARAN UMUM**

Tambahkan tabel penskoran nilai perlangkah dan keseluruhan pada kunci jawaban

**F. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrument tes literasi matematis ini dinyatakan:<sup>9)</sup>

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

\*) mohon lingkari salah satu

Curup, 7 Maret 2024

Validator



Nilna Ma'Rifah, M.Pd

## 2. Validator 2

### C. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Gustia Ningeth, M.Pdmat  
 Instansi : SMA N 2 Regang Lebong  
 Tanggal Pengisian : 9 Februari 2024

### D. PENILAIAN

Materi : Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel  
 Kelas : X  
 Kompetensi Dasar : 3.2 Menyusun Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dari masalah Kontekstual  
 4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

#### 1) Penilaian soal

Indikator Kemampuan Literasi Matematis	Indikator Soal	No. Soal	Soal	Skala Penilaian				Catatan Validator
				1	2	3	4	
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis	1. menyederhakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menyelesaikan soal	1	Sebuah bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah ketiga angkanya sama dengan 16. Jumlah angka pertama dan angka kedua sama dengan angka ketiga dikurangi dua. Nilai bilangan itu sama dengan 21 kali jumlah ketiga angkanya kemudian ditambah dengan 13. Carilah			✓		Perbaiki dan bbrapa kata?



	dengan tepat		bilangan itu.					
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis, 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. menyederhakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata	2	Bu Siti mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah untuk siswanya yang berprestasi di sekolahnya. Bu Siti ingin membeli alat-alat tulis sebagai hadiahnya. Alat-alat tulis yang ingin dibeli berupa buku tulis, bolpoin, dan penghapus. Pada setiap pembelian alat tulis, pembeli dikenakan pajak sebesar 10%. Berkaitan dengan tugas tersebut, bu Siti melihat beberapa paket alat tulis yang dijual ditoko rejeki dan toko Makmur seperti pada gambar berikut.					Pindah ke Nomor 5

2 indikator

3 indikator  
4 soal


3 soal  
A soal

1 2 3

		<p style="text-align: center;"><b>Toko Rezeki</b></p>  <p style="text-align: center;"><b>Toko Makmur</b></p>  <p>Bu Siti ingin membeli 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama. Supaya pembelian hadiah dengan dana termurah, sebaiknya paket alat tulis yang dibeli bu Siti adalah ....</p> <p>A. 2 paket Hemat + 3 paket sedang      B. 2 paket lengkap + 6 paket murah      C. 3 paket murah + 2 paket besar      D. 3 paket ekonomis + 5 paket murah      E. 6 paket murah + 3 paket besar</p>				
--	--	---	--	--	--	--

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merumuskan masalah matematis,</li> <li>2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis,</li> <li>3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan masalah kedalam model matematika</li> <li>2. Merancang strategi penyelesaian permasalahan secara runtut</li> <li>3. menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat</li> </ol>	3	<p>Dalam satu kotak kemasan bakpia, umumnya terdiri atas 1 rasa. Namun, beberapa produsen membuat kemasan berisi aneka rasa bakpia untuk menjawab permintaan pembeli yang ingin mencicipi semua rasa dalam jumlah yang tidak banyak. Dalam satu kemasan bakpia merek "JAYA" berisi 15 bakpia dengan variasi dan harga sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Paket 1: 6 bakpia rasa original + 9 bakpia rasa coklat, harganya Rp. 30.750</li> <li>➢ Paket 2: 6 bakpia rasa coklat + 9 bakpia rasa keju, harganya Rp. 36.000</li> <li>➢ Paket 3: 6 bakpia rasa keju + 9 bakpia rasa original, harganya Rp. 30.750</li> </ul> <p>Produsen membuat paket 4 dengan 3 rasa berbeda dengan jumlah bakpia</p>				
--	---	---	---	--	--	--	--

			original, coklat, dan keju sama banyak, hitunglah harga paket 4! <i>WR? tersebut?</i>				
1. Mampu merumuskan masalah matematis 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis 3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika	1. Menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman secara tepat 2. Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat	4	Setelah kelas X.A menyelesaikan pembelajaran <del>di</del> SPLTV, seorang guru matematika memberikan quiz dalam bentuk games. Platform yang digunakan yakni <sup>quizizz</sup> <del>quizizz</del> . Fajar, Fitri, dan Nanda adalah siswa yang menempati posisi 3 teratas pada games tersebut. Skor Fajar 200 lebih banyak dibandingkan skor Fitri ditambah dua kali skor Nanda. Jumlah skor Fajar, Fitri, dan Nanda adalah 1000. Selisih skor Fitri dan Nanda adalah 50. Maka skor Fajar adalah				✓
1. Mampu merumuskan masalah matematis, 2. Mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran secara sistematis	1. menyederhanakan soal dengan cara mengartikan masalah sesuai pemahaman	5	Bu Neni mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah alat tulis untuk peserta didiknya yang berprestasi di sekolahnya. Alat tulis				✓

<p>3. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika</p>	<p>secara tepat 2. menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika 3. menafsirkan hasil penyelesaian pada konteks nyata</p>	<p>yang dibeli berupa buku tulis, pena, dan penghapus. Terkait hal tersebut, Bu Neni melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur seperti berikut.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Berdasarkan paket-paket yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur, periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah Rp. 550, dibanding Toko Rejeki!</p>		<p style="text-align: center;">oke</p>
--	---	---	--	--

**d. KRITIK/SARAN UMUM**

*Spasi 1 saja, beberapa penulisan dirapikan kembali*

**e. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrument tes literasi matematis ini dinyatakan:\*)

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

\*) mohon lingkari salah satu

9 Maret  
Curup, ... 2024  
Validator

*[Signature]*

Edlita Ningsih, M.Pd.Mt  
NIP. 19890806 201001 2028

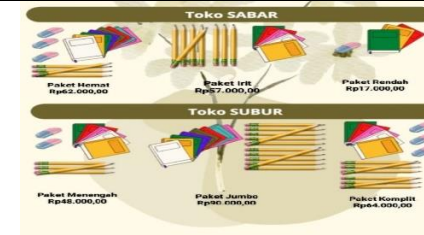
No	Sebelum Revisi	Catatan Validator	Setelah Revisi
1	Sebuah bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah ketiga angkanya sama dengan 16. Jumlah angka pertama dan angka kedua sama dengan angka ketiga dikurangi dua. Nilai bilangan itu sama dengan 21 kali jumlah ketiga angkanya kemudian ditambah dengan 13. Carilah bilangan itu.	Ganti kata “sebuah” menjadi “suatu”. Tambah kata jika sesudah kata nilai. (Validator 2)	Suatu bilangan terdiri atas 3 angka. Jumlah ketiga angkanya sama dengan 16. Jumlah angka pertama dan angka kedua sama dengan angka ketiga dikurangi dua. Jika nilai bilangan itu sama dengan 21 kali jumlah ketiga angkanya kemudian ditambah dengan 13. Carilah bilangan itu.
2	Bu siti mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah untuk siswanya yang berprestasi di sekolahnya. Bu siti ingin membeli alat-alat tulis sebagai hadiahnya. Alat-alat tulis yang ingin dibeli berupa buku tulis, bolpoin, dan penghapus. Pada setiap pembelian alat tulis, pembeli dikenakan pajak sebesar 10%. Berkaitan dengan tugas tersebut, bu siti melihat beberapa paket alat tulis yang dijual ditoko rejeki dan toko Makmur seperti pada gambar berikut.	soal ini diganti menjadi soal nomor 5 karena soal ini butuh literasi matematis yang tinggi untuk memahaminya dan coba ganti tampilan gambar jangan menggunakan	Soal no 2 menjadi soal no. 5  Bu siti mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah untuk siswanya yang berprestasi di sekolahnya. Bu siti ingin membeli alat-alat tulis sebagai hadiahnya. Alat-alat tulis yang ingin dibeli berupa buku tulis, bolpoin, dan penghapus. Berkaitan dengan tugas tersebut, bu siti melihat beberapa paket alat tulis yang dijual ditoko Sabar dan toko Subur seperti pada gambar berikut.



Bu siti ingin membeli 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama. Supaya pembelian hadiah dengan dana termurah, sebaiknya paket alat tulis yang dibeli bu siti adalah ....

1. 2 paket Hemat + 3 paket sedang
2. 2 paket lengkap + 6 paket murah
3. 3 paket murah + 2 paket besar
4. 3 paket ekonomis + 5 paket murah
5. 6 paket murah + 3 paket besar

gambar yang sama dalam dua nomor soal agar siswa berpikir ulang lagi dalam memahami gambar (Validator 1)



Bu siti ingin membeli 6 bungkus hadiah dengan tiap bungkus terdiri dari 3 macam alat tulis dan jumlah tiap-tiap alat tulisnya sama serta pembelian hadiah dengan dana termurah, sebaiknya paket alat tulis yang dibeli bu siti adalah ....

- F. 2 paket Hemat + 3 paket Menengah
- G. 2 paket Komplit + 6 paket Rendah
- H. 3 paket Irit + 2 paket Jumbo
- I. 3 paket Menengah + 5 paket Rendah
- J. 6 paket Rendah + 3 paket jumbo

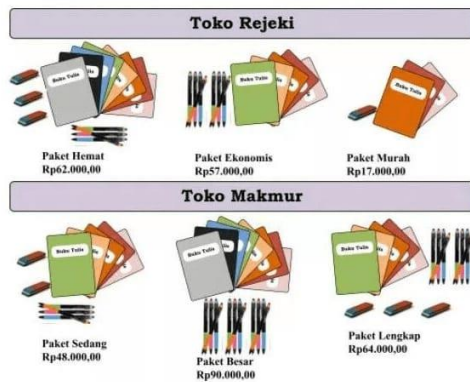
3	<p>Dalam satu kotak kemasan bakpia, umumnya terdiri atas 1 rasa. Namun, beberapa produsen membuat kemasan berisi aneka rasa bakpia untuk menjawab permintaan pembeli yang ingin mencicipi semua rasa dalam jumlah yang tidak banyak. Dalam satu kemasan bakpia merek “JAYA” berisi 15 bakpia dengan variasi dan harga sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Paket 1 : 6 bakpia rasa original + 9 bakpia rasa coklat, harganya Rp. 30.750</li> <li>➤ Paket 2 : 6 bakpia rasa coklat + 9 bakpia rasa keju, harganya Rp. 36.000</li> <li>➤ Paket 3 : 6 bakpia rasa keju + 9 bakpia rasa original, harganya Rp. 30.750</li> </ul> <p>Produsen membuat paket 4 dengan 3 rasa berbeda dengan jumlah bakpia original, coklat, dan keju sama banyak, hitunglah harga paket 4!</p>	<p>Hendaknya dalam tulisan “Dalam satu kemasan bakpia merek “JAYA” berisi 15 bakpia” kata kemasan diganti dengan kata “paket”. (Validator 1)</p> <p>tanda “:” dibagian paket 1,2, dan 3 diganti dengan “terdiri dari”.</p> <p>Kalimat “Produsen membuat paket 4 dengan 3 rasa berbeda” diubah menjadi “Jika produsen akan membuat paket 4</p>	<p>Soal no 3 menjadi no 2.</p> <p>Dalam satu kotak kemasan bakpia, umumnya terdiri atas 1 rasa. Namun, beberapa produsen membuat kemasan berisi aneka rasa bakpia untuk menjawab permintaan pembeli yang ingin mencicipi semua rasa dalam jumlah yang tidak banyak. Dalam satu paket bakpia merek “JAYA” berisi 15 bakpia dengan variasi dan harga sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 40px;">Paket 1 terdiri dari 6 bakpia rasa original + 9 bakpia rasa coklat, harganya Rp. 30.750</p> <p style="padding-left: 40px;">Paket 2 terdiri dari 6 bakpia rasa coklat + 9 bakpia rasa keju, harganya Rp. 36.000</p> <p style="padding-left: 40px;">Paket 3 terdiri dari 6 bakpia rasa keju + 9 bakpia rasa original, harganya Rp. 30.750</p> <p>Jika produsen akan membuat paket 4 yang berisi 3 rasa berbeda dengan jumlah bakpia original, coklat, dan keju sama banyak, hitunglah berapa harga paket 4 tersebut!</p>
---	---	---	---



		yang berisi 3 rasa berbeda” (Validator 2)	
4	Setelah kelas X.A menyelesaikan pembelajaran Bab SPLTV, seorang guru matematika memberikan quiz dalam bentuk games. Platform yang digunakan yakni <i>quizeez</i> . Fajar, Fitri, dan Nanda adalah siswa yang menempati posisi 3 teratas pada games tersebut. Skor Fajar 200 lebih banyak dibanding skor Fitri ditambah dua kali skor Nanda. Jumlah skor Fajar, Fitri, dan Nanda adalah 1000. Selisih skor Fitri dan Nanda adalah 50. Maka skor Fajar adalah	Hapus kata seseorang. Pertanyaan “ masa skor fajar adalah” diubah dengan menggunakan kata tentukanlah atau carilah. Karena ini soal uraian harus ada kata perintah atau Tanya. (Validator 1)  Hilangkan kata “Bab” (Validator 2)	Soal no 4 menjadi soal no 3.  Setelah kelas X.A menyelesaikan pembelajaran SPLTV, guru matematika memberikan quiz dalam bentuk games. Platform yang digunakan yakni <i>quizziz</i> . Fajar, Fitri, dan Nanda adalah siswa yang menempati posisi 3 teratas pada games tersebut. Skor Fajar 200 lebih banyak dibanding skor Fitri ditambah dua kali skor Nanda. Jumlah skor Fajar, Fitri, dan Nanda adalah 1000. Selisih skor Fitri dan Nanda adalah 50. Tentukanlah skor Fajar!

5

Bu Neni mendapatkan tugas dari sekolahnya untuk menyiapkan beberapa paket hadiah alat tulis untuk peserta didiknya yang berprestasi di sekolahnya. Alat tulis yang dibeli berupa buku tulis, pena, dan penghapus. Terkait hal tersebut, Bu Neni melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur seperti berikut.



Berdasarkan paket-paket yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur, periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah

Bahasanya lebih disederhanakan namun jelas. (Validator 1)

Soal no 5 menjadi soal no 4.

Bu Neni mendapat tugas dari sekolah untuk menyiapkan paket hadiah alat tulis untuk peserta didiknya yang berprestasi di sekolahnya. Alat tulis yang dibeli berupa buku tulis, pena, dan penghapus. Terkait hal tersebut, Bu Neni melihat beberapa paket alat tulis yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur seperti berikut.



Berdasarkan paket-paket yang dijual di Toko Rejeki dan Toko Makmur, periksalah apakah harga sebuah pena di Toko Makmur lebih murah Rp. 550, dibanding Toko Rejeki!

	Rp. 550, dibanding Toko Rejeki!		
--	---------------------------------	--	--

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas

1 Uji Validitas Isi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa

(Perhitungan Metode Aiken's V)

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

- Keterangan:
- $V$  = Indeks kesepakatan validator terhadap validitas item
  - $S$  = Skor yang ditentukan validator
  - $c$  = Skor penilaian tertinggi (banyaknyakategori yang dapat dipilih)
  - $n$  = Banyaknya ahli yang melakukan pengujian

**Daftar Validator Ahli**

No.	Kode Validator	Nama Validator	Jabatan	Instansi
1.	Ahli 1	Nilna Ma'Rifah, M.Pd	Dosen Pendidikan Guru Madrasah Islam	Institut Agama Islam Negeri Curup
2.	Ahli 2	Gustia Ningsih, M.Pdmat	Guru Matematika	SMAN 02 Rejang Lebong

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa dengan Metode Aiken's V

Butir Soal	Penilai I	Penilai II	S1	S2	$\sum S$	$n(c-1)$	$v$	Keterangan
1	3	4	2	3	5	6	0,833333	Tinggi
2	4	3	2	2	4	6	0,833333	Tinggi
3	3	3	2	2	4	6	0,666667	Sedang
4	4	3	3	2	5	6	0,833333	Tinggi
5	3	3	3	2	5	6	0,666667	Sedang

2. Hasil uji lapangan

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

UJI VALIDITAS						
Kode Uji Lapangan	Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
U-01	3	0	3	8	0	14
U-02	0	7	0	0	5	12
U-03	5	6	8	6	5	30
U-04	4	7	6	1	4	22
U-05	4	4	5	3	0	16
U-06	5	7	4	5	3	24
U-07	5	4	5	0	4	18
U-08	4	2	7	7	2	22
U-09	2	3	0	1	5	11
U-10	5	8	3	5	0	21
U-11	0	0	6	5	4	15
U-12	4	2	5	2	1	14
U-13	5	6	4	8	5	28
U-14	0	4	0	0	0	4
U-15	5	0	6	7	7	25
<b>Rxy</b>	0,786253	0,47403	0,714293	0,627582	0,444262	
<b>T Hitung</b>	4,587883	1,941082	3,679975	2,906397	1,787938	
<b>T Tabel (5%; 13)</b>	1,770	1,770	1,770	1,770	1,770	
<b>Keterangan</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
<b>Kriteria</b>	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Cukup	

### 3. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Hasil perhitungan dengan Ms Excel:

<b>REALIBILITAS</b>						
<b>Kode Uji Lapangan</b>	<b>Butir Soal</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
U-01	3	0	3	8	0	14
U-02	0	7	0	0	5	12
U-03	5	6	8	6	5	30
U-04	4	7	6	1	4	22
U-05	4	4	5	3	0	16
U-06	5	7	4	5	3	24
U-07	5	4	5	0	4	18
U-08	4	2	7	7	2	22
U-09	2	3	0	1	5	11
U-10	5	8	3	5	0	21
U-11	0	0	6	5	4	15
U-12	4	2	5	2	1	14
U-13	5	6	4	8	5	28
U-14	0	4	0	0	0	4
U-15	5	0	6	7	7	25
<b>Varian Item</b>	3,933333333	7,45	6,0625	8,516667	5,316667	
<b>Jumlah Varian Item</b>	<b>31,27916667</b>					
<b>Jumlah Varian Total</b>	<b>49,54285714</b>					
<b>Reliabilitas</b>	<b>0,460805339</b>					
<b>Kriteria</b>	<b>Sedang</b>					

4. Uji tingkat kesukaran

$$P = \frac{mean}{S_{maks}}$$

TINGKAT KESUKARAN						
Kode Uji Lapangan	Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
U-01	3	0	3	8	0	14
U-02	0	7	0	0	5	12
U-03	5	6	8	6	5	30
U-04	4	7	6	1	4	22
U-05	4	4	5	3	0	16
U-06	5	7	4	5	3	24
U-07	5	4	5	0	4	18
U-08	4	2	7	7	2	22
U-09	2	3	0	1	5	11
U-10	5	8	3	5	0	21
U-11	0	0	6	5	4	15
U-12	4	2	5	2	1	14
U-13	5	6	4	8	5	28
U-14	0	4	0	0	0	4
U-15	5	0	6	7	7	25
<b>Rata-rata</b>	<b>3,4</b>	<b>4</b>	<b>4,133333</b>	<b>3,866667</b>	<b>1,666666667</b>	
<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>0,68</b>	<b>0,8</b>	<b>0,826667</b>	<b>0,773333</b>	<b>0,333333333</b>	
<b>Kriteria</b>	<b>Sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>Mudah</b>	<b>Mudah</b>	<b>Sedang</b>	

5. Uji Daya pembeda

$$D = \frac{\text{mean } A - \text{mean } B}{S_{maks}}$$

Hasil perhitungan dengan Ms Excel:

Kode Uji Lapangan	Butir Soal					
	1	2	3	4	5	
U-03	5	6	8	6	5	30
U-13	5	6	4	8	5	28
U-15	5	0	6	7	7	25
U-06	5	7	4	5	3	24
U-04	4	7	6	1	4	22
<b>rata-rata kelas atas</b>	<b>4,8</b>	<b>5,2</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>2,8</b>	
U-01	3	0	3	8	0	14
U-12	4	2	5	2	1	14
U-02	0	7	0	0	5	12
U-09	2	3	0	1	5	11
U-14	0	4	0	0	0	4
<b>rata-rata kelas bawah</b>	<b>1,8</b>	<b>3,2</b>	<b>1,6</b>	<b>2,2</b>	<b>1</b>	
<b>DP</b>	<b>0,6</b>	<b>0,4</b>	<b>0,8</b>	<b>0,64</b>	<b>0,36</b>	
<b>kriteria</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	



*Lampiran 6 : Perhitungan Rata-rata dan standar deviasi*

a. Mencari rata-rata nilai siswa

$$\mu = \frac{1}{2}(\text{data tertinggi} + \text{data terendah})$$

$$\mu = \frac{1}{2}(78,4 + 0)$$

$$\mu = \frac{1}{2}(78,4)$$

$$\mu = 39,2$$

b. Mencari standar deviasi

$$SD = \frac{1}{6}(\text{data tertinggi} - \text{data terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6}(78,4 - 0)$$

$$SD = 13,1$$

*Lampiran 7 : Daftar Nilai Siswa Tes Kemampuan Literasi Matematis*

NO	KODE	SKOR					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	A-01	5	8	5	2	-	54
2	A-02	2	8	-	-	-	27
3	A-03	0	0	0	-	-	0
4	A-04	5	4	2	-	0	29,7
5	A-05	3	0	2	-	-	13,5
6	A-06	3	2	2	-	-	18,9
7	A-07	5	8	4	2	-	51,3
8	A-08	5	8	3	2	-	48,6
9	A-09	5	4	2	-	-	29,7
10	A-10	5	8	8	8	-	78,4
11	A-11	2	4	2	-	-	21,6
12	A-12	5	6	6	2	-	51,3
13	A-13	5	4	8	-	-	45,9
14	A-14	-	4	2	-	-	16,2
15	A-15	5	8	2	3	-	48,6
16	A-16	5	8	2	2	-	45,9
17	A-17	2	4	2	-	-	21,6
18	A-18	0	0	-	-	-	0
19	A-19	-	-	-	-	-	0
20	A-20	2	8	8	3	-	56,7
21	A-21	5	8	5	3	-	56,7

NO	KODE	SKOR					NILAI
		1	2	3	4	5	
22	A-22	5	8	7	8	-	75,7
23	A-23	5	3	8	4	-	54
24	A-24	-	3	2	-	-	13,5
25	A-25	5	4	8	-	-	45,9
26	A-26	5	8	8	2	-	62
27	A-27	5	4	2	-	-	29,7
28	A-28	4	1	2	-	-	18,9
29	A-29	5	2	2	-	-	24,3
30	A-30	5	8	-	-	-	35,1
31	A-31	5	4	2	-	-	29,7
32	A-32	5	4	2	-	-	29,7
33	A-33	5	2	5	2	-	37,8
34	A-34	5	8	8	2	-	54
35	A-35	2	8	8	2	-	54
36	A-36	5	8	-	-	-	35

*Lampiran 8 : Dokumentasi Tes Kemampuan Literasi Matematis*



Lampiran 9 : Lembar Jawaban Siswa Tes Kemampuan Literasi Matematis

(3) Dik:

$$x = \text{Fajar}$$

$$y = \text{Fitri}$$

$$z = \text{Nanda}$$

Bentuk SPLTV

$$x = y + 200 + 2z \rightarrow x - y - 2z = 200 \dots (1)$$

$$x + y + z = 1000 \dots (2)$$

$$y - z = 50 \dots (3)$$

Dit: Skor Fajar?

Jawab

elim  $z$  per (2) dan (3).

$$x + y + z = 1000$$

$$y - z = 50 \quad +$$

$$x + 2y = 1050$$

elim  $z$  pada per 1 dan 2

$$x - y - 2z = 200 \quad | \times 1 | \quad x - y - 2z = 200$$

$$x + y + z = 1000 \quad | \times 2 | \quad 2x + 2y + 2z = 2000 \quad +$$

$$3x + y = 2200 \quad \text{per (5)}$$

elim pers (4) dan (5)

$$x + 2y = 1050 \quad | \times 1 | \quad x + 2y = 1050$$

$$3x + y = 2200 \quad | \times 2 | \quad 6x + 2y = 4400$$

$$-5x = -3350$$

$$x = -3350 / -5$$

$$x = 670$$

jadi dapat disimpulkan bahwa skor quizzz Fajar adalah 670

(4). Dik: Harga paket

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-10

3). ~~Diket~~ Diket : F = Fajar

---

ft = Fitri

---

N = Nanda

---

1.  $F = ft + 2N + 200$

---

2.  $F + ft + N = 1000$

---

3.  $ft = N + 50$

---

menggantikan ft dengan  $N + 50$

---

$F = (N + 50) + 2N + 200$

---

$F = 3N + 250$

---

Pers 2 :

---

$3N + 250 + N + N + 50 = 1000$

---

$5N + 300 = ~~1000~~ 1000$

---

$5N = 700$

---

$N = ~~140~~ 140$

---

→ Nilai ke Pers (3) untuk Nilai ft :

---

$ft = N + 50$

---

$ft = 140 + 50$

---

$ft = 190$

---

Nilai f

---

$F = ft + 2N + 200$

---

$F = 190 + 2(140) + 200$

---

$F = 190 + 280 + 200$

---

$F = 670$

---

Jadi skor Fajar ~~570~~ 670

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-26

3).  $X = y + 200 + 2z \rightarrow X - y - 2z = 200 \dots (i)$   
 $x + y + z = 1.000 \dots \text{pers}$   
 $Y - z = 50 \dots \text{pers}$

$$\begin{array}{r} x + y + z = 1.000 \\ y - z = 50 \\ \hline x + 2y = 1050 \quad (iv) \end{array}$$

$$\begin{array}{r} X - y - 2z = 200 \quad | \times 1 \\ x + y + z = 1.000 \quad | \times 2 \\ \hline 2x + 2y + 2z = 2000 \quad | \\ \hline 3x + y = 2.200 \quad (v) \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + 2y = 1050 \quad | \times 1 \\ 3x + y = 2200 \quad | \times 2 \\ \hline x + 2y = 1050 \\ 6x + 2y = 4400 \\ \hline -5x = -3350 \\ x = 670 \end{array}$$

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-21

3)  $X = 200 + y + 2z$

$$\begin{array}{r} X - y - 2z = 200 \quad (i) \\ X + y + z = 1000 \quad (ii) \\ y - z = 50 \quad (iii) \end{array}$$

$$\begin{array}{r} X - y - 2z = 200 \\ X + y + z = 1000 \\ \hline -2y - 3z = -800 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} y - z = 50 \quad -2 \\ \hline -2y - 3z = -800 \\ \hline -2y + z = -100 \\ -2y - 3z = -800 \\ \hline -2z = 700 \\ z = 350 \end{array}$$

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-25

$$3. x = y + z \quad z = 200$$

$$x + y + z = 1000$$

$$y - z = 50$$

$$x = 500 \quad z = 200 \quad \text{jadi skor fajar } 500$$

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-28

$$3) = 1.250$$

Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis Kode A-19



Lampiran 10 : Kisi-Kisi Adversity Quotient

DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
		POSITIF	NEGATIF
<i>Control</i> (kendali)	Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan		1A, 11A, 15A, 18A, 26A, 29A
	Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan		6A, 19A, 28A
	Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam menghadapi kesulitan	10A, 13A, 17A, 23A, 27A	8A, 16A
	Meminimalisir kesulitan		9A, 11B
<i>Origin and Ownership</i> (Asal	Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi	17B, 27B	6B, 9B, 14B, 18B, 26B, 28B

DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	
		POSITIF	NEGATIF
usul dan pengakuan)	Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu-satunya penyebab munculnya kesulitan	10B, 13B, 23B	1B, 8B, 16B, 19B, 29B
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya	3A, 5A, 20A, 25A, 30A	2A, 4A, 7A, 12A, 14A, 15B, 21A, 22A, 24A
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat sementara	3B, 5B, 20B, 25B, 30B	4B, 12B, 24B
	Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah		2B, 7B, 21B, 22B
<b>TOTAL ITEM</b>		20	40

## Lampiran 11: Lembar Angket Adversity Response Profile (ARP)

### ANGKET ADVERSITY RESPON PROFILE (ARP)

#### A. PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Adversity Quotient* (AQ) atau biasa disebut kecerdasan adversitas individu. *Adversity Quotient* (AQ) adalah salah satu kecerdasan individu ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau kesulitan, yakni bagaimana ia bertahan dan juga menghadapi kesulitan tersebut. Dalam hal ini, kesulitan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keadaan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah.

#### B. IDENTITAS

1. Nama Siswa :
2. Nama Sekolah :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

#### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap peristiwa dan pernyataan dengan seksama.
2. Angket ini berisi 30 butir peristiwa yang masing-masingnya terdiri dari dua pernyataan. Setiap pernyataan akan mengukur cara berpikir Anda saat dihadapkan pada peristiwa yang ada.
3. Untuk kedua pernyataan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka yang merupakan jawaban Anda.

## Contoh

### Peristiwa 1

Anda takut datang ke sekolah karena hari ini ada jadwal ujian harian matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut terjadi adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

*Keterangan Skala:*

1 = sepenuhnya tidak dapat

2 = mungkin dapat

3 = dapat

4 = kurang dapat

5 = sepenuhnya dapat

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

*Keterangan Skala:*

1 = akan selalu ada

2 = akan mungkin ada

3 = akan ada

4 = akan kurang ada

5 = tidak akan ada

C. Penyebab peristiwa tersebut terjadi sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

*Keterangan Skala:*

1 = sepenuhnya saya

2 = mungkin saya

3 = saya

4 = mungkin ada faktor lain

5 = ada faktor lain

D. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

*Keterangan Skala:*

1 = berlangsung lama

2 = mungkin berlangsung lama

3 = agak berlangsung lama

4 = mungkin sementara

5 = hanya sementara

### ADVERSITY RESPONS PROFILE (ARP)

1) Pada saat diskusi kelompok untuk menentukan tugas matematika, teman-teman Anda tidak menerima pendapat Anda.

A. Yang menyebabkan teman-teman saya tidak menerima pendapat saya merupakan sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab teman-teman saya tidak menerima pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

2) Pada saat Anda mempresetasikan hasil kerja kelompok matematika di depan kelas, teman-teman Anda tidak menanggapi Anda.

A. Yang menyebabkan orang tidak menanggapi presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab orang tidak menanggapi presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

3) Anda mendapat banyak pujian dari guru dan teman kelas Anda atas presentasi tugas proyek matematika yang baru saja Anda lakukan.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

4) Anda tidak dipercaya oleh teman sekelompok matematika Anda untuk memimpin jalannya diskusi.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya

pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Penyebab saya tidak dipercaya oleh teman untuk memimpin jalannya diskusi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

5) **Ketua kelas Anda yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas, menelpon Anda untuk meminta tips dan trik agar mudah menghafal rumus trigonometri.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya

pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

6) **Anda berselisih pendapat hebat dengan teman sekelompok diskusi matematika.**

A. Yang menyebabkan kami berselisih pendapat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

7) **Anda diminta untuk pindah kelompok diskusi matematika kalau Anda tetap ingin mengikuti diskusi.**

A. Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah kelompok diskusi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab saya diminta untuk pindah kelompok:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

8) Sahabat karib Anda tidak ada yang memberikan apresiasi ketika Anda terpilih menjadi siswa terbaik dalam pembelajaran matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut terjadi adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab sahabat karib saya tidak memberikan apresiasi sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

9) Sahabat karib Anda selalu mengalami kecemasan dalam setiap pembelajaran matematika.

A. Yang menyebabkan sahabat karib saya selalu mengalami kecemasan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya bisa saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

10) Anda ditunjuk sebagai pemimpin kelompok diskusi.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

11) Anda kehilangan buku LKS matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut:



Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

12) Anda merasa terpuruk karena mendapat nilai rendah pada ulangan harian matematika.

A. Yang menyebabkan saya terpuruk karena mendapatkan nilai rendah akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

13) Anda mendapat nilai tinggi pada materi matematika yang Anda sukai.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

14) Teman dekat Anda meminta bantuan Anda dalam mengerjakan tugas matematika karena ia sakit.

A. Yang menyebabkan teman dekat saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas matematika adalah sesuatu yang memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>-

15) Anda tidak bisa mengerjakan soal ulangan harian matematika dengan tuntas padahal sudah belajar dengan giat.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidupsaya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

**16) Anda mengalami masalah di perjalanan menuju sekolah, sehingga terlambat masuk kelas saat pelaksanaan ulangan harian matematika.**

A. Penyebab saya terlambat adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab saya terlambat berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or-

**17) Anda dipilih sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti olimpiade matematika.**

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>+

**18) Anda tidak lulus pada Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika sehingga diperintahkan untuk mengikuti program remedial.**

A. Yang menyebabkan saya tidak lulus pada PTS dan mengikuti remedial adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

19) Anda terlambat mengumpulkan tugas matematika sehingga nilai anda kosong, agar Anda mendapat nilai tambahan maka Anda harus mengerjakan ulang.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or-

20) Anda mendapat nilai tinggi pada ujian lisan salah satu materi matematika yang Anda anggap sulit.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidupsaya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

21) Kendaraan Anda mogok dalam perjalanan menuju sekolah ketika ada ujian lisan matematika di jam pelajaran pertama.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidupsaya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

22) Anda mendapat peringatan berkali-kali untuk segera mengerjakan tugas remedial karena nilai matematika anda belum tuntas.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R

-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E

-

**23) Anda terpilih menjadi ketua kelompok tugas matematika pada materi yang anda sukai.**

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

**24) Anda mendapat musibah saat dalam perjalanan menuju sekolah, namun tak ada satupun teman Anda yang mengangkat panggilan seluler anda maupun membalas pesan anda.**

A. Yang menyebabkan teman saya tidak ada yang mengangkat telpon dan membalas pesan saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

**25) Anda mendapat banyak apresiasi dan hadiah dari teman-teman karena berhasil mendapat juara 1 pada lomba cerdas cermat matematika saat perayaan hari Pendidikan Nasional di sekolah.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

- B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

- 26) Saat pengumuman nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) matematika, ternyata nilai Anda tidak mencapai KKM dan harus mengikuti remedial.

- A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

- B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow-

- 27) Guru Anda memuji dan memberikan poin tambahan atas hasil tugas proyek matematika kelompok anda.

- A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

- B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow+

- 28) Nilai matematika Anda ternyata tidak memuaskan karena tidak mencapai KKM, padahal anda yakin dengan jawaban anda.

- A. Penyebab saya melakukan hal tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

- B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow-

- 29) Kelompok matematika Anda tidak mendapat predikat kelompok terbaik dikelas, padahal seluruh anggota kelompok sudah yakin dan berharap besar.

- A. Yang menyebabkan kelompok saya tidak mendapat predikat kelompok terbaik adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

**30) Anda dipilih oleh teman-teman kelas anda untuk memimpin jalannya diskusi matematika dan menjadi ketua kelas.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidupsaya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

Lampiran 12: Daftar Kategori Tipe Adversity Quotient Siswa

Kode Siswa	Peristiwa																												Skor	Tipe AQ	Gender															
	1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29																										
	C	O <sub>r</sub>	R	E	R	E	C	O <sub>w</sub>	R	E	C	O <sub>r</sub>	C	O <sub>w</sub>	R	E	R	E	R	E	R	E	R	E	R	E	C	O <sub>w</sub>				C	O <sub>w</sub>	C	O <sub>r</sub>											
A-01	4	4	3	4	2	3	2	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	2	3	5	5	3	5	3	150	Climber	P			
A-02	3	3	2	3	4	4	4	3	5	3	3	3	2	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	3	2	2	3	3	128	Camper	P			
A-03	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	91	Quitter	L			
A-04	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	2	3	4	4	5	5	3	4	5	4	163	Climber	P			
A-05	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	5	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	107	Camper	L			
A-06	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3	3	3	120	Camper	P	
A-07	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	5	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	114	Camper	L			
A-08	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	158	Climber	P		
A-09	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	112	Camper	P		
A-10	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	175	Climber	P

A-11	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	5	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	107	Camper	P	
A-12	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	4	2	109	Camper	P	
A-13	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	97	Camper	P	
A-14	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	98	Camper	P	
A-15	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	2	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	148	Climber	P		
A-16	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	95	Camper	P	
A-17	1	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	108	Camper	L	
A-18	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	124	Camper	L	
A-19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	92	Quitter	L	
A-20	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	87	Quitter	L
A-21	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	144	Camper	P		
A-22	3	3	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	151	Climber	P	
A-23	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	154	Climber	P	
A-24	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	111	Camper	P	
A-25	3	3	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	143	Camper	L		
A-26	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	166	Climber	L	



A-27	3	3	5	4	4	3	2	2	3	4	4	5	5	5	4	3	2	3	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	151	Climber	P			
A-28	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	90	Quitter	P			
A-29	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	110	Camper	L			
A-30	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	125	Camper	L			
A-31	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	2	3	3	149	Climber	P			
A-32	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	5	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	1	116	Camper	P
A-33	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	5	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	126	Camper	P			
A-34	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	157	Climber	L
A-35	1	2	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	122	Camper	P			
A-36	4	2	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	105	Camper	P	

### Lampiran 13: Lembar Pengerjaan Angket Siswa

#### 1. Lembar angket tipe *climber*

#### INSTRUMEN ANGKET *ADVERSITY RESPONS PROFILE* (ARP)

##### A. PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Adversity Quotient* (AQ) atau biasa disebut kecerdasan adversitas individu. *Adversity Quotient* (AQ) adalah salah satu kecerdasan individu ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau kesulitan, yakni bagaimana ia bertahan dan juga menghadapi kesulitan tersebut. Dalam hal ini, kesulitan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keadaan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah.

##### B. IDENTITAS

1. Nama Siswa : GHEFIRA NUR FATIMAH
2. Nama Sekolah : SMAN 02 Rejang
3. Kelas : XP
4. Jenis Kelamin : Perempuan

##### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap peristiwa dan pernyataan dengan seksama.
2. Angket ini berisi 30 butir peristiwa yang masing-masingnya terdiri dari dua pernyataan. Setiap pernyataan akan mengukur cara berpikir Anda saat dihadapkan pada peristiwa yang ada.
3. Untuk kedua pernyataan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka yang merupakan jawaban Anda.

**ADVERSITY RESPONS PROFILE (ARP)**

**1) Pada saat diskusi kelompok untuk menentukan tugas matematika, teman-teman Anda tidak menerima pendapat Anda.**

A. Yang menyebabkan teman-teman saya tidak menerima pendapat saya merupakan sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab teman-teman saya tidak menerima pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

**2) Pada saat Anda mempresetasikan hasil kerja kelompok matematika di depankelas, teman-teman Anda tidak menanggapi Anda.**

A. Yang menyebabkan orang tidak menanggapi presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab orang tidak menanggapi presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

**3) Anda mendapat banyak pujian dari guru dan teman kelas Anda atas presentasi tugas proyek matematika yang baru saja Anda lakukan.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

**4) Anda tidak dipercaya oleh teman sekelompok matematika Anda untuk memimpin jalannya diskusi.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Penyebab saya tidak dipercaya oleh teman untuk memimpin jalannya diskusi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

5) Ketua kelas Anda yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas, menelpon Anda untuk meminta tips dan trik agar mudah menghafal rumus trigonometri.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

6) Anda berselisih pendapat hebat dengan teman sekelompok diskusimatematika

A. Yang menyebabkan kami berselisih pendapat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

7) Anda diminta untuk pindah kelompok diskusi matematika kalau Anda tetapi ingin mengikuti diskusi.

A. Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah kelompok diskusi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab saya diminta untuk pindah kelompok:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

8) Sahabat karib Anda tidak ada yang memberikan apresiasi ketika Anda terpilih menjadi siswa terbaik dalam pembelajaran matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut terjadi adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab sahabat karib saya tidak memberikan apresiasi sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

9) Sahabat karib Anda selalu mengalami kecemasan dalam setiap pembelajaran matematika.

A. Yang menyebabkan sahabat karib saya selalu mengalami kecemasan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya bisa saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

10) Anda ditunjuk sebagai pemimpin kelompok diskusi.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

11) Anda kehilangan buku LKS matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

12) Anda merasa terpuruk karena mendapat nilai rendah pada ulangan harian matematika.

A. Yang menyebabkan saya terpuruk karena mendapatkan nilai rendah akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

13) Anda mendapat nilai tinggi pada materi matematika yang Anda sukai.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O+

14) Teman dekat Anda meminta bantuan Anda dalam mengerjakan tugas matematika karena ia sakit.

A. Yang menyebabkan teman dekat saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas matematika adalah sesuatu yang memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>-

15) Anda tidak bisa mengerjakan soal ulangan harian matematika dengan tuntas padahal sudah belajar dengan giat.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:



Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

16) Anda mengalami masalah di perjalanan menuju sekolah, sehingga terlambat masuk kelas saat pelaksanaan ulangan harian matematika.

A. Penyebab saya terlambat adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab saya terlambat berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or-

17) Anda dipilih sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti olimpiade matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>+

18) Anda tidak lulus pada Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika sehingga diperintahkan untuk mengikuti program remedial.

A. Yang menyebabkan saya tidak lulus pada PTS dan mengikuti remedial adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

19) Anda terlambat mengumpulkan tugas matematika sehingga nilai Anda kosong, agar Anda mendapat nilai tambahan maka Anda harus mengerjakan ulang.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or-

20) Anda mendapat nilai tinggi pada ujian lisan salah satu materi matematikayang Anda anggap sulit.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

21) Kendaraan Anda mogok dalam perjalanan menuju sekolah ketika ada ujian lisan matematika di jam pelajaran pertama.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

22) Anda mendapat peringatan berkali-kali untuk segera mengerjakan tugas remedial karena nilai matematika Anda belum tuntas.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:



Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R  
-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E  
-

23) Anda terpilih menjadi ketua kelompok tugas matematika pada materi yang Anda sukai.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

24) Anda mendapat musibah saat dalam perjalanan menuju sekolah, namun tak ada satupun teman Anda yang mengangkat panggilan seluler Anda maupun membalas pesan Anda.

A. Yang menyebabkan teman saya tidak ada yang mengangkat telpon dan membalas pesan saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

25) Anda mendapat banyak apresiasi dan hadiah dari teman-teman karena berhasil mendapat juara 1 pada lomba cerdas cermat matematika saat perayaan hari Pendidikan Nasional di sekolah.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa

tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

26) Saat pengumuman nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) matematika, ternyata nilai Anda tidak mencapai KKM dan harus mengikuti remedial.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow-

27) Guru Anda memuji dan memberikan poin tambahan atas hasil tugas proyek matematika kelompok Anda.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow+

28) Nilai matematika Anda ternyata tidak memuaskan karena tidak mencapai KKM, padahal Anda yakin dengan jawaban Anda.

A. Penyebab saya melakukan hal tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow-

29) Kelompok matematika Anda tidak mendapat predikat kelompok terbaik di kelas, padahal seluruh anggota kelompok sudah yakin dan berharap besar.

A. Yang menyebabkan kelompok saya tidak mendapat predikat kelompok terbaik adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

O-

30) Anda dipilih oleh teman-teman kelas Anda untuk memimpin jalannya diskusi matematika dan menjadi ketua kelas.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

## 2. Lembar angket tipe *camper*

### INSTRUMEN ANGKET *ADVERSITY RESPONS PROFILE* (ARP)

#### A. PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Adversity Quotient* (AQ) atau biasa disebut kecerdasan adversitas individu. *Adversity Quotient* (AQ) adalah salah satu kecerdasan individu ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau kesulitan, yakni bagaimana ia bertahan dan juga menghadapi kesulitan tersebut. Dalam hal ini, kesulitan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keadaan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah.

#### B. IDENTITAS

1. Nama Siswa : *Misela AS Syifa*
2. Nama Sekolah : *SMAH 02 Prang Lebong*
3. Kelas : *X F*
4. Jenis Kelamin : *Perempuan*

#### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap peristiwa dan pernyataan dengan seksama.
2. Angket ini berisi 30 butir peristiwa yang masing-masingnya terdiri dari dua pernyataan. Setiap pernyataan akan mengukur cara berpikir Anda saat dihadapkan pada peristiwa yang ada.
3. Untuk kedua pernyataan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka yang merupakan jawaban Anda.

**ADVERSITY RESPONS PROFILE (ARP)**

**Peristiwa 1**

**Pada saat diskusi kelompok untuk menentukan tugas matematika, teman-teman Anda tidak menerima pendapat Anda.**

- A. Yang menyebabkan teman-teman saya tidak menerima pendapat saya merupakan sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

- B. Penyebab teman-teman saya tidak menerima pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

O-

**Peristiwa 2**

**Pada saat Anda mempresetasikan hasil kerja kelompok matematika di depan kelas, teman-teman Anda tidak menanggapi Anda.**

- A. Yang menyebabkan orang tidak menanggapi presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

- B. Penyebab orang tidak menanggapi presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

**Peristiwa 3**

**Anda mendapat banyak pujian dari guru dan teman kelas Anda atas presentasi tugas proyek matematika yang baru saja Anda lakukan.**

- A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

Peristiwa 4

**Anda tidak dipercaya oleh teman sekelompok matematika Anda untuk memimpin jalannya diskusi.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Penyebab saya tidak dipercaya oleh teman untuk memimpin jalannya diskusi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

Peristiwa 5

**Ketua kelas Anda yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas, menelpon Anda untuk meminta tips dan trik agar mudah menghafal rumus trigonometri.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

Peristiwa 6

**Anda berselisih pendapat hebat dengan teman sekelompok diskusi matematika.**



A. Yang menyebabkan kami berselisih pendapat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

Peristiwa 7

**Anda diminta untuk pindah kelompok diskusi matematika kalau Anda tetap ingin mengikuti diskusi.**

A. Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah kelompok diskusi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab saya diminta untuk pindah kelompok:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

Peristiwa 8

**Sahabat karib Anda tidak ada yang memberikan apresiasi ketika Anda terpilih menjadi siswa terbaik dalam pembelajaran matematika.**

A. Penyebab peristiwa tersebut terjadi adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab sahabat karib saya tidak memberikan apresiasi sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

O-

Peristiwa 9

**Sahabat karib Anda selalu mengalami kecemasan dalam setiap pembelajaran matematika.**

A. Yang ,menyebabkan sahabat karib saya selalu mengalami kecemasan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya bisa saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>-

Peristiwa 10

**Anda ditunjuk sebagai pemimpin kelompok diskusi.**

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O<sub>r</sub>+

Peristiwa 11

**Anda kehilangan buku LKS matematika.**

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-



Peristiwa 12

**Anda merasa terpuruk karena mendapat nilai rendah pada ulangan harian matematika.**

- A. Yang menyebabkan saya terpuruk karena mendapatkan nilai rendah akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

- B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

Peristiwa 13

**Anda mendapat nilai tinggi pada materi matematika yang Anda sukai.**

- A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

- B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O,+

Peristiwa 14

**Teman dekat Anda meminta bantuan Anda dalam mengerjakan tugas matematika karena ia sakit.**

- A. Yang menyebabkan teman dekat saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas matematika adalah sesuatu yang memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>-

Peristiwa 15

**Anda tidak bisa mengerjakan soal ulangan harian matematika dengan tuntas padahal sudah belajar dengan giat.**

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

Peristiwa 16

**Anda mengalami masalah di perjalanan menuju sekolah, sehingga terlambat masuk kelas saat pelaksanaan ulangan harian matematika.**

A. Penyebab saya terlambat adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab saya terlambat berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O<sub>r</sub>-

Peristiwa 17

**Anda dipilih sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti olimpiade matematika.**

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>+

Peristiwa 18

**Anda tidak lulus pada Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika sehingga diperintahkan untuk mengikuti program remedial.**

A. Yang menyebabkan saya tidak lulus pada PTS dan mengikuti remedial adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>-

Peristiwa 19

**Anda terlambat mengumpulkan tugas matematika sehingga nilai Anda kosong, agar Anda mendapat nilai tambahan maka Anda harus mengerjakan ulang.**

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or-

Peristiwa 20

**Anda mendapat nilai tinggi pada ujian lisan salah satu materi matematika yang Anda anggap sulit.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

C. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

Peristiwa 21

**Kendaraan Anda mogok dalam perjalanan menuju sekolah ketika ada ujian lisan matematika di jam pelajaran pertama.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

Peristiwa 22

**Anda mendapat peringatan berkali-kali untuk segera mengerjakan tugas remedial karena nilai matematika Anda belum tuntas.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	(4)	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	-----	---	-----------------

E-

Peristiwa 23

**Anda terpilih menjadi ketua kelompok tugas matematika pada materi yang Anda sukai.**

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	(3)	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	-----	---	---	---------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	(4)	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	-----	---	-----------------

O,+

Peristiwa 24

**Anda mendapat musibah saat dalam perjalanan menuju sekolah, namun tak ada satupun teman Anda yang mengangkat panggilan seluler Anda maupun membalas pesan Anda.**

A. Yang menyebabkan teman saya tidak ada yang mengangkat telpon dan membalas pesan saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	(4)	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	-----	---	-----------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	(5)	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	-----	-----------------

E-

Peristiwa 25

**Anda mendapat banyak apresiasi dan hadiah dari teman-teman karena berhasil mendapat juara 1 pada lomba cerdas cermat matematika saat perayaan hari Pendidikan Nasional di sekolah.**



- A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

- B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

Peristiwa 26

Saat pengumuman nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) matematika, ternyata nilai Anda tidak mencapai KKM dan harus mengikuti remedial.

- A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

- B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>-

Peristiwa 27

Guru Anda memuji dan memberikan poin tambahan atas hasil tugas proyek matematika kelompok Anda.

- A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

- B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>+

Peristiwa 28

Nilai matematika Anda ternyata tidak memuaskan karena tidak mencapai

**KKM, padahal Anda yakin dengan jawaban Anda.**

A. Penyebab saya melakukan hal tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	(3)	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	-----	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	(4)	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	-----	---	--------------------------------

O<sub>w</sub>-

Peristiwa 29

**Kelompok matematika Anda tidak mendapat predikat kelompok terbaik di kelas, padahal seluruh anggota kelompok sudah yakin dan berharap besar.**

A. Yang menyebabkan kelompok saya tidak mendapat predikat kelompok terbaik adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	(4)	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	-----	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	(4)	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	-----	---	-----------------------------

O<sub>r</sub>-

Peristiwa 30

**Anda dipilih oleh teman-teman kelas Anda untuk memimpin jalannya diskusi matematika dan menjadi ketua kelas.**

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	(4)	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	-----	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	(3)	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	-----	---	---	-----------------

E+

### 3. Lembar angket tipe *quitter*

#### INSTRUMEN ANGKET *ADVERSITY RESPONS PROFILE* (ARP)

##### A. PENGANTAR

Angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Adversity Quotient* (AQ) atau biasa disebut kecerdasan adversitas individu. *Adversity Quotient* (AQ) adalah salah satu kecerdasan individu ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau kesulitan, yakni bagaimana ia bertahan dan juga menghadapi kesulitan tersebut. Dalam hal ini, kesulitan yang dimaksud adalah berkaitan dengan keadaan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah.

##### B. IDENTITAS

1. Nama Siswa : M. Rafiq Anca Prakasa
2. Nama Sekolah : SMAN 02 RL
3. Kelas : XF
4. Jenis Kelamin : Laki - laki

##### C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap peristiwa dan pernyataan dengan seksama.
2. Angket ini berisi 30 butir peristiwa yang masing-masingnya terdiri dari dua pernyataan. Setiap pernyataan akan mengukur cara berpikir Anda saat dihadapkan pada peristiwa yang ada.
3. Untuk kedua pernyataan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkarilah salah satu angka yang merupakan jawaban Anda.



**ADVERSITY RESPONS PROFILE (ARP)**

1) Pada saat diskusi kelompok untuk menentukan tugas matematika, teman-teman Anda tidak menerima pendapat Anda.

A. Yang menyebabkan teman-teman saya tidak menerima pendapat saya merupakan sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab teman-teman saya tidak menerima pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

O-

2) Pada saat Anda mempresentasikan hasil kerja kelompok matematika di depankelas, teman-teman Anda tidak menanggapi Anda.

A. Yang menyebabkan orang tidak menanggapi presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab orang tidak menanggapi presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

3) Anda mendapat banyak pujian dari guru dan teman kelas Anda atas presentasi tugas projek matematika yang baru saja Anda lakukan.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

4) Anda tidak dipercaya oleh teman sekelompok matematika Anda untuk memimpin jalannya diskusi.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Penyebab saya tidak dipercaya oleh teman untuk memimpin jalannya diskusi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

5) Ketua kelas Anda yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas, menelpon Anda untuk meminta tips dan trik agar mudah menghafal rumus trigonometri.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Penyebab peristiwa tersebut terjadi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E+

6) Anda berselisih pendapat hebat dengan teman sekelompok diskusi matematika

A. Yang menyebabkan kami berselisih pendapat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

7) Anda diminta untuk pindah kelompok diskusi matematika kalau Anda tetap ingin mengikuti diskusi.

A. Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah kelompok diskusi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Penyebab saya diminta untuk pindah kelompok:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

E-

8) Sahabat karib Anda tidak ada yang memberikan apresiasi ketika Anda terpilih menjadi siswa terbaik dalam pembelajaran matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut terjadi adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab sahabat karib saya tidak memberikan apresiasi sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

9) Sahabat karib Anda selalu mengalami kecemasan dalam setiap pembelajaran matematika.

A. Yang ,menyebabkan sahabat karib saya selalu mengalami kecemasan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya bisa saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

10) Anda ditunjuk sebagai pemimpin kelompok diskusi.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

Or+

11) Anda kehilangan buku LKS matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

12) Anda merasa terpuruk karena mendapat nilai rendah pada ulangan harian matematika.

A. Yang menyebabkan saya terpuruk karena mendapatkan nilai rendah akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

13) Anda mendapat nilai tinggi pada materi matematika yang Anda sukai.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O<sub>r</sub>+

14) Teman dekat Anda meminta bantuan Anda dalam mengerjakan tugas matematika karena ia sakit.

A. Yang menyebabkan teman dekat saya meminta bantuan dalam mengerjakan tugas matematika adalah sesuatu yang memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>-

15) Anda tidak bisa mengerjakan soal ulangan harian matematika dengan tuntas padahal sudah belajar dengan giat.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

16) Anda mengalami masalah di perjalanan menuju sekolah, sehingga terlambat masuk kelas saat pelaksanaan ulangan harian matematika.

A. Penyebab saya terlambat adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab saya terlambat berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O-

17) Anda dipilih sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti olimpiade matematika.

A. Penyebab peristiwa tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>+

18) Anda tidak lulus pada Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika sehingga diperintahkan untuk mengikuti program remedial.

A. Yang menyebabkan saya tidak lulus pada PTS dan mengikuti remedial adalah sesuatu yang:

Tidak dapat saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
-----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:



Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggung jawab saya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

- 19) Anda terlambat mengumpulkan tugas matematika sehingga nilai Anda kosong, agar Anda mendapat nilai tambahan maka Anda harus mengerjakan ulang.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O-

- 20) Anda mendapat nilai tinggi pada ujian lisan salah satu materi matematikayang Anda anggap sulit.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

- 21) Kendaraan Anda mogok dalam perjalanan menuju sekolah ketika ada ujianlisan matematika di jam pelajaran pertama.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

- 22) Anda mendapat peringatan berkali-kali untuk segera mengerjakan tugas remedial karena nilai matematika Anda belum tuntas.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R

-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E

-

23) Anda terpilih menjadi ketua kelompok tugas matematika pada materi yang Anda sukai.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Ada faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------

O+

24) Anda mendapat musibah saat dalam perjalanan menuju sekolah, namun tak ada satupun teman Anda yang mengangkat panggilan seluler Anda maupun membalas pesan Anda.

A. Yang menyebabkan teman saya tidak ada yang mengangkat telpon dan membalas pesan saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E-

25) Anda mendapat banyak apresiasi dan hadiah dari teman-teman karena berhasil mendapat juara 1 pada lomba cerdas cermat matematika saat perayaan hari Pendidikan Nasional di sekolah.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil dari peristiwa

tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

26) Saat pengumuman nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) matematika, ternyata nilai Anda tidak mencapai KKM dan harus mengikuti remedial.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow-

27) Guru Anda memuji dan memberikan poin tambahan atas hasil tugas proyek matematika kelompok Anda.

A. Penyebab peristiwa tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	---------------------

C+

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

Ow+

28) Nilai matematika Anda ternyata tidak memuaskan karena tidak mencapai KKM, padahal Anda yakin dengan jawaban Anda.

A. Penyebab saya melakukan hal tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Akibat dari peristiwa tersebut adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggungjawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Sepenuhnya tanggungjawab saya
--------------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------------------

O<sub>w</sub>-

29) Kelompok matematika Anda tidak mendapat predikat kelompok terbaik dikelas, padahal seluruh anggota kelompok sudah yakin dan berharap besar.

A. Yang menyebabkan kelompok saya tidak mendapat predikat kelompok terbaik adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Sepenuhnya dapat saya kendalikan
----------------------------	---	---	---	---	---	----------------------------------

C-

B. Penyebab peristiwa tersebut berkaitan dengan:



Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

30) Anda dipilih oleh teman-teman kelas Anda untuk memimpin jalannya diskusi matematika dan menjadi ketua kelas.

A. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan memengaruhi hidup saya pada:

Keseluruhan aspek diri saya	1	2	3	4	5	Sebagian kecil aspek diri saya
-----------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

R+

B. Akibat yang ditimbulkan atas peristiwa tersebut akan:

Berlangsung lama	1	2	3	4	5	Hanya sementara
------------------	---	---	---	---	---	-----------------

E+

*Lampiran 14 : Hasil Literasi Matematis Ditinjau dari AQ Dan Gender*

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>	<b>TIPE AQ</b>	<b>GENDER</b>
1	Adelia Safitri	150	Climber	P
2	Anggun Sekar Chantika Sadewa Putri	128	Camper	P
3	Aryan Dwi Wahyudi	91	Quitter	L
4	Aulia Safitri	163	Climber	P
5	Bayu Darmawan	107	Camper	L
6	Bintang Permata Kasih	120	Camper	P
7	Damar Siva Kusuma	114	Camper	L
8	Delva Son	158	Climber	P
9	Dina Khoirun Nisa	112	Camper	P
10	Ghefira Nur Fatimah	175	Climber	P
11	Hervindo Suci Rahmawati	107	Camper	P
12	Intan Aprilia	109	Camper	P
13	Kania Humaira	97	Camper	P
14	Keysyah Aprilia Ananda	98	Camper	P
15	Khufso Dendri Azizah	148	Climber	P
16	M Zakky Saputra	108	Camper	L

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>	<b>TIPE AQ</b>	<b>GENDER</b>
17	M.Afif Ilham	124	Camper	L
18	M.Farel Ade Pio	92	Quitter	L
19	M.Rafiq Arka Prakarsa	87	Quitter	L
20	Meidina Neisya Maharani	95	Camper	P
21	Miftaf As Syifa	144	Camper	P
22	Nada Pradesti	151	Climber	P
23	Najwa Asti Mulia	154	Climber	P
24	Natasya Meilandri	111	Camper	P
25	Rafa Al-Hafiz Rizqullah	143	Camper	L
26	Raihan Putra Ramadhan	166	Climber	L
27	Ravelina Zelva	151	Climber	P
28	Renci Agis Safira	90	Quitter	P
29	Reza Saputra	110	Camper	L
30	Rizki Rhedo Nasrullah	125	Camper	L
31	Sakinah Mawadah Warohma	149	Climber	P
32	Sisilia Adha	116	Camper	P
33	Suci Okta Piani	126	Camper	P

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>	<b>TIPE AQ</b>	<b>GENDER</b>
34	Varel Febrian Aditya	157	Climber	L
35	Yesi Fatmawati	122	Camper	P
36	Zaskia Citra Bela	105	Camper	P

1. Hasil literasi matematis siswa tipe climber berdasarkan gender

<b>No</b>	<b>Tipe Climber</b>	<b>Nilai Tes Literasi Matematis</b>	<b>Kategori Literasi Matematis</b>	<b>Gender</b>
1	Adelia Safitri	54	T	P
2	Aulia Safitri	29,7	S	P
3	Delva Son	48,6	S	P
4	Ghefira Nur Fatimah	78,4	T	P
5	Khufso Dendri Azizah	48,6	S	P
6	Nada Pradesti	75,7	T	P
7	Najwa Asti Mulia	54	T	P
8	Raihan Putra Ramadhan	62	T	L
9	Ravelina Zelva	29,7	S	P
10	Sakinah	29,7	S	P

	Mawadah Warohma			
11	Varel Febrian Aditya	54	T	L

2. Hasil literasi matematis siswa tipe camper berdasarkan gender

No	Tipe Camper	Nilai Tes Literasi Matematis	Kategori Literasi Matematis	Gender
1	Anggun Sekar.C.S.P	27	S	P
2	Bayu Darmawan	13,5	R	L
3	Bintang Permata Kasih	18,9	R	P
4	Damar Siva Kusuma	51,3	S	L
5	Dina Khoirun Nisa	29,7	S	P
6	Hervindo Suci Rahmawati	21,6	R	P
7	Intan Aprilia	51,3	S	P
8	Kania Humaira	45,9	S	P
9	Keysyah Aprilia Ananda	16,2	R	P
10	M Zakky Saputra	45,9	S	L
11	M Afif Ilham	21,6	R	L
12	Meidina Neisya Maharani	56,7	T	P

<b>No</b>	<b>Tipe Camper</b>	<b>Nilai Tes Literasi Matematis</b>	<b>Kategori Literasi Matematis</b>	<b>Gender</b>
13	Miftaf As Syifa	56,7	T	P
14	Natasya Meilandri	13,5	R	P
15	Rafa Al-Hafiz Rizqullah	45,9	S	L
16	Reza Saputra	24,3	R	L
17	Rizki Rhedo Nasrullah	35,1	S	L
18	Sisilia Adha	29,7	S	P
19	Suci Okta Piani	37,8	S	P
20	Yesi Fatmawati	54	T	P
21	Zaskia Citra Bela	35	S	P

3. Hasil literasi matematis siswa tipe quitter berdasarkan gender

<b>No</b>	<b>Tipe Quitter</b>	<b>Nilai Tes Literasi Matematis</b>	<b>Kategori Literasi Matematis</b>	<b>Gender</b>
1	Aryan Dwi Wahyudi	0	R	L
2	M Farel Ade Pio	0	R	L
3	M Rafiq Arka Prakarsa	0	R	L
4	Renci Agis Safira	18,9	R	P

*Lampiran 15: Dokumentasi Pengerjaan Angket Adversity Quotient Profile (ARP)*



*Lampiran 16 : Lembar Observasi*

1. Lembar observasi Adversity Quotient

Dimensi	Indikator	Aspek Yang Diamati	Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
control (kendali)	Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan	Siswa tetap tenang dan tidak panik saat dihadapkan pada soal matematika			
		Tidak merasa terbebani dan mengeluh saat mengerjakan soal matematika			
	Mampu mengambil tindakan saat menghadapi kesulitan	Keberanian untuk menghadapi tantangan dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah			
		Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, meminta bantuan, dan memanfaatkan sumber daya yang			



Dimensi	Indikator	Aspek Yang Diamati	Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
		tersedia untuk mencapai tujuan			
	Mampu merasakan bahwa diri sendiri memiliki pengaruh besar dalam upaya penyelesaian masalah	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, memberikan pendapat, dan bertanya pertanyaan			
	Meminimalisir kesulitan	Siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep matematika dasar yang menjadi pedoman bagi pembelajaran lebih lanjut			
<i>Origin and Ownership</i> (Asalusul dan pengakuan)	Bertanggung jawab untuk memperbaiki situasi	Sikap yang bersedia untuk menerima tanggung jawab atas situasi tersebut, tanpa			

Dimensi	Indikator	Aspek Yang Diamati	Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
		menyalahkan orang lain atau menghindari konsekuensi			
		Bekerja sama dengan orang lain yang terlibat dalam situasi tersebut untuk mencari solusi Bersama dan memperbaiki kondisi			
	Tidak menganggap diri sendiri sebagai satu-satunya penyebab munculnya kesulitan	Siswa aktif bekerja sama dengan guru dan teman sekelas dalam mencari solusi untuk mengatasi kesulitan mereka, mengakui bahwa pendapat dukungan dari orang lain dapat membantu mereka mengatasi rintangan			

Dimensi	Indikator	Aspek Yang Diamati	Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
<i>Reach</i> (Jangkauan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi tidak akan mengganggu aktivitas lain dalam hidupnya	Siswa tetap dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran dan tugas-tugas dikelas meskipun menghadapi kesulitan, tanpa terganggu oleh perasaan kebingungan atau prustasi			
		Mereka mampu mengelola emosi mereka dengan baik di kelas, tidak membiarkan kesulitan mereka mengganggu suasana belajar atau interaksi sosial dengan teman sekelas dan guru			
<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Menganggap kesulitan yang sedang dihadapi bersifat	Mereka menunjukkan sikap optimis bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan tersebut dan Kembali			

Dimensi	Indikator	Aspek Yang Diamati	Observasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
	sementara	ke tingkat kinerja yang diharapkan			
	Tidak menunda-nunda penyelesaian masalah	Siswa menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh guru sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, tanpa menunda-nunda waktu			
		Mereka mampu berkonsentrasi pada tugas atau masalah yang diberikan, tanpa terlalu banyak terganggu oleh distraksi atau kegiatan lain yang terkait			
		mereka menunjukkan kemauan untuk memulai pekerjaan segera setelah diberikan tugas atau intruksi oleh guru			

## 2. Lembar observasi Gender

Karakteristik	Hal Yang Diamati Dalam Perbedaan Gender	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
perbedaan verbal	Siswa perempuan cenderung menggunakan Bahasa verbal dan mendeskripsikan pemecahan masalah secara verbal			
	Siswa laki-laki cenderung pada pendekatan visual atau manipulatif			
	Siswa perempuan lebih banyak menggunakan pertanyaan dan mencari klarifikasi dalam interaksi kelas			
	Siswa laki-laki cenderung menggunakan Bahasa yang lebih dominan atau asertif			
kemampuan spasial	Siswa perempuan cenderung lebih suka berinteraksi secara sosial dalam pembelajaran			
	Siswa laki-laki cenderung mengeksplorasi materi secara mandiri			
	Siswa perempuan lebih mudah menggunakan Bahasa untuk mendeskripsikan hubungan antara objek dalam ruang			

	Siswa laki-laki lebih aktif dengan materi visual seperti grafik,diagram atau ilustrasi			
kemampuan matematika	Siswa laki-laki memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi dalam kemampuan matematika daripada perempuan			
	Siswa laki-laki menggunakan pendekatan logis dan analitis			
	Siswa perempuan menggunakan pendekatan holistic dan sistematis			

Lampiran 17: Lembar Validasi Observasi

1. Lembar validasi observasi Adversity Quotient

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI ADVERSITY QUOTIENT**

Judul : Analisis kemampuan literasi Matematis siswa ditinjau dari AQ dan Gender

Nama Validator : Perbangsan

NIP/NIDN : 199002042019031006

Jabatan : KKN Promosi B&PI

Instansi : MIK - Apur

**A. PENGANTAR**  
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap instrument observasi *Adversity Quotient* siswa yang telah dibuat, saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

- Bapak/ibu dapat memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 1 = Tidak baik      4 = Baik  
 2 = Kurang baik    5 = Sangat baik  
 3 = Cukup baik
- Bapak/ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

**C. PENILAIAN**  
 Berilah tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian anda

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	5	
Format	1. Lembar observasi mudah dipahami				✓		
	2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓		
	3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami				✓		
Isi	1. Sesuai dengan indikator <i>adversity quotient</i> siswa				✓		

	2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓	
Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami		✓			
	2. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar				✓	
	3. Pedoman wawancara mudah dimengerti				✓	

#### D. KRITIK/SARAN UMUM

---



---

#### E. KESIMPULAN


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrument pedoman observasi *adversity quotient* ini dinyatakan:\*)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

\*) mohon lingkari salah satu

Curup, ... 2024

Validator

  
P. M. M. G. S. S.  
NIP.



## 2. Lembar validasi observasi Gender

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI GENDER

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Matematis siswa ditinjau dari AG dan Gender  
 Nama Validator : FERNANGYAH  
 NIP/NIDN : 199002042019031006  
 Jabatan : KA. Maria Bisyri  
 Instansi : IAIN. Agung.

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap instrument observasi Gender siswa yang telah dibuat, saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

- Bapak/ibu dapat memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 1 = Tidak baik      4 = Baik  
 2 = Kurang baik    5 = Sangat baik  
 3 = Cukup baik
- Bapak/ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. PENILAIAN

Berilah tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian anda

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	5	
Format	1. Lembar observasi mudah dipahami				✓		
	2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓		
	3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami				✓		
Isi	1. Dapat digunakan untuk melihat perbedaan cara berpikir siswa laki-laki dan perempuan				✓		

	2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓	
Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami				✓	
	2. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar			✓		
	3. Pedoman wawancara mudah dimengerti				✓	

#### D. KRITIK/SARAN UMUM

*Area Partisipasi dan pelaksanaan kullwat abur mupar bi kalam.*

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrument pedoman observasi gender ini dinyatakan:\*)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

\*) mohon lingkari salah satu

Curup, ... 2024

Validator

*[Handwritten Signature]*  
.....

NIP.

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Merasa stress dan mengeluh saat mengerjakan soal matematika	Tidak merasa terbebani dan mengeluh saat mengerjakan soal matematika
2	kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan orang lain, meminta bantuan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan	Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, meminta bantuan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan
3	Siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep matematika dasar yang menjadi dasar bagi pembelajaran lebih lanjut	Siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep matematika dasar yang menjadi pedoman bagi pembelajaran lebih lanjut
4	Mereka mampu mengelola emosi mereka dengan baik di kelas, tidak membiarkan kesulitan atau frustrasi mereka mengganggu suasana belajar atau interaksi sosial dengan teman sekelas dan guru	Mereka mampu mengelola emosi mereka dengan baik di kelas, tidak membiarkan kesulitan mereka mengganggu suasana belajar atau interaksi sosial dengan teman sekelas dan guru

Lampiran 18: Hasil observasi

1. Observasi Adversity Quotient

Aspek Yang Diamati	Tipe Adversity Quotient					
	Climber		Camper		Quitter	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Siswa tetap tenang dan tidak panik saat dihadapkan pada soal matematika	√		√			√
Merasa terbebani dan mengeluh saat mengerjakan soal matematika		√	√		√	
Keberanian untuk menghadapi tantangan dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah	√		√			√
Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain, meminta bantuan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan	√		√		√	
Siswa aktif berpartisipasi dalam	√		√			√

Aspek Yang Diamati	Tipe Adversity Quotient					
	Climber		Camper		Quitter	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
diskusi kelas, memberikan pendapat, dan bertanya pertanyaan						
Siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep matematika dasar yang menjadi pedoman bagi pembelajaran lebih lanjut	√			√		√
Sikap yang bersedia untuk menerima tanggung jawab atas situasi tersebut, tanpa menyalahkan orang lain atau menghindari konsekuensi	√		√			√
Bekerja sama dengan orang lain yang terlibat dalam situasi tersebut untuk mencari solusi Bersama dan memperbaiki kondisi	√		√		√	
Siswa aktif bekerja sama dengan guru dan	√		√			√

Aspek Yang Diamati	Tipe Adversity Quotient					
	Climber		Camper		Quitter	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
teman sekelas dalam mencari solusi untuk mengatasi kesulitan mereka, mengakui bahwa pendapat dukungan dari orang lain dapat membantu mereka mengatasi rintangan						
Siswa tetap dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran dan tugas-tugas dikelas meskipun menghadapi kesulitan, tanpa terganggu oleh perasaan kebingungan atau prustasi	√			√		√
Mereka mampu mengelola emosi mereka dengan baik di kelas, tidak membiarkan kesulitan mereka mengganggu suasana belajar atau interaksi sosial dengan	√		√			√

Aspek Yang Diamati	Tipe Adversity Quotient					
	Climber		Camper		Quitter	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
teman sekelas dan guru						
Mereka menunjukkan sikap optimis bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan tersebut dan Kembali ke tingkat kinerja yang diharapkan	√		√			√
Siswa menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh guru sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, tanpa menunda-nunda waktu	√			√		√
Mereka mampu berkonsentrasi pada tugas atau masalah yang diberikan, tanpa terlalu banyak terganggu oleh distraksi atau kegiatan lain yang terkait	√		√			√
mereka menunjukkan kemauan untuk	√		√			√

Aspek Yang Diamati	Tipe Adversity Quotient					
	Climber		Camper		Quitter	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
memulai pekerjaan segera setelah diberikan tugas atau intruksi oleh guru						

2. Hasil Karakteristik gender siswa

Karakteristik	Laki-laki		Perempuan	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
cenderung menggunakan Bahasa verbal dan mendeskripsikan pemecahan masalah secara verbal		√	√	
cenderung pada pendekatan visual atau manipulatif	√			√
lebih banyak menggunakan pertanyaan dan mencari klarifikasi dalam interaksi kelas		√	√	
cenderung menggunakan Bahasa yang lebih dominan atau asertif	√			√
cenderung lebih suka berinteraksi secara sosial dalam pembelajaran		√	√	
cenderung mengeksplorasi materi secara mandiri	√			√



Karakteristik	Laki-laki		Perempuan	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
lebih mudah menggunakan Bahasa untuk mendeskripsikan hubungan antara objek dalam ruang		√	√	
lebih aktif dengan materi visual seperti grafik,diagram atau ilustrasi	√			√
Siswa laki-laki memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi dalam kemampuan matematika daripada perempuan	√		√	
menggunakan pendekatan logis dan analitis	√			√
menggunakan pendekatan holistic dan sistematis		√	√	

*Lampiran 19: Perhitungan Persentase Observasi*

1. Persentase Observasi Adversity Quotient

Untuk menghitung Observasi Adversity Quotient, peneliti menggunakan rumus persentase siswa sebagai berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan dengan menggunakan Excel.

Dimensi Control	Climber	Camper	Quitter
1	7	8	0
2	6	10	0
3	11	14	1
4	11	16	3
5	9	14	0
6	11	17	1
persentase siswa aktif	84%	63%	21%
Kategori	Sangat baik	Baik	Kurang

Dimensi Origin & Ownership	Climber	Camper	Quitter
1	8	10	0
2	11	12	1
3	9	15	1
persentase siswa aktif	85%	59%	17%
Kategori	sangat baik	cukup	Sangat kurang

Dimensi Reach	Climber	Camper	Quitter
1	8	11	1
2	7	15	0
persentase siswa aktif	68%	61%	12%

Kategori	Baik	Baik	Sangat kurang
----------	------	------	---------------

Dimensi Endurance	Climber	Camper	Quitter
1	7	8	0
2	6	10	0
3	11	14	1
4	11	16	3
Persentase siswa aktif	89%	73%	19%
Kategori	Sangat baik	baik	sangat kurang

## 2. Persentase Observasi Gender

Untuk menghitung persentase tercapainya karakteristik siswa laki-laki dan perempuan menggunakan rumus persentase siswa sebagai berikut.

$$\text{persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan dengan menggunakan Excel.

<b>Karakteristik Verbal</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
menggunakan bahasa verbal	3	18
<i>persentase</i>	25%	75%
Pendekatan visual	8	10
<i>persentase</i>	67%	42%
lebih banyak bertanya	4	20
<i>persentase</i>	33%	83%
menggunakan bahasa dominan	10	12
<i>persentase</i>	83%	50%

<b>Karakteristik Kemampuan spasial</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
berinteraksi secara sosial	4	21

<b>Karakteristik Kemampuan spasial</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<i>persentase</i>	33%	88%
mengeksplorasi materi secara mandiri	8	3
<i>persentase</i>	67%	12%
mudah menggunakan bahasa untuk mendeskripsikan	3	20
<i>persentase</i>	25%	83%
lebih aktif dengan materi visual	9	4
<i>persentase</i>	17%	75%

<b>Karakteristik Kemampuan matematika</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
percaya diri	8	8
<i>persentase</i>	67%	34%
menggunakan pendekatan logis dan analitis	9	4
<i>persentase</i>	75%	17%
menggunakan pendekatan holistik dan sistematis	3	20
<i>persentase</i>	25%	83%

*Lampiran 20: Dokumentasi Observasi*



Lampiran 21: SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi TMM Nomor : B-104/FT.8/PP.00.9/09/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 26 Juni 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Irni Latifa Irsal, M.Pd** NIP. 19930522 201903 2 027  
2. **Dini Palupi Putri, M.Pd** NIP. 19881019 201503 2 009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : Ivo Novinda  
N I M : 20571004  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari AQ dan Gender
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;




Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 02 Oktober 2023  
Dekan,

Hamengkubuwono

- Tembusan :
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;



Lampiran 22: Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: IVO NOVINDA
NIM	: 2051004
PROGRAM STUDI	: Tadris matematika
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Irii Latifa Irsal, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dini Palupi Putri, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Analisis kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari AQ dan Gender
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

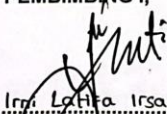
  

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	11 Desember 2023	BAB I	
2.	9 Januari 2024	BAB I dan AQ	
3.	30 Januari 2024	- indikator literasi -jabarkan dimensi CoRE	
4.	27 Februari 2024	-BAB III analisis data -observasi Gender	
5.	25 Maret 2024	Acc Penelitian	
6.	1 Juni 2024	Hasil & Pembahasan	
7.	21 Juni 2024	Perbaiki hasil, buat bab 5	
8.	21 Juni 2024	Ganti Metode perbaiki bab 4. (hasil pembahasan)	
9.	28 Juni 2024	Perbaiki bab 4	
10.	6 Juli 2024	Pembahasan	
11.	16 Juli 2024	Abstrak	
12.	19 Juli 2024	Acc Sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

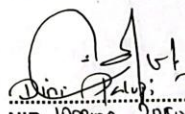
PEMBIMBING I,



Irii Latifa Irsal, M.Pd.  
 NIP. 19930522 201903 2 027

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,



Dini Palupi Putri, M.Pd.  
 NIP. 198809 2003 2 009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: IVO NOVINDA
NIM	: 20571004
PROGRAM STUDI	: Tadris matematika
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Iri Latifa Irsal, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dini Palupi Putri, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Analisis kemampuan literasi matematis siswa dilihat dari AQ dan Gender
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

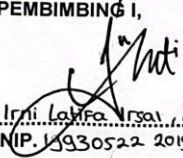
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	12-01-2024	- Tambahkan perbedaan ukuran siswa laki-laki dan perempuan di Bab I - Tambah teori AQ - Tambah tabel Populasi	+
2.	20-02-2024	- hasil observasi awal hanya 1 soal saja - Buat KISI-KISI instrumen tes	+
3.	27-02-2024	Validasi Instrumen	+
4.	22-03-2024	Acc Penulisan	+
5.	19-06-2024	Perbaiki Susunan Deskripsi Hasil & Pembahasan	+
6.	26-06-2024	Tambahkan Data observasi	+
7.	28-06-2024	Perbaiki Data " Pada BAB IV	+
8.	01-07-2024	Perbaiki Penyajian & Pembahasan di BAB IV	+
9.	02-07-2024	Bikin Abstrak dan lengkapi lampiran	+
10.	07-07-2024	Perbaiki Abstrak dan Teknik Penulisan	+
11.	09-07-2024	Acc Ujian Skripsi	+
12.			

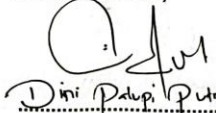
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

  
Iri Latifa Irsal, M.Pd  
NIP. 19930522 201903 2 027

  
Dini Palupi Putri, M.Pd  
NIP. 19881019 201503 2 009



Lampiran 23: SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 157 /IP/DPMPSTP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :392/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 25 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ivo Novinda/Lubuk Alai , 27 November 2002  
NIM : 20571004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /Tadris Matematika  
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari AQ dan Gender"  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 26 Maret 2024 s/d 26 Juni 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 26 Maret 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong

**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina  
NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

*Lampiran 24 : Surat Selesai Penelitian*



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
**SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**

Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kesambe Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115  
Telepon (0732) 21513 NPSN : 10703197 AKREDITASI : A  
Laman: [sman2rejanglebong.sch.id](http://sman2rejanglebong.sch.id), Pos-el : [smandarejanglebong@gmail.com](mailto:smandarejanglebong@gmail.com)



**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : B.000.9/169/SMAN2RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa

Nama : Ivo Novinda  
NIM : 20571004  
Program Studi : Tarbiyah/ Tadris Matematika  
Asal Sekolah : IAIN Curup

Sudah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan Judul "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari AQ dan Gender" .

Lama Penelitian : 26 Maret s.d 26 Juni 2024

Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 12 Juni 2024  
Kepala Sekolah,



Pedito Alam, M.Pd.  
Pembina (Iva)  
NIP. 197512132005021001

## BIODATA PENULIS



Nama Ivo Novinda atau biasa dipanggil Ivo/Novi. Lahir pada tanggal 27 November 2002 di Lubuk Alai, Kec. Sindang Beliti Ulu, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu. Terlahir dari orang tua yang sangat hebat bernama Bapak Basori dan Ibu Adis. Penulis merupakan anak kedua dan mempunyai seorang kakak laki-laki yang bernama Ifan Fitriansyah.

Menempuh pendidikan tingkat sekolah dasar di SDN 04 Sindang Beliti Ulu, Menempuh pendidikan pertama di SMPN 03 Rejang Lebong, Menempuh pendidikan menengah atas di SMAN 02 Rejang Lebong dan mengambil jurusan IPA. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Bengkulu, yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, mengambil jurusan Program Studi Tadris Matematika yang berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan studi diperguruan tinggi pada tahun 2024 dengan judul skripsi "*Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Dan Gender*".

Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis pernah mendapatkan bantuan pendidikan berupa Beasiswa Bank Indonesia atau yang lebih dikenal dengan GenBI. Penulis sangat terbantu dengan adanya beasiswa tersebut untuk menunjang perkuliahan penulis selama 4 semester. Selain itu juga penulis bergabung dalam UKM Badminton di IAIN Curup untuk mengasah dan melatih bakat penulis lebih baik lagi. Tak hanya itu dalam hal menambah pengalaman dan wawasan, penulis sempat bergabung pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika (HMPS-TMM) IAIN Curup selama 3 periode diantaranya periode 2020-2021, periode 2021-2022, dan periode 2022-2023.

Terakhir yang ingin penulis sampaikan adalah mengenai harapan penulis kepada Program Studi Tadris Matematika, semoga Prodi TMM semakin maju dan meningkat untuk kedepannya, semoga mahasiswa Prodi TMM tidak hanya bagus dalam menguasai materi tetapi juga memiliki keterampilan mengajar baik, seperti kemampuan menjelaskan konsep dengan jelas dan menggunakan metode pengajaran yang efektif. Serta harapan Penulis untuk diri sendiri semoga penulis menjadi orang yang kuat dan semoga penulis dapat mewujudkan impian orang tua penulis.

